

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TEMA 8
DENGAN MEDIA *DRINKING STRAWS* DAN KANTONG
BILANGAN PADA SISWA KELAS II C
DI MIN I KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam*



Oleh :

**JUNITA TIARA
NIM: 1806002014004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022M / 1443H**

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema 8 Dengan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iic MIN 1 Kota Padang”** beserta seluruh isinya adalah Benar-benar Karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang menjatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”

Padang 2 September 2022

Pernyataan

Juditha Tiara
NIM. 1806002014004

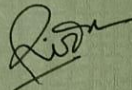
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Sripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema 8 Dengan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iic MIN 1 Kota Padang"** Yang ditulis oleh Junita Tiara NIM. 1806002014004, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim pengujian munaqasah yang dilakukan pada hari Selasa, 30 Agustus 2022.

Padang 3 September 2022

Tim pengujian sidang Munaqasah

Ketua



Ridania Ekawati, M.Pd

Sekretaris

Dini Susanti, M.Pd



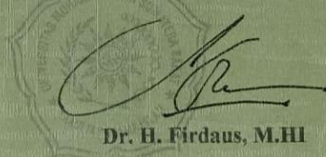
Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota



Ismail Syakban, M.Pd.I

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. H. Firdaus, M.HI


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema 8 Dengan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iic MIN 1 Kota Padang” Yang ditulis oleh Junita Tiara, NIM. 1806002014004 Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqosah

Padang 2 September 2022

PEMBIMBING PERTAMA

PEMBIMBING KEDUA


Ridania Ekawati, M.Pd
NIDN:1029019202

Dini Susanti, M.Pd
NIDN: 1015018604

ABSTRAK

Junita Tiara, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema 8 Dengan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iic MIN 1 Kota Padang

Kata kunci : PTK, *Drinking Straws*, Kantong Bilangan.

Kondisi pembelajaran di Sekolah Dasar masih menggunakan metode ceramah. Siswa hanya menjadi objek, sehingga kurang mendorong potensi siswa untuk berkembang. Untuk itu dibutuhkan Pembelajaran matematika menggunakan Media pembelajaran *Drinking Straws* dan kantong bilangan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas Iic MIN 1 Kota Padang dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas Iic MIN 1 Kota Padang. berjumlah 26 orang pada tahun ajaran 2021/2022, Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dilihat dari hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 82% (Baik), siklus I pertemuan II 83% (Baik), siklus II pertemuan I adalah 95% (Sangat Baik), dan pada siklus II pertemuan II 97% (Sangat Baik). Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I 75% (Cukup), siklus I pertemuan II 82% (Baik), siklus II pertemuan I 96% (Sangat Baik), dan Siklus II pertemuan II adalah 98% (Sangat Baik). Hasil penilaian aktivitas siswa siklus I pertemuan I 62% (Kurang), siklus I pertemuan II 76% (Baik), siklus II pertemuan I adalah 91% (Sangat Baik), dan pada siklus II pertemuan II adalah 94% (Sangat Baik). Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 65% (Cukup), siklus I pertemuan II 74% (Cukup), siklus II pertemuan II adalah 85% (Baik), dan pada Siklus II Pertemuan II adalah 91% (Sangat Baik).

KATA PENGANTAR



Segala puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat dan salam bagi Rasulullag SAW yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi Rahmatan Lil Alamin, Adapun Judul skripsi ini adalah “ **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iic MIN 1 Kota Padang**” .

Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama untuk kedua orang tua peneliti yang tercinta, ayahanda **Bj Muktar** dan ibunda **Safaridah** yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tulus, dan memberikan do'a serta selalu memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan mencapai gelar sarjana pendidikan, Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada segenap pihak antara lain:

1. Bapak **Dr Firdaus, M. HI** Dekan Fakultas Agama Islam UM SumBar yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibuk **Dini Susanti, M. Pd** Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai pembimbing dua yang telah memberikan

masukan-masukan, nasehat, bimbingan dan saran dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

3. Ibuk **Ridania Ekawati, M. Pd** dosen Pembimbing Akademik (PA) dan pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, kepercayaan, dukungan dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibuk **Vini Wela Septiana, M. Pd** selaku penguji I dan Bapak **Ismail Syakban, M. Pd** selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
5. Bapak **Amdani, S. Pd** sebagai Kepala Sekolah MIN 1 Kota Padang, kecamatan Sutera Privinsi Sumatera Barat. Ibuk **Fitri Asri, S. Pd** selaku wali kelas sekaligus observer pertama. Bapak ibuk majelis guru serta semua peserta didik MIN 1 Kota Padang yang telah memberikan waktu, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Bapak dan ibuk dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai terselaikannya penelitian skripsi ini.
7. Seluruh anggota **Mapala UMSB** yang sudah kebersamai dan mendoakan agar peneliti lebih semangat dalam menggapai gelar Sarjana Pendidikan.

8. Teruntuk **Loli Ismar Yuniati** selaku teman sejawat dan observer kedua, dan teman-teman PGMI angkatan 2018 **Tya, Loli, Rafi, Hasna, Rina, Yuko, Saffa, Salma, Desna** dan **Vinda**, serta teman satu tongkrongan **Juni dan Maisi**.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dai kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 20 Juli 2022



Junita Tiara
NIM: 1806002014004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatas Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Matematika.....	17
3. Nilai Tempat Suatu Bilangan.....	19
4. Media <i>Drinking straws</i> dan kantong bilangan	20
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Penelitian Yang Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian.....	33
C. Data Dan Sumber Data.....	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38

2. Instrumen Penelitian.....	40
E. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	44
1. Siklus I Pertemuan I.....	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan.....	46
c. Pengamatan	53
d. Refleksi	65
2. Siklus I Pertemuan II.....	68
a. Perencanaan.....	68
b. Pelaksanaan	69
c. Pengamatan.....	74
d. Refleksi.....	86
3. Siklus II Pertemuan I.....	88
a. Perencanaan.....	88
b. Pelaksanaan.....	89
c. Pengamatan	93
d. Refleksi	105
4. Siklus II Pertemuan II	108
a. Perencanaan.....	108
b. Pelaksanaan.....	109
c. Pengamatan	113
d. Refleksi	125
B. Pembahasan.....	128
1. Tahap Perencanaan.....	128
2. Tahap Pelaksanaan	130
3. Hasil Belajar.....	132
BAB V PENUTUP.....	134
A. Simpulan	134
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nilai UAS Siswa	5
--------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual	26
2. Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	140
2. Lembar Latihan Siswa.....	145
3. Kunci Jawaban	146
4. Nilai Tertinggi Siswa	147
5. Nilai Terendah Siswa	149
6. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	151
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan I.....	153
8. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan I	158
9. Ketuntasan Belajar Kognitif	163
10. Ketuntasan Belajar Afektif.....	165
11. Ketuntasan Belajar Psikomotor.....	167
12. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	169
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	170
14. Lembar Latihan Siswa.....	175
15. Kunci Jawaban	176
16. Nilai Tertinggi Siswa	178
17. Nilai Terendah Siswa	179
18. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	181
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan II	183
20. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan II	189
21. Ketuntasan Belajar Kognitif	194
22. Ketuntasan Belajar Afektif.....	196
23. Ketuntasan Belajar Psikomotor.....	198
24. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	200
25. Rekapitulasi Belajar Kognitif Siswa Siklus I.....	201
26. Rekapitulasi Belajar Afektif Siswa Siklus I.....	202
27. Rekapitulasi Belajar Psikomotor Siswa Siklus I.....	203
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	204
29. Lembar Latihan Siswa.....	210
30. Kunci Jawaban	211
31. Nilai Tertinggi Siswa	212
32. Nilai Terendah Siswa	214
33. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	216
34. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II pertemuan I	218
35. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II pertemuan I.....	223
36. Ketuntasan Belajar Kognitif	228
37. Ketuntasan Belajar Afektif.....	230
38. Ketuntasan Belajar Psikomotor.....	232
39. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	234
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	235

41. Lembar Latihan Siswa.....	241
42. Kunci Jawaban	242
43. Nilai Tertinggi Siswa	243
44. Nilai Terendah Siswa	245
45. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	247
46. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II pertemuan II	249
47. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II pertemuan II.....	255
48. Ketuntasan Belajar Kognitif	260
49. Ketuntasan Belajar Afektif.....	262
50. Ketuntasan Belajar Psikomotor.....	264
51. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	266
52. Rekapitulasi Belajar Kognitif Siswa Siklus II	267
53. Rekapitulasi Belajar Afektif Siswa Siklus II	268
54. Rekapitulasi Belajar Psikomotor Siswa Siklus II.....	269
55. Rekapitulasi Penilaian Siswa Siklus I dan II.....	270
56. Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	271
57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru	271
58. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa	271
59. Lampiran Gambar	272

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil proses pertumbuhan, belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Menurut (Nara Hartini dan Siregar: 2014). Belajar juga merupakan perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Menurut (Syaiful dan Aswar: 2014).

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut (Sudjana: 2013), hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

Setelah kita memahami tentang apa itu belajar dan hasil belajar, maka disini kita akan sedikit fokus kepada satu pembelajaran yaitu Matematika. Berdasarkan penjelasan (Ruseffendi dalam Huruman: 2013) Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif,

ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan. Matematika sebagai disiplin ilmu dalam bidang pendidikan yang mempunyai pengaruh dan peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Mengacu pada penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa belajar merupakan perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil proses pertumbuhan, jika seseorang telah menempuh proses belajar maka ia akan memiliki pengetahuan dan kemampuan baru. Jadi sangatlah penting bagi kita selaku manusia untuk belajar sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al- Mujadalah:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan tafsiran Ibnu Katsir tentang surah Al- Mujadalah yaitu Allah SWT maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Allah SWT berfirman untuk mendidik hamba-hambanya agar beriman seraya memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka bersikap baik

kepada sebagian yang lain dalam majelis- majelis pertemuan, karena sesungguhnya Allah akan mengangkat derajat orang- orang yang beriman dan berilmu.

Sedangkan menurut tafsiran Al-Azhar sopan santun (Etiket) dalam majelis, pada ayat ini menunjukkan bahwa apabila seseorang berlapang hati terhadap sesama hamba Allah dalam memasuki segala aneka pintu kebajikan dan dengan kesenangan pikiran, niscaya Allah akan melapangkan pula baginya pintu- pintu kebajikan di dunia dan di akhirat, dan bukan hanya bermanfaat terhadap dirinya sendiri saja, namun juga ilmu yang diperoleh naninya dapat bermanfaat untuk banyak umat di dunia sehingga mengalirnya pahala baginya, dan Allah juga akan mengangkat derajatnya lebih tinggi daripada orang kebanyakan karena didasari oleh imannya dan ilmunya.

Surah Al- Mujadalah ayat 11 ini berkaitan erat dengan tujuan penelitian ini, dimana peneliti bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan ilmu dan pembelajaran kepada siswa agar bertambahnya pengetahuan siswa, dan dengan menggunakan media *Drinking straws* dan katong bilangan ini siswa juga dapat dengan mudah menerima dan memahami pembelajaran yang dipelajari nantinya, seperti yang sudah dijelaskan pada ayat tersebut.

Dari Uraian ayat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu, agar dapat menambah ilmu dan wawasan dan Allah juga telah menjelaskan berdasarkan ayat tersebut akan mengangkat derajat orang-orang berilmu, pada penelitian ini penulis juga berupaya untuk menambah wawasan siswa kelas IIC di MIN 1 Kota Padang terkhusus pada pembelajaran matematika.

Menurut hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2022 bahwa materi penentuan nilai tempat suatu bilangan Matematika Tema 8 Di Kelas IIC di MIN I Kota Padang, dapat diketahui kemampuan hasil belajar menentukan nilai tempat suatu bilangan siswa masih rendah. Dapat dilihat dari Hasil Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Tentang menentukan nilai tempat suatu bilangan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru kelas IIC yaitu Ibuk Fitri Asri S.Pd , kurangnya memberikan kesempatan bagi siswa yang tidak mengerti untuk bertanya dan bekerja secara individual, siswa masih menganggap bahwa matematika sebagai pelajaran yang sulit dipahami, kurangnya penggunaan media yang menarik selama pembelajaran dan rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran menentukan nilai tempat suatu bilangan.

Tabel 1.1

Nilai UAS I mata pelajaran Matematika Kelas Iic

NO	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	ANP	65	70	√	
2.	ACA	65	40		√
3.	AAP	65	50		√
4.	AN	65	55		√
5.	ALE	65	45		√
6.	AAA	65	75	√	
7.	BDS	65	90	√	
8.	CLS	65	45		√
9.	CDU	65	45		√
10.	DA	65	70	√	
11.	DTZ	65	60		√
12.	FMA	65	60		√
13.	FRO	65	70	√	
14.	MAP	65	60		√
15.	MAA	65	80	√	
16.	MIHG	65	45		√
17.	NAA	65	50		√
18.	NR	65	50		√
19.	RAB	65	55		√
20.	RSH	65	45		√
21.	RA	65	85	√	
22.	SAH	65	55		√
23.	SPB	65	50		√
24.	SNA	65	70	√	
25.	TDZ	65	55		√
26.	ZSK	65	40		√
Jumlah				8	18
Persentase				31%	69%

Dilihat dari tabel tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas Iic MIN 1 Kota Padang dijumpai nilai Ujian Akhir Semester pada pembelajaran matematika masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari 26 siswa, 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 31% dari 18 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 69%, dan nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 40 dengan KKM yang bernilai 65.

Dari permasalahan yang dipaparkan, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menentukan nilai tempat suatu bilangan dan pejumlahan Matematika. Media yang menurut penulis tepat dapat diterapkan dalam pembelajaran penjumlahan adalah media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

Menurut Dwi Yuniarto (2012: 4), Media *Drinking straws* dan Kantong bilangan merupakan suatu media pembelajaran yang berisi kotak-kotak yang biasa dipergunakan untuk mengetahui nilai tempat suatu bilangan dan mempermudah siswa untuk menentukan nilai tempat suatu bilangan. Melalui media ini, akan tercipta pemahaman yang mendalam bagi siswa tentang materi yang dipelajarinya. Suasana belajar yang ditimbulkan akan menjadi menyenangkan karena siswa belajar dengan dibantu alat yang biasa membantu mereka menunjukkan nilai tempat suatu bilangan, sehingga meningkatkan pemahaman materi dan lebih jauh yaitu hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang penerapan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang dan keadaan yang terjadi di sekolah, dapat diidentifikasi masalah- masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan konsep.
2. Guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa yang tidak mengerti untuk bertanya, dan bekerja secara individual.
3. Siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan dan sulit dipelajari.
4. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan memotivasi siswa untuk belajar.
5. Nilai hasil evaluasi siswa pada hasil pembelajaran matematika masih rendah

C. Pembatas Masalah

Masalah yang disampaikan akan dibahas lebih mendalam dan terpusat pada tujuan penelitian yang ditetapkan, untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah, maka penulis membatasi penelitian pada permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan hasil

belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIC MIN I Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk rencana peningkatan hasil belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIC MIN I Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan hasil belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIC MIN I Kota Padang ?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan hasil belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIC MIN I Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rencana peningkatan hasil belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIC MIN I Kota Padang.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan hasil belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIc MIN I Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan hasil belajar matematika Tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siswa kelas IIc MIN I Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan dalam bentuk ilmu, untuk meningkatkan mutu pendidikan indonesia pada umumnya dan di MIN I Kota Padang pada khususnya.
 - b. Mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Siswa
 - 1). Meningkatkan kemampuan belajar penjumlahan siswa dalam mata pelajaran Matematika.
 - 2). Mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

b. Guru

- 1) Menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran.
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

- 1) Dengan penerapan media pembelajaran yang inovatif, maka sekolah memiliki sumber daya manusia yang professional.
- 2) Dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif maka dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi penulis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam pengembangan diri.
- 2) Meningkatkan kreatifitas diri dan membantu untuk meningkatkan mutu anak- anak bangsa sebagai penerus generasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Menurut (Rusmono: 2017). Sedangkan Menurut (Ahiri: 2017) Hasil belajar juga merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklarifikasikan dalam dimensi- dimensi tertentu.

Dari pengertian pembelajaran di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

b. Tujuan hasil belajar

Tujuan hasil belajar menurut (Sudjana: 2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh efektifnya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

Dari penjelasan tujuan belajar diatas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar bertujuan untuk mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa, mengetahui keberhasilan proses pendidikan, menentukan tindak lanjut penilaian, dan memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

c. Macam- macam hasil belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal maka dapat dijelaskan bahwa “Macam- macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (Aspek kognitif), Keterampilan (Aspek psikomotor) dan sikap siswa (Aspek afektif)”. Menurut (Susanto: 2013). Sedangkan menurut (Sudjana: 2009) menyatakan secara garis besar macam- macam hasil belajar di bagi menjadi 3 ranah 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotor dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pembelajaran, kebiasaan belajar, disiplin, motivasi belajar.

3. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu, ada enam tingkat

keterampilan, yaitu: gerakan refleksi, keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan- gerakan *skil* dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Dari penjelasan tentang macam- macam hasil belajar diatas dapat penulis simpulkan bahwa macam- macam hasil belajar dapat disimpulkan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Agar pembelajaran belajalan dengan baik maka peneliti harus mengetahui beberapa hal tentang “Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu bersumber dari dalam diri manusia, yang disebut sebagai faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia, yang disebut faktor eksternal”. Menurut (Suharsimi Arikunto: 2016). Sedangkan menurut (Leni Marlina: 2021) mengemukakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga).

1) Faktor internal

a. Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Minat juga merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditimbulkan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk melakukan sesuatu.

b. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya untuk mencapai prestasi pada bidangnya. Menurut Anggraini (2020).

c. Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan

harus dimiliki oleh seorang siswa agar tetap semangat dalam belajar. Motivasi juga mengarah pada sebuah istilah yang mengarah pada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh.

d. Cara belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara yang disenangi oleh siswa tersebut.

2) Faktor eksternal

a. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang turut memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana peserta didik melakukan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi yang diajarkan, selanjutnya ada kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah dan adapun salah satu tugas

kepala sekolah adalah menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didik.

b. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Salah satu sumbangan keluarga untuk anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan disekolah dan kehidupan sosial, dengan kata lain dalam relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrat tercakup unsur pendidikan dalam membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Jadi sebelum anak.

2. Matematika

a. Pengertian matematika

Matematika merupakan ilmu yang membahas angka- angka dan perhitungannya, membahas masalah- masalah *numeric*, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berfikir, kumpulan system, struktur dan alat. Hal ini berarti bahwa objek yang dibahas dalam matematika hanyalah pada masalah angka saja, baik dalam permasalahan angka- angka yang memiliki nilai maupun sebagai sarana memecahkan suatu masalah. Menurut (Hamzah 2014) Sedangkan menurut (Sundayana: 2016).

“Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan- hubungan kuantitatif”.

Berdasarkan penjelasan matematika diatas dapat penulis simpulkan bahwa Matematika merupakan ilmu yang membahas angka- angka dan perhitungannya, membahas masalah- masalah *numeric*, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berfikir, kumpulan system, struktur dan alat dan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan- hubungan kuantitatif dan keruangan.

b. Ruang lingkup matematika

Ruang lingkup matematika SD/ MI Menurut Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yakni:

- 1) Memahami kosep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat- sifatnya, serta menggunakannya dalam pemecahan prmasalahan sehari- hari.
- 2) Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana meliputi unsur- unsur dan sifat- sifatnya sehari- hari.
- 3) Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit serta mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah sehari- hari.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI

Berdasarkan Permendikbut Nomor 22 Tahun 2016 mengenai tujuan pembelajaran matematika, yakni:

1. Memahami Konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, lues, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah.
2. Menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah matematika meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat.
4. Mengkomunikasikan argument atau gagasan dengan diagram, tabel, symbol atau media lainnya agar dapat memperjelas masalah atau keadaan

3. Nilai tempat suatu bilangan

Nilai tempat suatu bilangan dapat diartikan sebagai nilai suatu angka dalam suatu bilangan tertentu, nilai tempat suatu angka memiliki tempat yang berbagai tingkat tergantung dari letak bilangan tersebut, tingkat

tempat tersebut adalah satuan, puluhan, ratusan, ribuan dan seterusnya. Menurut (Wiratmo: 2012). Adapun Menurut (Ashlock: 2017) “Menyatakan bahwa setiap bilangan disusun dalam beberapa angka. Setiap angka memiliki nilai tempat yang berbeda nilai tempat merupakan nilai dari sebuah angka dan menunjukkan letaknya pada suatu bilangan”.

Berdasarkan penjelasan tentang nilai tempat suatu bilangan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Nilai tempat suatu bilangan dapat diartikan sebagai nilai suatu angka dalam suatu bilangan tertentu, nilai tempat suatu angka memiliki tempat yang berbagai tingkat tergantung dari letak bilangan tersebut, dan Setiap angka memiliki nilai tempat yang berbeda nilai tempat merupakan nilai dari sebuah angka dan menunjukkan letaknya pada suatu bilangan.

4. Media *Drinking straws* dan kantong bilangan

a. Media pembelajaran

1) Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar” dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut (Arsyad Azhar: 2013). Sedangkan Menurut (Reza: 2014) “Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, media juga

dapat diartikan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan penjelasan tentang media pembelajaran diatas dapat penulis simpulkan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dan Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2) Fungsi media pembelajaran

Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya maka diperlukan beberapa fungsi media pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh (Putri: 2011) mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media pembelajran dapat mengatasi kerbatasan pengalaman yang dimiliki oleh sisiwa.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui keterbatasan ruangan kelas.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- d. Media pembelajaran menghasilkan keseragaman pengamatan.

- e. Media pembelajaran membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- f. Media pembelajaran dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistik.
- g. Media pembelajaran memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari yang kongkrit sampai yang abstrak.

Dari penjelasan tentang fungsi media pembelajaran diatas dapat penulis simpulkan bahwa, media pembelajaran dapat membantu menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa sehingga mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

b. *Drinking straws* dan kantong bilangan

1) Pengetian *Drinking straws* dan kantong bilangan

Salah satu upaya untuk mendukung siswa agar lebih giat dan semangat lagi dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan media pembelajaran, seperti yang dijelaskan Menurut Dwi Yuniarto (2012: 14) Media *Drinking straws* dan kantong bilangan merupakan suatu alat sederhana yang ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi materi penentuan nilai tempat suatu bilangan dalam matematika. Media ini berbentuk segi empat dengan dengan empat kotak yang menempel atau disebut dengan kantong bilangan. Kantong bilangan tersebut berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan, yaitu satuan,

puluhan, ratusan dan ribuan. Dengan adanya pengelompokan nilai suatu bilangan maka akan memudahkan siswa dalam menentukan nilai tempat suatu bilangan *Drinking Straws* (Sedotan) pada media ini digunakan sebagai penentu jumlah suatu bilangan.

2) Desain

Media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan dibuat berbentuk kotak dengan empat kantong yang menempel dibagian tengah kotak utama. Sedangkan sedotan sendiri digunakan sebagai pengisi kantong- kantong yang tersedia sebagai indikator jumlah bilangan yang akan dihitung.

3) Bahan dan alat yang digunakan

Bahan dan alat yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan adalah benda- benda yang mudah kita temui di sekitar kita yaitu:

- a. 1 buah hardus bekas.
- b. 4 buah botol air mineral kosong ukuran gelas.
- c. Kertas warna- warni.
- d. Sedotan 4 warna secukupnya.
- e. Spidol.
- f. Gunting.
- g. Lem kertas dan lem plastik.

4) Cara pembuatan

Pembuatan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan sangatlah mudah dan sederhana, adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Siapkan bahan- bahan yang diperlukan seperti kardus bekas, botol air mineral, ukuran gelas, kertas warna- warni, sedotan warna, spidol, gunting, lem kertas dan lem plastic.
- b. Potong kardus sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan untuk digunakan sebagai tempat untuk menempel 4 buah botol plastik bekas.
- c. Lapsi kardus dengan kertas warna- warni agar terlihat menarik.
- d. Tempelkan 4 buah botol plastic air mineral bekas dengan menggunakan lem khusus untuk bahan plastic.
- e. Gunakan spidol untuk memberi tulisan sebagai pelengkap desain media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan.

5) Prosedur penggunaan dalam pembelajaran

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Setiap kelompok diberikan soal berupa angka yang terdiri dari bilangan satuan, puluhan, ribuan dan jutaan.

c. Setiap kelompok harus memasukan *Drinking straws* (pipet) kedalam kantong bilangan sesuai dengan nominal angka yang sudah di bagikan di masing- masing kelompok.

6) Kelebihan dan kekuarangan

a. Kelebihan

1. Membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik.
2. Membantu guru untuk bias menyampaikan suatu konsep pembelajaran yang abstrak menjadi sebuah situasi yang nyata.
3. Memantapkan pegetahuan siswa dalam memahami nilai tempat suatu bilangan.
4. Bisa dugunakan sebagai media operasi hitung.

b. Kekurangan

Kelemahan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan ini yaitu tidak biasa digunakan untuk operasi hitung bilangan negatif.

B. Kerangka Konseptual

Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yaitu suatu media pembelajaran yang mana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil yang saling bekerja sama satu sama lain.

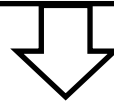
BAGAN KERANGKA KONSEPTUAL

HASIL BELAJAR MATEMATIKA TEMA 8 DENGAN MEDIA *DRINKING STRAWS* DAN KANTONG BILANGAN PADA SISWA KELAS II C MIN 1 KOTA PADANG MASIH RENDAH



Langkah- langkah media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan Menurut Dwi Yuniarto (2012: 64). Adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberikan soal berupa angka yang terdiri dari bilangan satuan, puluhan, ribuan dan jutaan.
3. Setiap kelompok harus memasukan *Drinking straws* (pipet) kedalam kantong bilangan sesuai dengan nominal angka yang sudah di bagikan di masing- masing kelompok.



MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TEMA 8 DENGAN MEDIA *DRINKING STRAWS* DAN KANTONG BILANGAN PADA SISWA KELAS II MIN 1 KOTA PADANG MENINGKAT

C. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian penelitian yang sesuai dengan apa yang akan penulis lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan pertama yaitu oleh Dwi Yuniarto pada tahun 2012 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Media *Drinking Straws* dan Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Hitung Campuran Pada Kelas IV SD N01 Kandungan Kab.Grobogan”, dari hasil penelitiannya adanya peningkatan hasil belajar matematika kelas IV dalam operasi hitung campuran, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa sebelumnya hanya 40% yang lulus KKM (65,00) setelah melakukan III siklus maka terjadi kenaikan yaitu 85% nilai siswa yang melebihi KKM.
2. Penelitian yang relevan yang kedua yaitu oleh Radiah pada tahun 2015 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas III MIN Pontianak” dari hasil penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus yang mana siklus I meningkat menjadi 84,2% pada siklus ke II 89,47% dan pada siklus ke III tetap yaitu 89,47%.
3. Penelitian yang relevan yang ketiga yaitu oleh Nur Handayani pada tahun 2019 yang berjudul “Penjumlahan Dua Bilangan Dengan Media *Drinking Straws* dan Kantong Bilangan kelas I MI Muhammadiyah

Pondok Karangnom Klaten” dari hasil penelitian yang dilakukan pada II siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus I sebesar 87,5% dan pada siklus ke II sebesar 100% dengan ini media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten.

Dari beberapa Penelitian yang telah dilakukan, seperti yang telah di jelaskan tersebut, disini penulis akan melakukan penelitian Dengan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan yang mana penulis hanya fokus kepada satu materi pembelajaran yaitu Menentukan Nilai Tempat Suatu Bilangan. Penulis juga memfokuskan penelitian ini pada siswa kelas rendah yaitu kelas IIC MIN 1 Kota Padang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di MIN 1 Kota Padang, adapun pemilihan tempat didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Guru kurang mengimplementasikan media Pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan pada proses pembelajaran.
- b. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
- c. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIC MIN 1 Kota Padang, dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 16 siswa perempuan, selain itu yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis sebagai guru di kelas IIC MIN 1 Kota Padang.
- b. 2 orang obsever yaitu guru kelas dan teman sejawat.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester II (genap). Pada Siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada 17 Mei 2022, Siklus I Pertemuan II pada 23 Mei 2022, Siklus II Pertemuan I pada 25 Mei 2022, dan pada Siklus II Pertemuan II pada 27 Mei 2022.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam memahami pembelajaran dan memudahkan siswa dalam pemahaman materi yang diberikan pada siswa kelas Iic MIN 1 Kota Padang melalui media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan.

Adapun jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom action Research*. Menurut Ani Widayati (2008: 89) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang digunakan untuk memecahkan masalah- masalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, memperbaiki mutu, hasil belajar dan mencoba hal- hal baru dalam proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan individu ataupun kolaboratif.

Sedangkan menurut Arikunto (2010) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut.

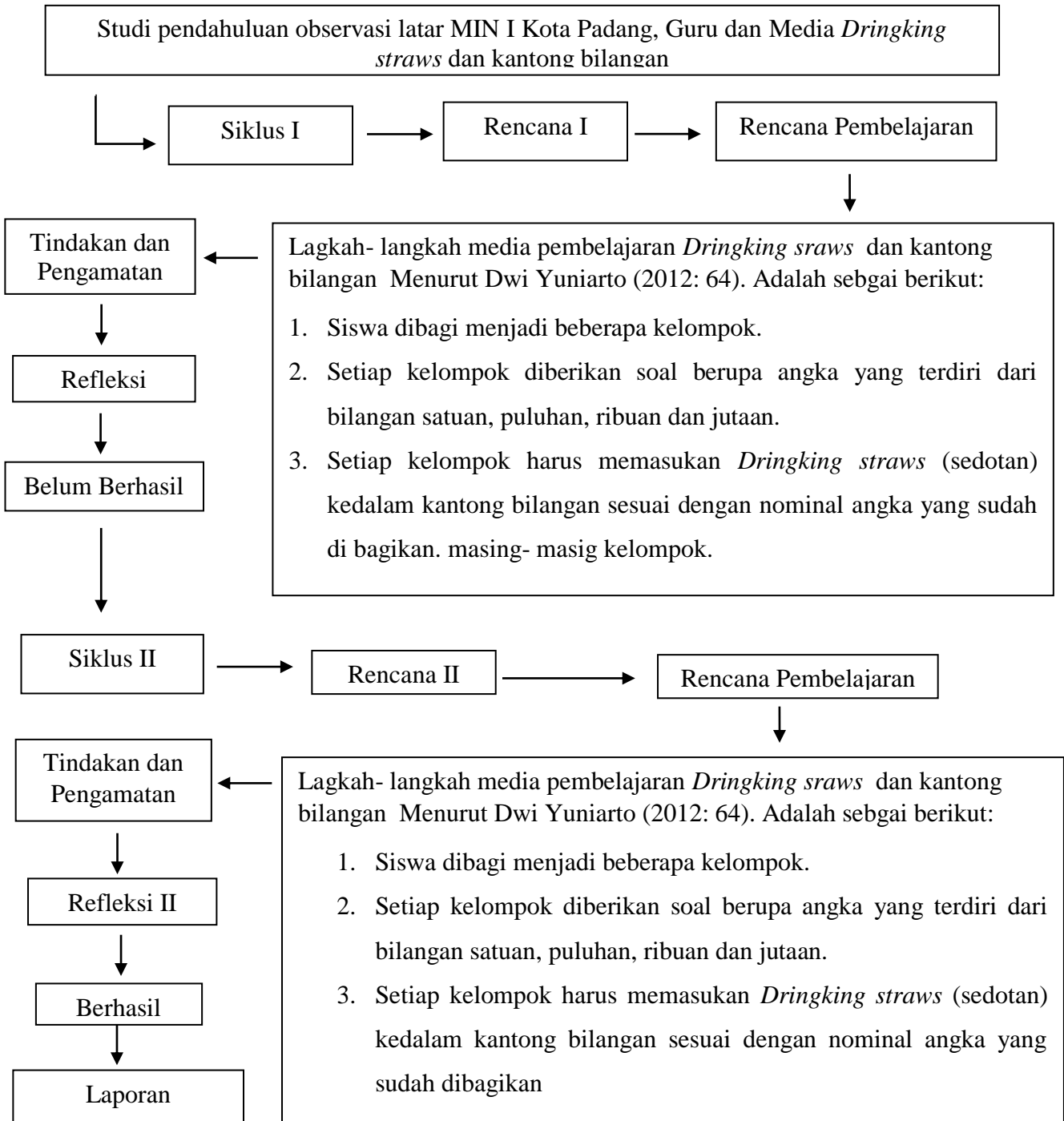
Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang digunakan untuk memecahkan masalah- masalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, memperbaiki mutu, hasil belajar dan mencoba hal-

hal baru dalam proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan individu ataupun kolaboratif, dan juga merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut.

2. Alur Penelitian

Proses penelitian tindakan siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi sesuai dengan tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan kelas dan kesuksesan hasil sesuai dengan prinsip umum penelitian tahapan dan siklusnya. Menurut Arikunto (2013: 3). Alur penelitian PTK tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada Kelas Iic Di MIN 1 Kota Padang. Mengikuti model Kammis dan MC Taggart sebagai berikut

Bagan 2 Alur Model Kmmis dan Taggart



3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi penulis telah melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, untuk penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penyusunan Rancangan Tindakan/ Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, tindakan ini berupa pembelajaran yang menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan tindakan, hal ini meliputi tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan media, sumber belajar serta evaluasi.
- 2) Menyusun indikator dan kriteria pembelajaran melalui media *Drinking straws* dan kantong bilangan.
- 3) Menyusun teknik pengumpulan data penelitian berupa alat perekam data sebagai pedoman untuk observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang berfungsi untuk pengumpulan data yang ada selama melaksanakan penelitian.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan atau tindakan

Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaan tiap siklus dalam mata pelajaran matematika dalam materi Menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Kegiatan ini dilakukan penulis sebagai pelaksanaan kegiatan di kelas berupa interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

Penerapan pembelajaran dan langkah- langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan berdasarkan tahap pendahuluan, inti, penutup dan kesimpulan pada pembelajaran matematika sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- 2) Teman sejawat sebagai observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- 3) Penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat terhadap penilaian yang telah dilakukan. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam II siklus sampai berhasil, selanjutnya penulis dan teman sejawat melakukan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan,

hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada tahapan berikutnya, focus tindakan pada setiap siklus yaitu menggunakan media Pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan pada pembelajaran matematika.

c. Tahapan pengamatan/ Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran dikelas sedang berlangsung. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis dimana guru kelas IIC MIN 1 Kota Padang sebagai observer sedangkan penulis sebagai praktisi pengimplementasian media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan, dalam kegiatan ini penulis dan guru berusaha mengenal semua indikator dari proses perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana dalam pembelajaran matematika dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Keseluruhan hasil pengamatan akan dimasukkan dalam lembaran observasi.

Pengamatan akan dilaksanakan secara bertahap mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Pengamatan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian akan didiskusikan dengan teman sejawat dan kemudian diadakan refleksi untuk kemudian dilaksanakan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini, guru kelas dan penulis melakukan diskusi terhadap hasil pengamatan yang dilaksanakan, menganalisis, mengamati hasil dan perlu atau tidaknya tindak lanjut, adapun yang didiskusikan yaitu:

- 1) Menganalisis proses pembelajaran yang baru saja dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa.
- 2) Mendiskusikan tentang perbedaan dan pelaksanaan tindakan.
- 3) Mengamati dan pengumpulan data yang diperoleh.

Hasil pada refleksi ini akan dijadikan penunjang yang dimanfaatkan sebagai masukan untuk tindakan selanjutnya, selain itu hasil dari setiap kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan dari hasil tindakan.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data pada penelitian ini ada dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka- angka. Data ini bersifat objektif dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini data

kuantitatif yang digunakan berupa hasil tes pada setiap perbaikan pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

2. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data berupa kalimat atau pernyataan bukan berupa angka. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini data kualitatif yang digunakan merupakan hasil pengamatan keaktifan siswa terhadap proses belajar mengajar, hasil observasi terhadap guru dalam pelaksanaan belajar mengajar, hasil observasi keberhasilan siswa, hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil dokumentasi dan hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh adalah melalui proses pembelajaran matematika yang meliputi pengamatan, wawancara dan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran matematika dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan, pada tahap pendahuluan, inti, kesimpulan dan penutup. Data diperoleh dari subjek yang akan diteliti yaitu perilaku siswa kelas IIC di MIN 1 Kota Padang. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti akan dipantau atau didampingi oleh wali kelas selaku Observer I serta teman sejawat selaku Observer II.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang akan dilakukan dapat dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Dengan pedoman pada lembar observasi rencana pembelajaran berlangsung. Teman sejawat berperan sebagai salah satu pengamat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada kelas IIc di MIN 1 Kota Padang.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat sumber data yang diperoleh selama kegiatan observasi terutama pada penguasaan materi pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akurat atas keaktifan dan kemampuan memahami pelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

c. Diskusi

Hasil diskusi ini digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan, dari diskusi tersebut akan diperoleh masukan- masukan yang bersifat membangun dalam penelitian dan penerapan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

d. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan respon untuk pengumpulan data tentang aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara digunakan untuk memperkuat data observasi yang dilakukan dikelas baik untuk guru maupun untuk siswa. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh data siswa yang berkaitan dengan pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen tertulis maupun gambar. Data dari dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi yang terjadi didalam kelas tempat dilaksakannya tes dokumentasi untuk melengkapi data- data yang ada dilapangan apabila ada hal- hal yang lepas dari pengamatan penulis pada saat observasi.

2. Instrument Penelitian

Data instrument ini dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi, aktifitas guru dan siswa serta pengambilan dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan.

b. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati keadaan guru dan siswa serta keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati disini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen tertulis maupun gambar. Data dari dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi yang terjadi didalam kelas tempat dilaksakannya tes dokumentasi untuk melengkapi data- data yang ada dilapangan apabila ada hal- hal yang lepas dari pengamatan penulis pada saat observasi.

E. Analisis Data

Setelah semua hasil data dikumpulkan maka data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis dengan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terstruktur dan tersusun dari awal hingga akhir penelitian dan cenderung penelitian ini menggunakan analisis angka- angka statistic. Menurut Sugiyono (2018: 15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivism bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat penguji. Kuantitatif dimuat banyak angka- angka dimulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non- numeric yang menafsirkan makna data penelitian sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan. Hal ini berkaitan dengan yang dijelaskan oleh sugiono (2009: 15) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Analisis data dilakukan melalui menelaah data- data yang terkumpul baik melalui observasi dan dokumentasi dengan melalui proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian, dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus I dan siklus N. kegiatan menelaah data dilakukan sejak awal data dikumpulkan lalu melakukan reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengelompokan sesuai dengan focus yang diteliti. Data yang telah dipisah-

pisah tersebut lalu diseleksi mana yang relevan. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi.

Data tersebut mula- mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan direduksi berakhir, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian data tunggal berdasarkan focus media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan.

Kegiatan ini merupakan penyimpulan kegiatan akhir temuan penelitian, diikuti dengan temuan pengujian temuan hasil penelitian, kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali laporan observasi dan bertukar pikiran dengan guru kelas. Analisis data dapat dilakukan dengan menelaah data yang telah terkumpul, reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis data kuantitatif terhadap hasil belajar peserta didik dianalisis dalam pendekatan yang dikemukakan oleh (Purwanto: 2013) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IIC MIN 1 Kota Padang dengan materi menentukan nilai tempat suatu bilangan tahun ajaran 2021/2022. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dua siklus dengan rentang waktu dua minggu yaitu dimulai dari tanggal 17 – 27 Mei 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas IIC dan teman sejawat bertindak sebagai Observer. Pelaksanaan tindakan terbagi atas II siklus, dimana data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan atau perkembangan dari alur siklus tersebut, hasil penilaian dari setiap siklus tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Untuk memulai pembelajaran matematika dengan media *drinking straws* dan kantong bilangan dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penunjang penelitian. Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IIC MIN 1 Kota Padang disusun dan perencanaan pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 35 menit.

Ketika melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan tindakan yang disesuaikan dengan permasalahan yang telah teridentifikasi. Perencanaan tindakan ini meliputi : 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan menentukan materi tentang menentukan nilai tempat suatu bilangan. 2) menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa serta media atau alat yang dapat menunjang proses pembelajaran. 3) menyusun instrument observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai pedoman observer dan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. 4) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Berpedoman kepada format instrument observasi ini dapat diketahui apakah komponen dalam pembuatan RPP telah tercakup di dalam RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya, baik dari segi merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kelengkapan instrumen pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 82% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 6 (Hal. 151).

2) pelaksanaan

Mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang sudah disusun. Penelitian ini dimulai melalui tiga kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Matematika tentang nilai tempat suatu bilangan dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yaitu persiapan, pelaksanaan, diskusi dan evaluasi.

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I difokuskan pada nilai tempat suatu bilangan yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Mei 2022, jam pelajaran 1-2 (08.00 - 09.00). berdasarkan perencanaan pada RPP, maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan Kantong bilangan.

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Mei 2022 dimulai pada pukul 08.00 – 09.10 WIB. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas agar semua siswa siap menerima pelajaran yang akan disampaikan.

Dialog

- Guru : Assalamualaikum Wr. Wb anak-anak, selamat pagi anak-anak ibuk semua.
- Siswa : Waalaikumussalam Wr. Wb buk, selamat pagi buk.
- Guru : Bagaimana kabar anak-anak ibuk pagi ini?
- Siswa : Alhamdulillah kabar baik dan sehat buk.
- Guru : Alhamdulillah. nah sebelum mengawali pelajaran hari ini dengan doa, silahkan pilih sampah yang ada di bawah bangku dan mejanya terlebih dahulu, lalu buang keluar di tempat sampah. (siswa mulai memilih sampah dan membuangnya)
Gimana ? sudah bersih dan rapi semuanya?
- Siswa : sudah buk.
- Guru : rapikan bangku dan mejanya ! Kalau sudah silahkan duduk di bangku masing-masing dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas!
- Ket kelas : ista'in. sebelum belajar, marilah kita berdoa bersama-sama, berdoa mulai! (suasana hening)
- Ket kelas : berdoa selesai.
- Guru : baik lah, ibuk akan megambil absen terlebih dahulu.
- Siswa : iya buk.
(Guru mulai mengambil absen yang dijawab oleh siswa satu-persatu dengan kata "hadirah ya buk" sampai selesai)

Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan.pada pertemuan awal, siswa terlihat masih malu-malu dan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, namun ada tiga siswa yang berani menjawab pertanyaan guru. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dialog

- Guru : Baiklah anak-anak ibuk semua, ibuk mau bertanya, sebelumnya pernah anak ibuk mendengar atau belajar tentang nilai tempat suatu bilangan?
- Siswa : jutaan buk.
- Guru : jadi nilai tempat suatu bilangan itu merupakan Satuan adalah nilai tempat yang angkanya hanya 1 angka yang terdiri dari angka 1 sampai 9. Puluhan adalah nilai tempat bilangan yang terdiri dari dua angka dan seriap

angkanya bernilai kelipatan sepuluh. Misalnya 10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, dan 90. Sedangkan ratusan adalah nilai tempat bilangan yang terdiri dari tiga angka yang berkelipatan 100. Misalnya 100, 200, 300, 400, 500, 600, 700, 800, dan 900. Untuk ribuan adalah nilai tempat bilangan yang terdiri dari 1000, 2000, 3000 dan 900.000s Sampai disini dulu paham anak-anak?

Siswa/I : paham buuuuukkkkk
 Guru : Nantinya dari pembelajaran kita hari ini ibuk harap anak- anak ibuk bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu 1) anak ibuk semuanya mengerti dengan apa yang dimaksud dengan nilai tempat suatu bilangan. 2) bagaimana menentukan nilai tempat suatu bilangan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru memaparkan kertas sterofom yang sebelumnya sudah di siapkan sebagai media pembelajaran dan bertanya pada siswa :

Dialog

Guru : anak-anak, coba perhatikan kertas sterofom yang ibuk tempel dipapan tulis ini! Ada apa saja yang tertulis pada kertas sterofom ini? Tentang apa?

Siswa : satuan, puluhan, ratusan dan ribuan bu

Guru : nah benar, jadi disini seperti yang sudah anak-anak ibuk lihat ada kantong bilangan yang mana setiap kantong memiliki nilai satuan, puluhan, ratusan dan ribuan. sesuai dengan materi pembelajaran kita hari ini, tentang apa tadi anak-anak ibuk?

Siswa : tentang nilai tempat suatu bilangan buuuk

Siswa : benar, jadi yang tadi anak-anak sebutkan bisa kita sebut dengan nilai tempat suatu bilangan, dan untuk mempermudah pembelajaran kita maka sekarang kita menggunakan kantong bilangan dan *drinking straws* atau sedotan, jadi setiap angka memiliki nilainya sendiri, sesuai dengan tempat angka tersebut, sekarang perhatikan contoh yang ibuk tuliskan, dari soal ini ada siswa ibuk yang mau mencoba untuk menentukan nilai tempat suatu bilangan ini kedepan?

Lalu salah satu siswa (Putra) menunjuk tangan

- Putra : saya buk, ditulis kan buk?
 Guru : iya, silahkan Putra coba kerjakan, coba kedepan kelas!
 Putra : (maju kedepan kelas lalu mulai mengisi soal tentang menentukan nilai tempat suatu bilangan yang disajikan pada papan tulis)
 Guru : hebaat, nah silahkan duduk Putra, tepuk tangan untuk Putra dulu, karena dia sudah berani ke depan kelas. Jadi apa yang telah Putra tulis tadi bisa kita sebut dengan nilai tempat suatu bilangan.

Kemudian siswa mulai mengulangi apa yang dimaksud dengan nilai tempat suatu bilangan, namun mereka menyebutkan secara bersa-sama dan banyak dari mereka yang sudah lupa, untuk itu guru meuliskan dipapan tulis.

Dialog

- Guru : nah apa tadi yang dimaksud dengan nilai tempat suatu bilangan?
 Siswa menyebutkan secara bersama-sama apa itu pengertian nilai tempat suatu bilangan
 Guru : baiklah, jika tidak ada yang ingin ditanyakan, sekarang coba bentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang, kelompoknya dari orang duduk didepan sampai kebelakang bisa satu kelompok, sekarang atur posisi duduk perkelompoknya masing-masing.(Siswa mulai membentuk meja dan kursi saat proses pembentukan kelompok. Saat siswa sudah duduk di kelompoknya masing-masing.)
 Guru : sudah duduk berdasarkan kelompok masing-masing?
 Siswa : sudah buuuuk
 Guru : sekarang coba tetukan siapa ketua pada masing-masing kelompok anak ibuk. Nah jadi ini ada soal latihan, silahkan dibaca dulu petunjuknya lalu kerjakan perintahnya bersama-sama dengan anggot kelompoknya, jika da yang tidak dimengerti silahkan Tanya pada ibuk. (Guru mulai membagi soal latihan pada tiap-tiap kelompok.)
 Siswa : baik buk
 Guru : silahkan dikerjakan bersama-sama, jangan lupa bikin nama ya
 Siswa : iya buuuuk.

Siswa mulai mengerjakan soal latihan masing-masing, selama proses pengerjaan soal latihan banyak siswa masih bertanya tentang cara mengisi soal latihan dan masih banyak yang meribut, bercerita dengan temannya, sementara satu orang yang hanya bekerja menjawab pertanyaan pada soal latihan.

Dialog

Guru : sudah selesai semua?

Siswa : belum buuk

Guru : silahkan diselesaikan dalam 2 menit lagi ya anak-anak

Setelah selesai

Guru : sudah selesai semua?

Siswa : sudah buuk

Guru : semua kelompok sudah menetapkan siapa ketua kelompoknya?

Siswa : sudah buuk

Guru : oke, kalau sudah selesai dan sudah menetapkan siapa ketuanya, silahkan siapa yang mau maju dulu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya? Cukup perwakilan kelompok saja. Siapa yang berani.

Tidak ada satu orang pun yang berani maju kedepan kelas, karena itu guru yang memilih perwakilan kelompok mana yang maju duluan.

Dialog

Guru : baiklah, karena tidak ada yang berani maju kedepan, maka guru yang akan memilih urutan siapa yang maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya tadi. Silahkan mulai dari perwakilan kelompok satu dulu.

Perwakilan kpl 1 : baiklah saya dari perwakilan kelompok satu akan membacakan hasil diskusi kami dalam menjawab pertanyaan pada soal latihan. (mulai membacakan hasil diskusinya)

Guru : tepuk tangan dulu untuk perwakilan kelompok satu, karena sudah berani tampil didepan kelas yang pertama. Silahkan dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan

atau pertanyaan juga boleh terhadap apa yang telah dipresentasikan oleh teman dari kelompok satu. Silahkan

Pada saat perwakilan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, siswa lain hanya diam memperhatikan, kemudian saat kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan tentang hasil diskusi yang disampaikan mereka hanya diam karena mereka masih belum terbiasa. Karena tidak ada tanggapan lain dari setiap kelompok, maka setelah masing-masing perwakilan kelompok siap mempresentasikan hasil diskusinya, guru mempersilahkan mereka kembali duduk di kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru memberikan penjelasan kembali disertai pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang didiskusikan oleh siswa – siswa tadi pada kelompoknya masing-masing. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak mereka pahami atau yang tidak dimengerti oleh mereka, karena dirasa siswa sudah paham dan tidak ada pertanyaan atau tanggapan lain dari siswa.

Dialog

Guru : dari penjelasan ibuk tadi apakah ada yang ingin ditanyakan anak-anak?

Siswa : tidak buuuuk

c) Penutup

Guru memberikan evaluasi yang telah disediakan sebelumnya oleh guru pada semua siswa untuk dikerjakan dan dikumpulkan hari itu juga.

Dialog

Guru : Baiklah, kalau tidak ada yang ingin ditanyakan silahkan atur posisi kursi dan mejanya seperti awal tadi.
Nah, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak ibuk, silahkan kerjakan soal evaluasi ini, jawabannya silahkan dibuat dibalik yang kosong, jangan lupa nama dan kelas. dan dikumpulkan hari ini juga.

Setelah siswa menyelesaikan soal evaluasinya, guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu, diikuti dengan penguatan yang diberikan guru terhadap kesimpulan yang di jelaskan oleh salah seorang siswa, lalu guru mengingatkan kembali siswa terhadap materi yang telah dipelajari hari ini dan memberikan gambaran atau kisi-kisi untuk kegiatan pembelajaran di pertemuan berikutnya.

Dialog

Guru : sudah selesai semuanya ?
Siswa : sudah buuk
Guru : kalau sudah selesai silahkan dikumpulkan ke meja ibuk dan silahkan duduk kembali di bangkunya masing-masing, tidak ada yang keluar kelas.
Sebelum mengakhiri pembelajaran kita hari ini, siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran kita hari ini? Coba Putra silahkan simpulkan menurut Darves tentang materi pembelajaran kita hari ini!
Putra : seniap angka memiliki nilai masing- masingnya yang mana nilai tersebut sesuai dengan posisi angka tersebut dan itu disebut dengan nilai tempat suatu bilangan.
Guru : sudah? Masih ada lagi? Atau ada yang lain ingin memberikan kesimpulan lagi?
Putra : sudah buk (Semua siswa diam.)
Guru : oke, tepuk tangan dulu untuk Putra dan terimakasih Putra karena sudah mau memberikan kesimpulan materi yang kita pelajari hari ini
Jadi seperti yang sudah Putra sampaikan tadi, bahwa seniap angka memiliki nilai masing- masingnya yang mana nilai tersebut sesuai dengan posisi angka tersebut dan itu disebut dengan nilai tempat suatu bilangan.
Setelah menjelaskan

- Guru : nah, dari penjelasan ibuk tadi masih ada yang ingin ditanyakan?
- Siswa : tidak buuk
- Guru : paham semua?
- Siswa : paham buuuk:
- Guru : kalau sudah, sebelum pembelajaran kita akhiri, mari bersama-sama kita bersyukur untuk kegiatan hari ini, kiata masih akan bertemu lagi pada hari Senin nanti, terima kasih untuk hari ini dan assalamualaikum warhamatullahi wabarakaatuh.
- Siswa: iya buk, waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini, guru meminta siswa untuk bersyukur lalu guru mengucapkan terima kasih dan salam sebelum keluar kelas.

Dari hasil tes evaluasi yang teelah dikerjakan oleh siswa diperoleh hasil bahwa 9 siswa dikatakan tuntas dan 17 siswa dapat dikatakan belum tuntas dengan nilai rata-rata pemahaman kelas yaitu 61% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 9 (Hal. 163) Dengan adanya paparan data tersebut dapat diketahui bahwa pada kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 ini masih belum memenuhi indikator kinerja pada penelitian ini yaitu ilai rata-rata pemahaman kelas sebesar ≥ 70 , sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melaksanakan siklus 1 pertemuan II.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan

secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Hasil ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Pengamatan terhadap tindakan ini dilakukan oleh guru kelas IIC MIN 1 Kota Padang,, teman sejawat mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. Observer dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis (√) untuk lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan aspek penilaian RPP, aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika berikut ini :

(1) Hasil pengamatan penilaian RPP Siklus I Pertemuan I

Penilaian pengamatan terhadap RPP Pada Siklus I pertemuan I memperoleh nilai 82% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 6 (Hal. 151) Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- 1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 2) Memiliki materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 3) Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.

- 4) Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 degan kualifikasi Baik.
- 5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup). Mendapat skor 4 degan kualifikasi Baik.
- 6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 4 degan kualifikasi Baik.
- 7) Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 5 degan kualifikasi Sangat Baik.
- 8) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran). Mendapat skor 4 degan kualifikasi Baik.

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapain pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 75% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 7 (Hal. 153) Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 pertemuan 1 ini masih kurang baik dan belum

memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memastikan ruangan kelas bersih). b.(Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi). c.(Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi). d.(Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran).
- 2) Berdo'a, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memandu siswa untuk berdo'a dengan khusuk). b.(Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a) c.(Guru menghargai cara berdo'a siswa) d.(Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru).
- 3) Mengabsen, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelafalan nama siswa tepat dan benar) b.(Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas) c(Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa) d(Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absensi).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari) b.(Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari) c.(Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya) d.(Menjaring kemampuan siswa).

- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa) d.(Tingkat ketercapainnya tinggi).
- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan kembali rumusan masalah) b.(Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara) c.(Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara) d.(Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok) b.(Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang) c.(Guru memberikan tugas soal pada masing – masing kelompok) d.(Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok).
- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok) b.(soal

sesuai dengan materi yang dipelajari) c.(Efisien dan efektif dalam penggunaan) d.(Petunjuk dan cara kerja jelas).

- 9) Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi) b.(Mengamati kegiatan setiap kelompok) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal) d.(Membimbing kelompok dalam mengisi soal).
- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompok) b.(Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan) c.(Guru menjelaskan hasil diskusi) d.(Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Pertanyaan diajukan secara menyeluruh) d.(Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai).

- 12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari) b.(Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari) c.(Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis) d.(Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting).
- 13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa) b.(Soal mengacu pada indikator yang dicapai) c.(Jelas dan mudah dipahami) d.(Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa).
- 14) Pemberian tindak lanjut, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Tidak menyulitkan siswa) d.(Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar).

Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus I pertemuan I ini memperoleh skor maksimum 42 dengan demikian persentase nilainya adalah 75% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 7 (Hal. 153)

(3) Hasil Pengamatan Aspek Siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 62% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 8 (Hal. 158) Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 pertemuan 1 ini masih kurang baik dan belum memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyiapkan kelas). b.(Siswa duduk di tempat nya masing-masing). c.(Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi). d.(Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah).
- 2) Berdo'a, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Salah seorang siswa memimpin do'a). b.(Siswa berdo'a menurut agama masing-masing) c.(Siswa berdo'a dengan tenang) d.(Tidak mengganggu teman saat berdo'a).
- 3) Absensi , Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan guru mengambil

- absen)b.(Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil)
c.(Menjawab saat nama terpanggil) d.(Tidak meribut).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari) b.(Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya) c.Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya) d.(Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya).
- 5) Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menunjukkan rasa ingin tahu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) d.(Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari).
- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi) b (Sesuai dengan kemampuan siswa) c.(Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa) d.(Menarik perhatian dan minat siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa bersemangat membentuk kelompok) b.(Siswa

- membagi kelompok menjadi 4 orang) c.(Siswa duduk dengan tertib)
d.(Tidak melakukan keributan dalam kelompok).
- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal) c.(Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru) d Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal).
- 9) Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengambil soal yang dibagikan guru) b.(Membaca petunjuk soal) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal) d.(Menjaga soal agar tidak rusak).
- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya) b.(Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya) c.(Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain) d.(Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru)

- b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas) d.(Siswa mencatat kesimpulan).
- 12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru) b.(Menerima pendapat yang disampaikan) c.(Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru) d.(Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting).
- 13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menerima lembar soal yang diberikan gur) b.(Siswa menulis nama lengkap dan tanggal) c.(Mengerjakan soal sendiri-sendiri) d.(Tidak meribut).
- 14) Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mencatat kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) d.(Siswa tidak merasa disulitkan).

Hasil pengamatan dari aspek siswa pada siklus I pertemuan I ini memperoleh skor maksimum 35 dengan demikian persentase nilainya adalah 62% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 8 (Hal. 158).

(4) Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

yaitu berupa tes evaluasi yang dikerjakan individu dan soal yang dikerjakan. Dari tes yang diberikan selama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 bersama-sama dalam kelompok, maka peneliti membagi hasil tes menjadi tiga bagian, yaitu :

(a) Kognitif

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Kawasan kognitif ini terdiri atas enam tingkatan dari yang paling rendah sampai ke paling tinggi. Kemudian ke enam tingkatan itu disempurnakan oleh Krathwol yang dikutip oleh Kosasih (2014: 21) dengan istilah dan urutan yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis/mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Berdasarkan pengamatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 61% (Cukup). dapat dilihat pada lampiran 9 (Hal. 163).

(b) Afektif

Aspek ini berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Krathwohl, Bloom dan Masia dalam Suprihatiningrum (2013:

43), tingkatan afektif ada lima macam, dari yang paling sederhana ke yang kompleks dengan urutan yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (partisipasi), *valuing* (penilaian/penentuan sikap), *organization* (organisasi), dan *characterization by value or value complex* (pembentukan pola hidup).

Berdasarkan pengamatan afektif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 66%(Cukup) dapat dilihat pada lampiran 10 (Hal. 165)

(c) Psikomotor

Aspek ini mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Menurut klasifikasi Simpon yang dikutip oleh Suprihatiningrum (2013: 46) aspek psikomotorik memiliki tingkatan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang biasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pada gerakan, dan kreativitas.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 68% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 11 (Hal. 167).

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas sekaligus guru matematika melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan mengolah dan mendiskusikan hasil pengamatan RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa

selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran pada siklus I pertemuan 1. Berikut merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1.

- a. Terdapat aktivitas guru yang tidak dilaksanakan secara maksimal, sehingga tidak terarah nya pembelajaran aktivitas siswa, hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam mngkondisikan siswa.
- b. Guru kurang memperkuat materi yang diajarkan dilihat dari jawaban yang ditulis oleh siswa pada lembar kerja.
- c. Rasa tanggung jawab siswa terhadap tugasnya masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya anggota kelompok yang berjalan-jalan berkeliling kelas dan tidak ikut berperan aktif dalam membantu anggotanya dalam menyelesaikan soal.
- d. Siswa kurang cermat dalam memahami petunjuk dalam soal. Siswa masih banyak yang bertanya kepada guru ketika mengerjakan soal. Hal tersebut membuat siswa membutuhkan tambahan waktu dalam mengerjakan soal.
- e. Guru jarang memberikan *reward* kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi.
- f. Disaat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan membuat keributan di belakang.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan 1, maka pembelajaran belum bisa dikatakan berjalan secara optimal, meskipun terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan. Oleh karena itu, peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya yaitu

pada siklus I pertemuan II. Tindakan yang perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Guru harus lebih mengkondisikan dan mempersiapkan diri dengan baik agar aktivitas guru dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih bisa dikondisikan.
- b. Guru harus lebih memberikan penguatan atau penjelasan terkait materi yang telah dibahas dan menanyakan pada murid apakah masih ada yang belum mengerti.
- c. Guru menegaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya secara bersama-sama. Jika tidak maka siswa yang tidak membantu anggota kelompoknya dalam mengerjakan soal dapat diberikan hukuman berupa mempresentasikan sendiri hasil pekerjaan anggota kelompoknya di depan kelas.
- d. Guru harus menegaskan kepada setiap kelompok agar membaca dengan cermat setiap masalah yang disajikan dalam soal sehingga dapat memahami masalah yang dimaksud. Jika masih tidak jelas guru dapat menjelaskan instruksi atau masalah yang terdapat dalam soal.
- e. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan temannya dengan memberikan pertanyaan atau meminta siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas menggantikan kelompok yang sedang presentasi.

Lebih sering memberikan *reward* kepada siswa, misalnya dengan memberikan bintang dengan perjanjian yang paling banyak mengumpulkan

bintang akan diberikan hadiah atau dengan memberikan tepuk tangan atau memberikan pujian.

b. Siklus I Pertemuan II

(a) Tahap Perencanaan

Mengacu pada studi awal, maka disusun perencanaan tindakan siklus 1 pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 selama 1 x 35 menit. Materi yang dipelajari pada siklus I pertemuan II ini yaitu tentang “membaca dan menafsirkan data”. Materi diambil dari kurikulum 2013. Pada mata pelajaran matematika kelas IIc tentang menentukan nilai tempat suatu bilangan dan penjumlahan.

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan tindakan yang disesuaikan dengan permasalahan yang telah teridentifikasi. Perencanaan tindakan ini meliputi : 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan menentukan materi tentang data dan pengukuran sebagai fokus pembelajaran matematika dengan media *drinking straws* dan kantong bilangan. 2) menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa serta media atau alat yang dapat menunjang proses pembelajaran. 3) menyusun instrument observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai pedoman observer dan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. 4) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Berpedoman kepada format instrument observasi ini dapat diketahui apakah komponen dalam pembuatan RPP telah tercakup di dalam RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya, baik dari segi merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kelengkapan instrumen pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 83% (baik) dapat dilihat pada lampiran 18 (Hal. 181).

(b) Tahap pelaksanaan

Dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang sudah disusun. Penelitian ini dimulai melalui tiga kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan- kegiatan tersebut disesuaikan dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yaitu persiapan, pelaksanaan, diskusi dan evaluasi.

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II difokuskan pada menentukan nilai tempat suatu bilangan dan penjumlahan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022, jam pelajaran 1-2 (08.00 - 09.00). Berdasarkan perencanaan pada RPP, maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan .

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 dimulai pukul 08.00 – 09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam oleh guru dan

mengkondisikan kelas agar rapi dan indah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tenang. Setelah semua dirasa rapi dan siswa duduk di bangkunya masing - masing, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan pengambilan absensi oleh guru. setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini terlihat beberapa siswa yang sudah berani menanggapi pertanyaan yang diajukan guru. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran hari ini.

Dialog

- Guru : assalamualaikum warahmatullahi wabaraakuh
 Siswa : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh buk
 Guru : kita berjumpa lagi, bagaimana kabar anak-anak ibuk hari ini?
 Siswa : Alhamdulillah sehat buk
 Guru : Alhamdulillah, seperti pertemuan kemaren silahkan lihat disekeliling, dibawah kursi dan meja ananda semua, jika ada sampah yang berserakan silahkan dipilih dan buang keluar pada tempat sampah.(Semua nya mengecek bawah kursi dan meja serta disekitar mereka.)
 Guru : sudah bersih semua? Masih ada sampah di bawah kursi dan meja?
 Siswa : sudah buuk, tidak ada buk
 Guru : oke, silahkan duduk dengan tenang dan rapi dibangku masing-masing, untuk ketua kelas silahkan pimpim doa terlebih dahulu.
 Siswa : ista”in. sebelum belajar, marilah berdoa bersama-sama. Berdoa dimulai! (Semua mulai berdoa dengan tertib dan tenang)
 Berdoa selesai! Ucapkan salam. (semua megnucapkan salam kepada buk guru)
 Guru : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.
 Nah anak-anak, sekarang ibuk akan mengabsen terlebih dahulu.
 Siswa : iya buuk (guru mulai mengambil absen yang dijawab oleh siswa satu persatu saat namanya dipanggil)
 Guru : nah baiklah anak-anak, siap semua belajar sama ibuk?
 Siswa : siap buuuuk
 Guru : oke, pada selasa kemaren apa yang sudah kita pelajari?
 Siswa : tentang pengertian nilai tempat suatu bilangan buuuk
 Guru : bagus, ada yang masih ingat apa yang dimaksud dengan nilai tempat suatu bilangan? Silahkan angkat tangan!

- Siswa : nilai tempat suatu bilangan adalah nilai dari suatu angka yang mana terdiri dari satuan, puluhan, ratusan dan ribuan.
- Guru : oke, bagus sekali anak-anak ibuk. Nah kalau kemarin kita mempelajari apa yang dimaksud dengan suatu bilangan, sekarang kita akan mempelajari nama dan lambing bilangan.
- Siswa : baik buk

b) Kegiatan inti

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru mencoba untuk mengarahkan proses pembelajaran dengan cara menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kegiatan siswa kemaren saat mereka akan mengerjakan soal evaluasi.

Dialog

- Guru : nah pada saat pertemuan selasa kemarin anak-anak ibuk kemaren mengerjakan tugas kelompok pada papan tulis dan soal evaluasi secara mandiri, tentang apa yang anak-anak ibuk kerjakan?
- Siswa : tentang menentukan nilai tempat suatu bilangan buk
- Guru : benar, kemaren kita sudah mempelajari tentang apa yang dimaksud dengan nilai tempat suatu bilangan bilangan dan menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan nilai tempat suatu bilangan bilangan, Benar ?
- Siswa : benar bukkk
- Guru : nah, kalau kemaren kita mempelajari tentang nilai tempat suatu bilangan bilangan dan pengertiannya, sekarang kita akan mempelajari tentang nama dan lambing bilangan.
- Guru kembali memaparkan media yang digunakan di depan kelas yaitu

Drinking straws dan kantong bilangan.

Dialog

- Guru : sekarang coba anak-anak ibuk perhatikan data pada kertas sterofom ini! Ada apa saja pada kantong bilangan tersebut?
- Siswa : ada nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan buk.
- Guru : benar, disini ada nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan, sekarang kita akan menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan menggunakan media kantong bilangan dan *drinking straws* ini seperti yang sudah kita lakukan pada hari selasa kemarin, sembari itu kita juga akan mempelajari tentang nama dan lambing bilangan dengan menggunakan kertas sterofom tersebut juga.

Guru mulai menerangkan apa yang dimaksud dengan nama dan lambang bilangan tersebut pada siswa, lalu memberi satu contoh menggunakan data pada kertas sterofom, kemudian guru meminta siswa untuk mencoba kedepan untuk mengerjakan nama dan lambang bilangan, siswa terlihat senang dan antusias saat guru memberi mereka kesempatan untuk mencoba menyelesaikan soal menentukan nama dan lambing bilangan dengan menggunakan media tersebut, sebagian dari mereka yang mencoba sudah mulai menjawab dengan tepat dan benar. Kemudian guru bertanya lagi kepada seluruh siswa yang lainnya apakah diantara mereka masih ada yang kurang mengerti cara menentukan nama dan lambing bilangan, karna tidak ada tanggapan dari siswa, maka langkah selanjutnya guru menyuruh mereka membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang sama seperti pertemuan sebelumnya, setelah mereka sudah duduk berkelompok guru memberikan soal yang dituliskan di papan tulis pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama anggota kelompok dan juga guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak mereka mengerti.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru mempersilahkan salah satu perwakilan dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian ke depan kelas, guru juga mempersilahkan kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok teman yang sedang melakukan presentasi. Setelah semua kelompok selesai presentase dan tidak ada tanggapan lain dari temant-eman kelompok lain.

Guru juga memberikan penguatan materi terutama tentang apayang sudah didiskusikan tadi, setelahnya guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya jika masih ada yang tidak mereka mengerti.

c) Penutup

Selanjutnya guru memberikan evaluasi pada tiap-tiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Guru melakukan kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi tentang nama dan lambing bilangan. Setelah semua soal evaluasi selesai dijawab, guru menyimpan hasil jawaban itu sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar yang telah mereka dapatkan.

Guru mengajak siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari in. sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta siswa untuk bersyukur, lalu guru mengucapkan terima kasih, salam dan keluar kelas.

Dialog

Guru : nah, dari kegiatan pembelajaran kita hari ini, ada yang bisa menyimpulkan apa yang kita pelajari hari ini?

Siska : saya buk

Guru : silahkan Siska

Siska : menentukan nama dan lambanng bilangan yaitu, lambang bilangan adalah angka yang menunjukan suatu bilangan dan nama bilangan adalaha sebutan untuk suatu bialangan.

Guru : bagus, tepuk tangan dulu untuk Siska, selain Siska masih ada yang lain lagi?

Siswa : tidak buk

Guru : nah benar apa yang dikatakan oleh Siska yaitu lebih tepatnya lambanng bilangan yaitu, lambang bilangan adalah angka yang menunjukan suatu bilangan dan nama bilangan adalaha sebutan untuk suatu bialangan. Paham?

Siswa : paham buuk

Guru : ada yang ingin ditanyakan terkait materi kita hari ini?

Siswa : tidak ada buk

Guru : kalau tidak ada, silahkan semua duduk rapi pada bangku nya masing-masing, sebelum mengakhiri pembelajaran kita hari ini,

- ibuk hanya ingin mengingatkan bahwa kita akan bertemu lagi pada hari Rabu masih dengan pembahasan seputar nilai tempat suatu bilangan yaitu penjumlahan dengan nominal besar, silahkan dibaca bukunya dirumah ya
- Siswa : iya buk
- Guru : sebelum mengakhiri pembelajaran, alangkah baiknya kita bersyukur pada Allah terlebih dahulu karena telah membuat kita dapat bertemu dan berkumpul dengan teman-teman kita dengan mengucapkan alhamdulillah (Semua siswa mengucapkan Alhamdulillah)
- Guru : baik, terima kasih untuk hari ini, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh anak-anak
- Siswa : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh buk.

c. Pengamatan

Dari pengamatan terhadap tindakan pembelajaran nama dan lambang bilangan menggunakan media *Drinking straws* Dan kantong bilangan dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Hasil ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Dilihat dari tindakan ini dilakukan oleh guru kelas IIC MIN 1 Kota Padang, teman sejawat mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. Observer dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis (✓) untuk lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan aspek penilaian RPP, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* Dan kantong bilangan, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* Dan kantong bilangan berikut ini :

(1) Hasil pengamatan penilaian RPP Siklus I Pertemuan II

Penilaian pengamatan terhadap RPP Pada Siklus I pertemuan II memperoleh nilai 83% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 18 (Hal. 181). Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- 1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 2) pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 3) Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.
- 4) Pemilihan/sumber media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 7) Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.

- 8) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).
Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.

Pada siklus I pertemuan II ini, hasil penilaian RPP memperoleh skor 35 dengan persentase 83% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 18 (Hal. 181).

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 82% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 19 (Hal. 183). Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I pertemuan II ini baik dan sudah memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memastikan ruangan kelas bersih). b.(Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi). c.(Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi). d.(Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran).

- 2) Berdo'a, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memandu siswa untuk berdoa dengan khusuk). b.(Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa) c.(Guru menghargai cara berdoa siswa) d.(Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru).
- 3) Mengabsen, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelafalan nama siswa tepat dan benar) b.(Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas) c(Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa) d(Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absensi).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari) b.(Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari) c.(Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya) d.(Menjaring kemampuan siswa).
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa) d.(Tingkat ketercapainnya tinggi).
- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu

- a.(Mengajukan kembali rumusan masalah) b.(Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara) c.(Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara) d.(Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 3 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok) b.(Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang) c.(Guru memberikan tugas soal pada masing – masing kelompok) d.(Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok).
- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok) b.(soal sesuai dengan materi yang dipelajari) c.(Efisien dan efektif dalam penggunaan) d.(Petunjuk dan cara kerja jelas).
- 9) Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi) b.(Mengamati kegiatan setiap kelompok) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal) d.(Membimbing kelompok dalam mengisi soal).

- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompo) b.(Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan) c.(Guru menjelaskan hasil diskusi) d.(Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Pertanyaan diajukan secara menyeluruh) d.(Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai).
- 12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari) b.(Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari) c.(Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis) d.(Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting).

- 13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa) b.(Soal mengacu pada indikator yang dicapai) c.(Jelas dan mudah dipahami) d.(Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa).
- 14) Pemberian tindak lanjut, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Tidak menyulitkan siswa) d.(Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar).

Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus I pertemuan II ini memperoleh skor maksimum 46 dengan demikian persentase nilainya adalah 82% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 19 (Hal. 183).

(3) Hasil Pengamatan Aspek Siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 76% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 20 (Hal. 189). Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I pertemuan II ini masih kurang baik dan belum

memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyiapkan kelas). b.(Siswa duduk di tempat nya masing-masing). c.(Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi). d.(Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah).
- 2) Berdo'a, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Salah seorang siswa memimpin do'a). b.(Siswa berdoa menurut agama masing-masing) c.(Siswa berdoa'a dengan tenang) d.(Tidak mengganggu teman saat berdo'a).
- 3) Absensi , Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan guru mengambil absen)b.(Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil) c.(menjawab saat nama terpanggil) d.(Tidak meribut).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari) b.(Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya) c.(Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya) d.(Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya).
- 5) Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menunjukkan rasa ingin tahu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum

yang berlaku) c.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku)
d.(Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari).

- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi) b.(Sesuai dengan kemampuan siswa) c.(Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa) d.(Menarik perhatian dan minat siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 3 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa bersemangat membentuk kelompok) b.(Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang) c.(Siswa duduk dengan tertib) d.(Tidak melakukan keributan dalam kelompok).
- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal) c.(Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru) d.(Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal).
- 9) Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengambil soal yang dibagikan guru) b.(Membaca petunjuk

- soa) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soa) d.(Menjaga soal agar tidak rusak).
- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya) b.(Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya) c.(Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain) d.(Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas) d.(Siswa mencatat kesimpulan).
- 12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru) b.(Menerima pendapat yang disampaikan) c.(Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru) d.(Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting).
- 13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menerima lembaran soal

yang diberikan gur) b.(Siswa menulis nama lengkap dan tanggal)
c.(Mengerjakan soal sendiri-sendiri) d.(Tidak meribut).

14) Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mencatat kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) d.(Siswa tidak merasa disulitkan).

Hasil pengamatan dari aspek siswa pada siklus I pertemuan II ini memperoleh skor maksimum 43 dengan demikian persentase nilainya adalah 76% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 20 (Hal. 189).

(4) Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Dari tes yang diberikan selama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan I yaitu berupa tes evaluasi yang dikerjakan individu dan soal yang dikerjakan bersama-sama dalam kelompok, maka peneliti membagi hasil tes menjadi tiga bagian, yaitu :

(a) Kognitif

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Kawasan kognitif ini terdiri atas enam tingkatan dari yang paling rendah sampai ke paling tinggi. Kemudian ke enam tingkatan itu disempurnakan oleh Krathwol yang dikutip oleh Kosasih (2014: 21) dengan istilah dan urutan yaitu

remembering (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis/mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Berdasarkan pengamatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* Dan kantong bilangan pada siklus 1 pertemuan II diperoleh nilai 71% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 21 (Hal. 194).

(b) Afektif

Aspek ini berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Krathwohl, Bloom dan Masia dalam Suprihatiningrum (2013: 43), tingkatan afektif ada lima macam, dari yang paling sederhana ke yang kompleks dengan urutan yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (partisipasi), *valuing* (penilaian/penentuan sikap), *organization* (organisasi), dan *characterization by value or value complex* (pembentukan pola hidup).

Berdasarkan pengamatan afektif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* Dan kantong bilangan pada siklus 1 pertemuan II diperoleh nilai 79% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 22 (Hal. 196).

(c) Psikomotor

Aspek ini mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Menurut klasifikasi Simpon yang dikutip oleh Suprihatiningrum (2013: 46) aspek psikomotorik memiliki tingkatan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang biasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pada gerakan, dan kreativitas.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* Dan kantong bilangan pada siklus 1 pertemuan II diperoleh nilai 75% (Cukup) dapat dilihat pada lampiran 23 (Hal. 198).

a. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas sekaligus guru matematika melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan mengolah dan mendiskusikan hasil pengamatan RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran pada siklus I pertemuan II. Berikut merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II.

- a. Terdapat aktivitas guru yang tidak dilaksanakan secara maksimal, sehingga tidak terarah nya pembelajaran aktivitas siswa, hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam mngkondisikan siswa.
- b. Guru kurang memperkuat materi yang diajarkan dilihat dari jawaban yang ditulis oleh siswa pada lembar kerja.

- c. Rasa tanggung jawab siswa terhadap tugasnya masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya anggota kelompok yang berjalan-jalan berkeliling kelas dan tidak ikut berperan aktif dalam membantu anggotanya dalam menyelesaikan soal.
- d. Siswa kurang cermat dalam memahami petunjuk dalam soal. Siswa masih banyak yang bertanya kepada guru ketika mengerjakan soal. Hal tersebut membuat siswa membutuhkan tambahan waktu dalam mengerjakan soal
- e. Guru jarang memberikan *reward* kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi.
- f. Disaat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan membuat keributan di belakang.

Mengacu pada hasil refleksi pada siklus I pertemuan I, maka pembelajaran belum bisa dikatakan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya yaitu pada siklus I pertemuan II. Tindakan yang perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Guru harus lebih mengkondisikan dan mempersiapkan diri dengan baik agar aktivitas guru dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih bisa dikondisikan.
- b. Guru harus lebih memberikan penguatan atau penjelasan terkait materi yang telah dibahas dan menanyakan pada murid apakah masih ada yang belum mengerti.

- c. Guru menegaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya secara bersama- sama. Jika tidak maka siswa yang tidak membantu anggota kelompoknya dalam mengerjakan soal dapat diberikan hukuman berupa mempresentasikan sendiri hasil pekerjaan anggota kelompoknya di depan kelas.
- d. Guru harus menegaskan kepada setiap kelompok agar membaca dengan cermat setiap masalah yang disajikan dalam soal sehingga dapat memahami masalah yang dimaksud. Jika masih tidak jelas guru dapat menjelaskan instruksi atau masalah yang terdapat dalam soal.
- e. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan temannya dengan memberikan pertanyaan atau meminta siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas menggantikan kelompok yang sedang presentasi.

Lebih sering memberikan *reward* kepada siswa, misalnya dengan memberikan bintang dengan perjanjian yang paling banyak mengumpulkan bintang akan diberikan hadiah atau dengan memberikan tepuk tangan atau memberikan pujian.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan studi awal, maka disusun perencanaan tindakan siklus II Pertemuan I yang dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2022 selama 2 x 35

menit. Materi yang dipelajari pada siklus II ini yaitu tentang “Penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan”.

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan tindakan yang disesuaikan dengan permasalahan yang telah teridentifikasi. Perencanaan tindakan ini meliputi : 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan menentukan materi tentang. 2) menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa serta media atau alat yang dapat menunjang proses pembelajaran. 3) menyusun instrument observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai pedoman observer dan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. 4) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Berpedoman kepada format instrument observasi ini dapat diketahui apakah komponen dalam pembuatan RPP telah tercakup di dalam RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya, baik dari segi merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kelengkapan instrumen pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 95% (Sangat baik) dapat dilihat pada lampiran 33 (Hal. 216).

b. Tahap Pelaksanaan

pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh

peneliti dan mendapat persetujuan dari observer. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan selama 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Rincian pelaksanaan tindakan penelitian yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2022 pukul 80.00 – 09.00 WIB. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan salam saat masuk kelas, mengkondisikan kelas supaya rapi, bersih dan indah agar saat pembelajaran berlangsung semua merasa nyaman dan tenang, mempersilahkan siswa untuk berdoa, setelah itu mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan, melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini dengan materi pembelajaran pertemuan sebelumnya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Dialog

- Guru : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh anak-anak
 Siswa : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh buk
 Guru : bagaimana kabarnya?
 Siswa : Alhamdulillah buk
 Guru : siap belajar hari ini sama ibuk?
 Siswa : InsyaAllah siap buk
 Guru : kalau siap, silahkan lihat apakah ada sampah di bawah kursi dan mejanya, kalau ada seperti biasa dipilih dan dibuang pada tempat sampah yang diluar
 Siswa : baik buk (Setelah semua selesai dan duduk dibangku masing-masing)
 Guru : nah silahkan duduk dibangku masing-masing, lalu ketua kelas silahkan pimpin doanya.
 Ket kelas : ista'in. sebelum belajar mari kita berdoa. Berdoa mulai! (semua mulai berdoa bersama-sama). Ucapkan salam (semuanya mengucapkan salam).
 Guru : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.

Nah, sebelum mulai belajar, ibuk akan melakukan absensi dulu (guru mulai mengabsen satu persatu siswa dan dijawab oleh siswa saat namanya dipanggil guru) Baik, berarti semua hadir ya, nah ibuk mau nanya, ada yang masih ingat pertemuan sebelumnya materi kita tentang apa?

Siswa : tentang nama dan lambang bilangan buk

Guru : nah, benar, kalau kemaren kita belajar tentang nama dan lambang bilangan, dan pada hari ini yang akan kita pelajari adalah tentang penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai bilangan. Dari kegiatan pembelajaran kita hari ini ibuk berharap anak-anak ibuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

b) Kegiatan inti

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan bebas menentukan siapa teman-teman kelompoknya.

Dialog

Guru : silahkan berhitung 1 sampai 4 dengan berurut mulai dari ujung kiri depan sampai ujung kanan belakang ibuk . kalau sudah siapa yang sama nomornya berarti satu kelompok

Siswa : baik buk

Guru : Silahkan berhitung (Semua siswa pun berhitung berurut 1 sampai 4).

Guru : siapa yang no 1 kelompok nya di depan lalu kelompok 2 disamping depan, kelompok 3 disamping kanan, kelompok 4 dan 5 di belakang. Sekarang coba duduk di kelompoknyamasing-masing

Siswa : sudah buk

Setelah semua siswa sudah duduk pada kelompok nya masing-masing, guru menjelaskan dan memaparkan apa yang dimaksud dengan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan kepada siswa, dengan menggunakan media *drinking straws* dan kantong bilangan, setelah itu guru langsung menulis soal yang akan diberikan untuk dikerjakan oleh masing- masing kelompok.

Dialog

- Guru : apakah anak- anak ibuk sudah paham dengan apa yang ibuk jelaskan tentang penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan tersebut?
- Siswa : paham buk
- Guru : baiklah, jika sudah tidak ada yang ditanyakan lagi, seperti yang sudah anak- anak ibuk lihat, ada soal di papan tulis, silahkan dikerjakan bersama kawn sekelompoknya
- Siswa : baik buuk
- Guru : apakah semua kelompok sudah selesai mengerjakan soal yang ibuk berikan?
- Siswa : belum buk
- Guru : baiklah buk tunggu 10 menit lagi ya
- Siswa : baik buk
- Guru : baiklah karna jawaban sudah dikumpulkan, adakah perwakilan kelompok untuk mengerjakan soal kedepan?
- Aini : sayaa buk
- Guru : baiklah, ayo aini maju kedepan
- Aini : (Aini mengerjakan soal ke papan tulis)
- Guru : bagaimana dengan jwaban aini apakah sudah benar?
- Siswa : benar buk
- Guru : mantap aini, sudah menjawab dengan benar

Setelah guru dan siswa menyelesaikan soal yang dikerjakan secara berkelompok guru membahs kembali soal- soal tersebut bersama setiap kelompok.

c) Penutup

Guru meberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan.

Dialog

- Guru : jika tidak ada yang ingin ditanyakan lagi, maka atur posisi bangkunya seperti semula.
- Siwa : sudah buk
- Guru : kemudian kerjakan lembar evaluasi ini, nanti diserahkan jangan lupa buat nama ya
- Siswa : iya buk
- Guru : kalau ada yang tidak jelas dengan salnya silahkan Tanya ibuk. Ingat kerjakan sendiri-sendiri dan kalau sudah selesai kumpulkan kedepan ya. oke?
- Siswa : oke buuk (Setelah beberapa saat)
- Guru : sudah selesai semua?
- Siswa : sudah buk

- Guru : kalau sudah silahkan kumpulkan kedepan,
 Siswa : baik buk
 Guru : nah, dari kegiatan pembelajaran kita hari ini, apakah ada yang ingin ditanyakan? Putra apakah ada yang ingin ditanyakan?
 Putra : tidak buk
 Guru : ? oke, jika tidak ada yang ingin ditanyakan coba ibuk minta satu orang dari perempuan dan satu dari laki-laki memberikan kesimpulan terkait pembelajaran kita hari ini, silahkan siapa yang mau?

Setelah selesai mengerjakan soal evaluasinya guru meminta siswa untuk mengumpulkan kedepan. Sekali lagi guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi jika masih ada yang belum mereka pahami, lalu meminta salah seorang siswa siap yang mau dan berani untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.

Dialog

- Guru : bagus sekali ya, kesimpulan dari teman-teman kita tadi, ada siska sama putra yang memberikan kesimpulan, silahkan tepuk tangan dulu semuanya anak-anak. Sampai sinilah pembelajaran kita hari ini, jangan lupa untuk materi pembelajaran pertemuan berikutnya tentang menyajikan data dalam bentuk diagram dipelajari dirumah.
 Siswa : siap buk
 Guru : untuk mmengakhiri pembelajaran kita hari ini, mari sama-sama mengucapkan hamdalah
 Siswa : alhamdulillahil'alamiin
 Guru : ibuk ucapkan terima kasih dan assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.
 Siswa : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak siswa untuk bersyukur pada Allah, guru juga mengucapkan terimakasih kepada siswa dan salam sebelum meninggalkan ruangan kelas.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran data dan pengukuran menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan dilakukan bersama

dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Hasil ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Pengamatan terhadap tindakan ini dilakukan oleh guru kelas IIC MIN 1 Kota Padang, teman sejawat mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. Observer dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis (√) untuk lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan aspek penilaian RPP, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan berikut ini :

(1) Hasil pengamatan penilaian RPP Siklus II Pertemuan I

Penilaian pengamatan terhadap RPP Pada Siklus II pertemuan I memperoleh nilai 95% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 33 (Hal. 216). Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- 1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 2) pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.

- 3) Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.
- 4) Pemilihan/sumber media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- 6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- 7) Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.
- 8) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.

Pada siklus II pertemuan I hasil penilaian RPP diperoleh skor 38 dengan persentase 95% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 33 (Hal. 216).

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas

guru mendapat perolehan nilai 96% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 34 (Hal. 218). Dan disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus II pertemuan I ini sudah memenuhi kriteria pada indikator kerja yang ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memastikan ruangan kelas bersih). b.(Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi). c.(Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi) d.(Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran).
- 2) Berdo'a, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memandu siswa untuk berdoa dengan khusuk). b.(Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa) c.(Guru menghargai cara berdoa siswa) d.(Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru).
- 3) Mengabsen, Mendapat skor dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelafalan nama siswa tepat dan benar) b.(Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas) c.(Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa) d.(Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absensi).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menimbulkan minat dan rasa

- ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari) b.(Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari) c.(Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya) d.(Menjaring kemampuan siswa).
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa) d.(Tingkat ketercapainnya tinggi).
- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan kembali rumusan masalah) b.(Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara) c.(Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara) d.(Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok) b.(Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang) c.(Guru memberikan tugas soal pada masing – masing kelompok) d.(Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok).

- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok) b.(soal sesuai dengan materi yang dipelajari) c.(Efisien dan efektif dalam penggunaan) d.(Petunjuk dan cara kerja jelas).
- 9) Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi) b.(Mengamati kegiatan setiap kelompok) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal) d.(Membimbing kelompok dalam mengisi soal).
- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompok) b.(Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan) c.(Guru menjelaskan hasil diskusi) d.(Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Pertanyaan diajukan secara

menyeluruh) d.(Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai).

12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari) b.(Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari) c.(Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis) d.(Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting).

13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa) b.(Soal mengacu pada indikator yang dicapai) c.(Jelas dan mudah dipahami) d.(Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa).

14) Pemberian tindak lanjut, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Tidak menyulitkan siswa) d.(Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar).

Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus II pertemuan I ini memperoleh skor maksimum 54 dengan demikian persentase nilainya adalah 96% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 34 (Hal. 218).

(3) Hasil Pengamatan Aspek Siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 91% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 35 (Hal. 223). Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus II pertemuan I ini baik dan sudah memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyiapkan kelas). b.(Siswa duduk di tempat nya masing-masing). c.(Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi). d.(Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah).
- 2) Berdo'a, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Salah seorang siswa memimpin do'a). b.(Siswa berdo'a menurut agama masing-masing) c.(Siswa berdo'a dengan tenang) d.(Tidak mengganggu teman saat berdo'a).
- 3) Absensi , Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan guru mengambil absen)b.(Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil) c.(Menjawab saat nama terpanggil) d.(Tidak meribut).

- 4) Apersepsi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari) b.(Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya) c.Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya) d.(Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya).
- 5) Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menunjukkan rasa ingin tahu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) d.(Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari).
- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi) b (Sesuai dengan kemampuan siswa) c.(Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa) d.(Menarik perhatian dan minat siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa bersemangat membentuk kelompok) b.(Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang) c.(Siswa duduk dengan tertib) d.(Tidak melakukan keributan dalam kelompok).

- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal) c.(Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru) d.(Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal).
- 9) Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengambil soal yang dibagikan guru) b.(Membaca petunjuk soal) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal) d.(Menjaga soal agar tidak rusak).
- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya) b.(Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya) c.(Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain) d.(Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi

yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas) d.(Siswa mencatat kesimpulan).

- 12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru) b.(Menerima pendapat yang disampaikan) c.(Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru) d.(Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting).
- 13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menerima lembar soal yang diberikan gur) b.(Siswa menulis nama lengkap dan tanggal) c.(Mengerjakan soal sendiri-sendiri) d.(Tidak meribut).
- 14) Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mencatat kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) d.(Siswa tidak merasa disulitkan).

Hasil pengamatan dari aspek siswa pada siklus II pertemuan I ini memperoleh skor maksimum 51 dengan demikian persentase nilainya adalah 91% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 35 (Hal. 223).

(4) Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan I

Dari tes yang diberikan selama pembelajaran pada siklus II pertemuan I berupa tes evaluasi yang dikerjakan individu dan soal yang dikerjakan

bersama-sama dalam kelompok, maka peneliti membagi hasil tes menjadi tiga bagian, yaitu:

(a) Kognitif

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Kawasan kognitif ini terdiri atas enam tingkatan dari yang paling rendah sampai ke paling tinggi. Kemudian ke enam tingkatan itu disempurnakan oleh Krathwol yang dikutip oleh Kosasih (2014: 21) dengan istilah dan urutan yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis/mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Berdasarkan pengamatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 91% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 36 (Hal. 228).

(b) Afektif

Aspek ini berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Krathwohl, Bloom dan Masia dalam Suprihatiningrum (2013: 43), tingkatan afektif ada lima macam, dari yang paling sederhana ke yang kompleks dengan urutan yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (partisipasi), *valuing* (penilaian/penentuan sikap), *organization*

(organisasi), dan *characterization by value or value complex* (pembentukan pola hidup).

Berdasarkan pengamatan afektif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus II diperoleh nilai 82% (Baik). (Lampiran 37 halaman 230).

(c) Psikomotor

Aspek ini mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Menurut klasifikasi Simpon yang dikutip oleh Suprihatiningrum (2013: 46) aspek psikomotorik memiliki tingkatan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang biasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pada gerakan, dan kreativitas.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus II peretemuan I diperoleh nilai 82% (Baik) dapat dilihat pada lampiran 38 (Hal. 232).

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas sekaligus guru matematika melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan mengolah dan mendiskusikan hasil pengamatan RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran pada siklus II peretemuan I. Berikut merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran pada siklus II peretemuan I.

- a. Terdapat aktivitas guru yang tidak dilaksanakan secara maksimal, sehingga tidak terarah nya pembelajaran aktivitas siswa, hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam mngkondisikan siswa.
- b. Guru kurang memperkuat materi yang diajarkan dilihat dari jawaban yang ditulis oleh siswa pada lembar kerja.
- c. Rasa tanggung jawab siswa terhadap tugasnya masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya anggota kelompok yang berjalan-jalan berkeliling kelas dan tidak ikut berperan aktif dalam membantu anggotanya dalam menyelesaikan soal.
- d. Siswa kurang cermat dalam memahami petunjuk dalam soal. Siswa masih banyak yang bertanya kepada guru ketika mengerjakan soal. Hal tersebut membuat siswa membutuhkan tambahan waktu dalam mengerjakan soal.
- e. Guru jarang memberikan *reward* kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi.
- f. Disaat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan membuat keributan di belakang.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II peretemuan I, maka pembelajaran belum bisa dikatakan berjalan secara opimal, meskipun terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan. Oleh karena itu, peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya yaitu pada

siklus II. Tindakan yang perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Guru harus lebih mengkondisikan dan mempersiapkan diri dengan baik agar aktivitas guru dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih bisa dikondisikan.
- b. Guru harus lebih memberikan penguatan atau penjelasan terkait materi yang telah dibahas dan menanyakan pada murid apakah masih ada yang belum mengerti.
- c. Guru menegaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya secara bersama-sama. Jika tidak maka siswa yang tidak membantu anggota kelompoknya dalam mengerjakan soal dapat diberikan hukuman berupa mempresentasikan sendiri hasil pekerjaan anggota kelompoknya di depan kelas.
- d. Guru harus menegaskan kepada setiap kelompok agar membaca dengan cermat setiap masalah yang disajikan dalam soal sehingga dapat memahami masalah yang dimaksud. Jika masih tidak jelas guru dapat menjelaskan instruksi atau masalah yang terdapat dalam soal.
- e. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan temannya dengan memberikan pertanyaan atau meminta siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas menggantikan kelompok yang sedang presentasi.

Lebih sering memberikan *reward* kepada siswa, misalnya dengan memberikan bintang dengan perjanjian yang paling banyak mengumpulkan

bintang akan diberikan hadiah atau dengan memberikan tepuk tangan atau memberikan pujian.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan studi awal, maka disusun perencanaan tindakan siklus II Pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 selama 2 x 35 menit. Materi yang dipelajari pada siklus II pertemuan II ini yaitu tentang “menentukan nama bilangan menggunakan benda kongkrit”.

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan tindakan yang disesuaikan dengan permasalahan yang telah teridentifikasi. Perencanaan tindakan ini meliputi : 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan menentukan materi tentang. 2) menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa serta media atau alat yang dapat menunjang proses pembelajaran. 3) menyusun instrument observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai pedoman observer dan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. 4) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Berpedoman kepada format instrument observasi ini dapat diketahui apakah komponen dalam pembuatan RPP telah tercakup di dalam RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya, baik dari segi merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kelengkapan instrumen

pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 97% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 45 (Hal. 247).

c. Tahap Pelaksanaan

pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dan mendapat persetujuan dari observer. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan selama 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Rincian pelaksanaan tindakan penelitian yaitu sebagai berikut:

d) Kegiatan awal

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari jum'at, 27 Mei 2022 pukul 08.00 – 09.00 WIB. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan salam saat masuk kelas, mengkondisikan kelas supaya rapi, bersih dan indah agar saat pembelajaran berlangsung semua merasa nyaman dan tenang, mempersilahkan siswa untuk berdoa, setelah itu mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan, melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari hari ini dengan materi pembelajaran pertemuan sebelumnya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Dialog

Guru : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh anak-anak
 Siswa : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh buk
 Guru : bagaimana kabarnya?
 Siswa : Alhamdulillah buk
 Guru : siap belajar hari ini sama ibuk?
 Siswa : InsyaAllah siap buk

- Guru : kalau siap, silahkan lihat apakah ada sampah di bawah kursi dan mejanya, kalau ada seperti biasa dipilih dan dibuang pada tempat sampah yang diluar
- Siswa : baik buk (Setelah semua selesai dan duduk dibangku masing-masing)
- Guru : nah silahkan duduk dibangku masing-masing, lalu ketua kelas silahkan pimpin doanya.
- Ket kelas : ista'in. sebelum belajar mari kita berdoa. Berdoa mulai! (semua mulai berdoa bersama-sama). Ucapkan salam (semuanya mengucapkan salam).
- Guru : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.
Nah, sebelum mulai belajar, ibuk akan melakukan absensi dulu (guru mulai mengabsen satu persatu siswa dan dijawab oleh siswa saat namanya dipanggil guru) Baik, berarti semua hadir ya, nah ibuk mau nanya, ada yangmasih ingat pertemuan sebelumnya materi kita tentang apa?
- Siswa : tentang nama dan lambang bilangan buk
- Guru : nah, benar, kalau kemaren kita belajar tentang nama dan lambang bilangan, dan pada hari ini yang akan kita pelajari adalah tentang menentukan nama bilangan menggunakan benda kongkrit. Dari kegiatan pembelajaran kita hari ini ibuk berharap anak-anak ibuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

e) Kegiatan inti

Untuk memasuki kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan bebas menentukan siapa teman-teman kelompoknya.

Dialog

- Guru : silahkan berhitung 1 sampai 4 dengan berurut mulai dari ujung kiri depan sampai ujung kanan belakang ibuk . kalau sudah siapa yang sama nomornya berarti satu kelompok
- Siswa : baik buk
- Guru : Silahkan berhitung (Semua siswa pun berhitung berurut 1 sampai 4).
- Guru : siapa yang no 1 kelompok nya di depan lalu kelompok 2 disamping depan, kelompok 3 disamping kanan, kelompok 4 dan 5 di belakang. Sekarang coba duduk di kelompoknyamasing-masing
- Siswa : sudah buk

Setelah semua siswa sudah duduk pada kelompok nya masing-masing, guru menjelaskan dan memaparkan apa yang dimaksud menentukan nama bilangan menggunakan benda kongkrit kepada siswa, dengan menggunakan media *drinking straws* dan kantong bilangan, setelah itu guru langsung menulis soal yang akan diberikan untuk dikerjakan oleh masing- masing kelompok.

Dialog

Guru : apakah anak- anak ibuk sudah paham dengan apa yang ibuk jelaskan tentang menentukan nama bilangan menggunakan benda kongkrit tersebut?

Siswa : paham buk

Guru : baiklah, jika sudah tidak ada yang ditanyakan lagi, seperti yang sudah anak- anak ibuk lihat, ada soal di papan tulis, silahkan dikerjakan bersama kawn sekelompoknya

Siswa : baik buuk

Guru : apakah semua kelompok sudah selesai mengerjakan soal yang ibuk berikan?

Siswa : belum buk

Guru : baiklah buk tunggu 10 menit lagi ya

Siswa : baik buk

Guru : baiklah karna jawaban sudah dikumpulkan, adakah perwakilan kelompok untuk mengerjakan soal kedepan?

Aini : sayaa buk

Guru : baiklah, ayo aini maju kedepan

Aini : (Aini mengerjakan soal ke papan tulis)

Guru : bagaimana dengan jwaban aini apakah sudah benar?

Siswa : benar buk

Guru : mantap aini, sudah menjawab dengan benar

Setelah guru dan siswa menyelesaikan soal yang dikerjakan secara berkelompok guru membahs kembali soal- soal tersebut bersama setiap kelompok.

f) Penutup

Guru meberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan.

Dialog

- Guru : jika tidak ada yang ingin ditanyakan lagi, maka atur posisi bangkunya seperti semula.
- Siswa : sudah buk
- Guru : kemudian kerjakan lembar evaluasi ini, nanti diserahkan jangan lupa buat nama ya
- Siswa : iya buk
- Guru : kalau ada yang tidak jelas dengan salnya silahkan Tanya ibuk. Ingat kerjakan sendiri-sendiri dan kalau sudah selesai kumpulkan kedepan ya. oke?
- Siswa : oke buuk (Setelah beberapa saat)
- Guru : sudah selesai semua?
- Siswa : sudah buk
- Guru : kalau sudah silahkan kumpulkan kedepan,
- Siswa : baik buk
- Guru : nah, dari kegiatan pembelajaran kita hari ini, apakah ada yang ingin ditanyakan? Putra apakah ada yang ingin ditanyakan?
- Putra : tidak buk
- Guru : oke, jika tidak ada yang ingin ditanyakan coba ibuk minta satu orang dari perempuan dan satu dari laki-laki memberikan kesimpulan terkait pembelajaran kita hari ini, silahkan siapa yang mau?

Setelah selesai mengerjakan soal evaluasinya guru meminta siswa untuk mengumpulkan kedepan. Sekali lagi guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi jika masih ada yang belum mereka pahami, lalu meminta salah seorang siswa siap yang mau dan berani untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.

Dialog

- Guru : bagus sekali ya, kesimpulan dari teman-teman kita tadi, ada siska sama putra yang memberikan kesimpulan, silahkan tepuk tangan dulu semuanya anak-anak. Sampai sinilah pembelajaran kita hari ini.
- Siswa : siap buk
- Guru : untuk mmengakhiri pembelajaran kita hari ini, mari sama-sama mengucapkan hamdalah
- Siswa : alhamdulillahil'alamiin
- Guru : ibuk ucapkan terima kasih dan assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.
- Siswa : waalaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak siswa untuk bersyukur pada Allah, guru juga mengucapkan terimakasih kepada siswa dan salam sebelum meninggalkan ruangan kelas.

d. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran data dan pengukuran menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir. Hasil ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Pengamatan terhadap tindakan ini dilakukan oleh guru kelas Iic MIN 1 Kota Padang, teman sejawat mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. Obsever dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis (√) untuk lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan aspek penilaian RPP, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan berikut ini :

(1) Hasil pengamatan penilaian RPP Siklus II Pertemuan II

Penilaian pengamatan terhadap RPP Pada Siklus II pertemuan I memperoleh nilai 97% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 45 (Hal. 247). Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- 1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 2) pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.
- 3) Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.
- 4) Pemilihan/sumber media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi Baik.
- 5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- 6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.

7) Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 5 dengan kualifikasi Sangat Baik.

8) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.

Pada siklus II pertemuan II ini, hasil penilaian RPP memperoleh skor 39 dengan persentase 97% Sangat (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 45 (Hal. 247).

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 98% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 46 (Hal. 249). Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus II pertemuan II ini baik dan sudah memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memastikan ruangan kelas bersih). b.(Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi). c.(Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi). d.(Guru

memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran).

- 2) Berdo'a, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memandu siswa untuk berdoa dengan khusuk). b.(Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa) c.(Guru menghargai cara berdoa siswa) d.(Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru).
- 3) Mengabsen, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelafalan nama siswa tepat dan benar) b.(Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas) c(Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa) d(Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absensi).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari) b.(Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari) c.(Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya) d.(Menjaring kemampuan siswa).
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa) d.(Tingkat ketercapainnya tinggi).

- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan kembali rumusan masalah) b.(Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara) c.(Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara) d.(Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok) b.(Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang) c.(Guru memberikan tugas soal pada masing – masing kelompok) d.(Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok).
- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok) b.(soal sesuai dengan materi yang dipelajari) c.(Efisien dan efektif dalam penggunaan) d.(Petunjuk dan cara kerja jelas).
- 9) Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi)

b.(Mengamati kegiatan setiap kelompok) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal)
d.(Membimbing kelompok dalam mengisi soal).

10) Siswa mnyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompo) b.(Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan) c.(Guru menjelaskan hasil diskusi) d.(Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru).

11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Pertanyaan diajukan secara menyeluruh) d.(Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai).

12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari) b.(Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari) c.(Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis)

d.(Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting).

13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa) b.(Soal mengacu pada indikator yang dicapai) c.(Jelas dan mudah dipahami) d.(Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa).

14) Pemberian tindak lanjut, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Tidak menyulitkan siswa) d.(Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar).

Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus II pertemuan II ini memperoleh skor maksimum 55 dengan demikian persentase nilainya adalah 98% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 46 (Hal. 249)

(3) Hasil Pengamatan Aspek Siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 94% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 47 (Hal. 255). Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan

oleh guru pada siklus II pertemuan II ini baik dan sudah memenuhi kriteria pada indikator kerja yang telah ditentukan yakni 80 dengan kategori baik.

Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- 1) Menyiapkan kondisi kelas, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Menyiapkan kelas). b.(Siswa duduk di tempat nya masing-masing). c.(Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi). d.(Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah).
- 2) Berdo'a, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Salah seorang siswa memimpin do'a). b.(Siswa berdo'a menurut agama masing-masing) c.(Siswa berdo'a dengan tenang) d.(Tidak mengganggu teman saat berdo'a).
- 3) Absensi , Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan guru mengambil absen)b.(Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil) c.(Menjawab saat nama terpanggil) d.(Tidak meribut).
- 4) Apersepsi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari) b.(Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya) cMengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya) d.(Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya).

- 5) Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menunjukkan rasa ingin tahu) b.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) c.(Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku) d.(Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari).
- 6) Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi) b (Sesuai dengan kemampuan siswa) c.(Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa) d.(Menarik perhatian dan minat siswa).
- 7) Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa bersemangat membentuk kelompok) b.(Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang) c.(Siswa duduk dengan tertib) d.(Tidak melakukan keributan dalam kelompok).
- 8) Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal) c.(Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru) d Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal).

- 9) Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan bimbingan guru, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Mengambil soal yang dibagikan guru) b.(Membaca petunjuk soal) c.(Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal) d.(Menjaga soal agar tidak rusak).
- 10) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya) b.(Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya) c.(Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain) d.(Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan).
- 11) Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mendengarkan penjelasan guru) b.(Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa) c.(Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas) d.(Siswa mencatat kesimpulan).
- 12) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru) b.(Menerima

pendapat yang disampaikan) c.(Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru) d.(Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting).

13) Memberikan latihan (evaluasi), Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa menerima lembaran soal yang diberikan gur) b.(Siswa menulis nama lengkap dan tanggal) c.(Mengerjakan soal sendiri-sendiri) d.(Tidak meribut).

14) Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru, Mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu a.(Siswa mencatat kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya) b.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) c.(Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari) d.(Siswa tidak merasa disulitkan).

Hasil pengamatan dari aspek siswa pada siklus II pertemuan II ini memperoleh skor maksimum 53 dengan demikian persentase nilainya adalah 94% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 47 (Hal. 255).

(3) Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan II

Dari tes yang diberikan selama pembelajaran pada siklus II pertemuan II berupa tes evaluasi yang dikerjakan individu dan soal yang dikerjakan bersama-sama dalam kelompok, maka peneliti membagi hasil tes menjadi tiga bagian, yaitu

(a) Kognitif

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif,

sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Kawasan kognitif ini terdiri atas enam tingkatan dari yang paling rendah sampai ke paling tinggi. Kemudian ke enam tingkatan itu disempurnakan oleh Krathwol yang dikutip oleh Kosasih (2014: 21) dengan istilah dan urutan yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis/mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Berdasarkan pengamatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 92% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 48 (Hal. 260).

(b) Afektif

Aspek ini berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Krathwohl, Bloom dan Masia dalam Suprihatiningrum (2013: 43), tingkatan afektif ada lima macam, dari yang paling sederhana ke yang kompleks dengan urutan yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (partisipasi), *valuing* (penilaian/penentuan sikap), *organization* (organisasi), dan *characterization by value or value complex* (pembentukan pola hidup).

Berdasarkan pengamatan afektif siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 86% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 49 (Hal. 262).

(c) Psikomotor

Aspek ini mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Menurut klasifikasi Simpon yang dikutip oleh Suprihatiningrum (2013: 46) aspek psikomotorik memiliki tingkatan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang biasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pada gerakan, dan kreativitas.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 86% (Sangat Baik) dapat dilihat pada lampiran 50 (Hal. 264).

e. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas sekaligus guru matematika melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan mengolah dan mendiskusikan hasil pengamatan RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran pada siklus II pertemuan II. Berikut merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II.

- g. Terdapat aktivitas guru yang tidak dilaksanakan secara maksimal, sehingga tidak terarah nya pembelajaran aktivitas siswa, hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam mngkondisikan siswa.
- h. Guru kurang memperkuat materi yang diajarkan dilihat dari jawaban yang ditulis oleh siswa pada lembar kerja.

- i. Rasa tanggung jawab siswa terhadap tugasnya masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya anggota kelompok yang berjalan-jalan berkeliling kelas dan tidak ikut berperan aktif dalam membantu anggotanya dalam menyelesaikan soal.
- j. Siswa kurang cermat dalam memahami petunjuk dalam soal. Siswa masih banyak yang bertanya kepada guru ketika mengerjakan soal. Hal tersebut membuat siswa membutuhkan tambahan waktu dalam mengerjakan soal.
- k. Guru jarang memberikan *reward* kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi.
- l. Disaat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan membuat keributan di belakang.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II peretemuan II, maka pembelajaran belum bisa dikatakan berjalan secara optimal, meskipun terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan. Oleh karena itu, peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya yaitu pada siklus II pertemuan II. Tindakan yang perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- f. Guru harus lebih mengkondisikan dan mempersiapkan diri dengan baik agar aktivitas guru dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih bisa dikondisikan.

- g. Guru harus lebih memberikan penguatan atau penjelasan terkait materi yang telah dibahas dan menanyakan pada murid apakah masih ada yang belum mengerti.
- h. Guru menegaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya secara bersama- sama. Jika tidak maka siswa yang tidak membantu anggota kelompoknya dalam mengerjakan soal dapat diberikan hukuman berupa mempresentasikan sendiri hasil pekerjaan anggota kelompoknya di depan kelas.
- i. Guru harus menegaskan kepada setiap kelompok agar membaca dengan cermat setiap masalah yang disajikan dalam soal sehingga dapat memahami masalah yang dimaksud. Jika masih tidak jelas guru dapat menjelaskan instruksi atau masalah yang terdapat dalam soal.
- j. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan temannya dengan memberikan pertanyaan atau meminta siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas menggantikan kelompok yang sedang presentasi.

Lebih sering memberikan *reward* kepada siswa, misalnya dengan memberikan bintang dengan perjanjian yang paling banyak mengumpulkan bintang akan diberikan hadiah atau dengan memberikan tepuk tangan atau memberikan pujian.

B. Pembahasan

Peneliti melakukan proses pembelajaran pada materi nilai tempat suatu bilangan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan dari siklus I sampai siklus II dapat dijabarkan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Ditinjau dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II dan pada siklus II pertemuan I, siklus II pertemuan II dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Peneliti menggunakan media pembelajaran menurut Langkah- langkah media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan Menurut Dwi Yuniarto (2012: 64). Adalah sebagai berikut: 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 2) Setiap kelompok diberikan soal berupa angka yang terdiri dari bilangan satuan, puluhan, ribuan dan jutaan. 3) Setiap kelompok harus memasukan *Drinking straws* (pipet) kedalam kantong bilangan sesuai dengan nominal angka yang sudah di bagikan di masing- masing kelompok. Yang mana dengan menggunakan media ini siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan tiga RPP, untuk siklus I dan siklus II yang masing- masing siklusnya dengan dua kali pertemuan. Melihat pembelajaran belum berhasil pada siklus I Pertemuan I maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, hal ini berdasarkan hasil diskusi secara kolaborasi antara peneliti sebagai guru dan dua orang observer yaitu teman sebaya

peneliti dan wali kelas II, maka pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan dan siklus berikutnya, agar kegiatan pembelajaran mencapai taraf keberhasilan, jadi ada empat buah RPP untuk kedua siklus yang telah dilaksanakan. Penilaian RPP untuk siklus I pertemuan I adalah 82 % dengan kategori sangat baik dan untuk siklus I pertemuan II adalah 83% dengan kategori sangat baik, cukup mencapai taraf maksimum keberhasilan. Sementara RPP untuk siklus II pertemuan I adalah 95% dengan kategori sangat baik dan pada siklus II pertemuan II adalah 97% dengan kategori sangat baik. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I, dengan begitu penelitian pada penilaian RPP dinyatakan berhasil. Berikut hasil penilaian RPP yang disajikan dalam bentuk diagram:

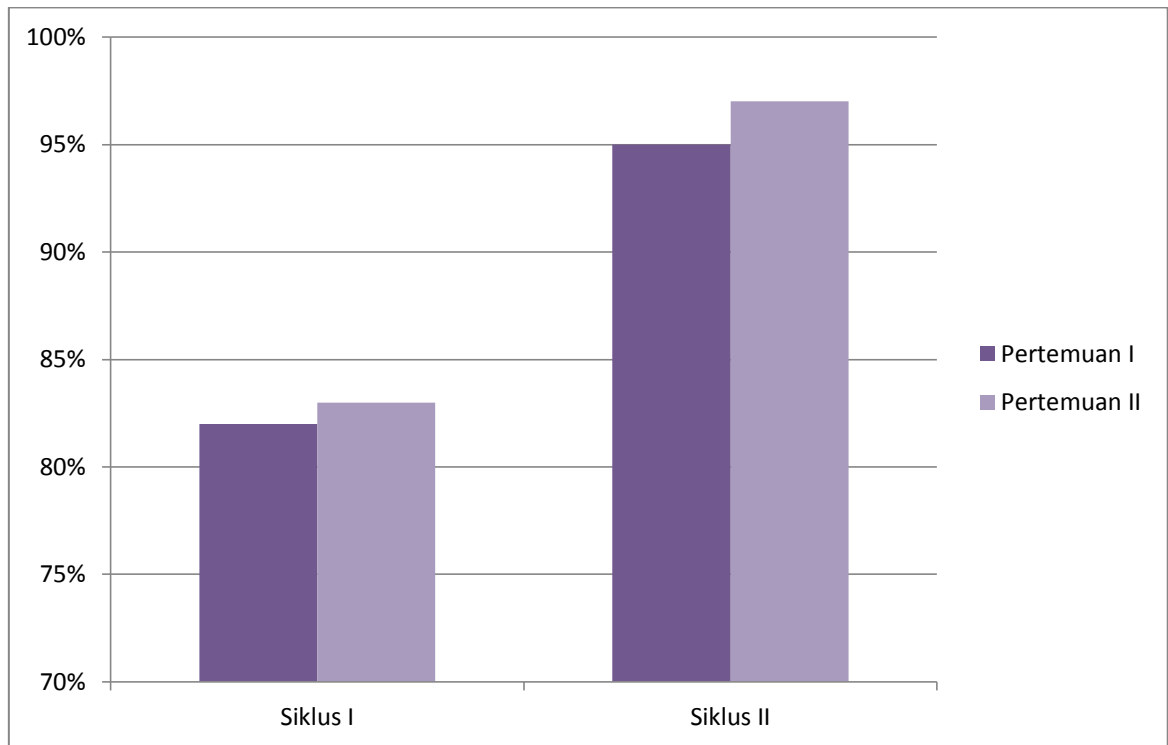


Diagram 4. 1

Hasil Penilaian RPP

2. Tahap pelaksanaan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yang dilakukan sebanyak dua siklus dimana siklus I dengan dua pertemuan dan siklus II dua pertemuan dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan media ini dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam materi data dan pengukuran sehingga siswa dalam pembelajaran sudah memenuhi target indikator yang telah ditentukan. Berikut disajikan diagram peningkatan nilai hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II.

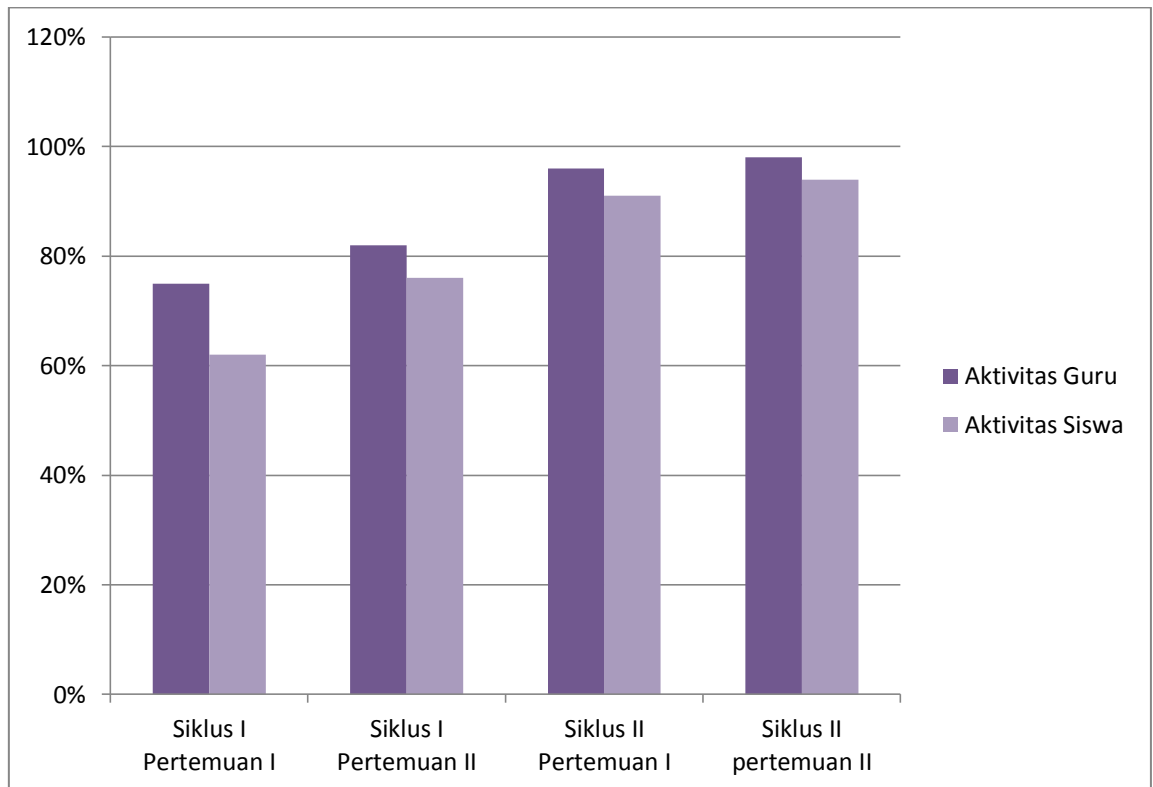


Diagram 4.2

Hasil Observasi aspek Guru dan Siswa

Penerapan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, siklus II pertemuan II memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 75% (Baik) dan meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 82% (Sangat Baik) dan pada siklus II pertemuan I mendapat nilai 96% (Sangat Baik) dan pada siklus II pertemuan II mendapat nilai 98%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 62% (Cukup) pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 76%

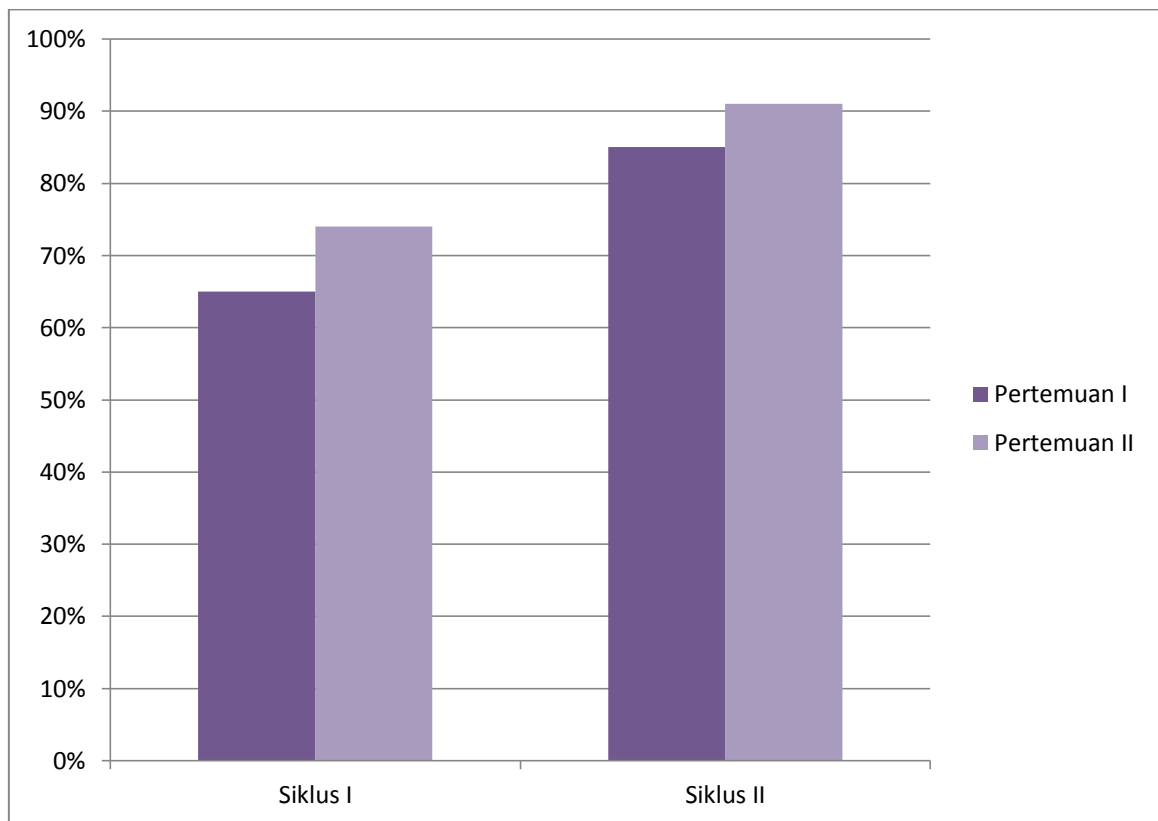
(Baik) pada siklus II pertemuan I menjadi 91 (Sangat Baik)% dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 94% (Sangat Baik).

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I menunjukkan hasil yang cukup baik namun ada beberapa hal yang menjadi kendala sehingga mengakibatkan hasil observasi masih belum memenuhi hasil yang diharapkan. Beberapa hal tersebut diantaranya guru kurang mantap memberi motivasi dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif. Pada siklus I pertemuan II sudah menunjukkan hasil yang baik namun belum cukup memuaskan begitupun dengan siklus II pertemuan II menunjukkan peningkatan yang signifikan. maka sepakat bahwa kegiatan akan dicukupkan sampai siklus II dengan dua pertemuan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dinilai dari tiga aspek yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif dinilai pada kegiatan individu dan tes yang dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran. Hasil ini merupakan penentu apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak.

Berikut ini hasil rekapitulasi ketiga aspek pada tiap pertemuan yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Digram 4.3

Rekapitulasi Penilaian Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor pada Tiap

Pertemuan Pembelajaran

Rekapitulasi hasil penilaian ketiga aspek pada siklus I pertemuan I adalah 65% (Kurang), pada siklus I pertemuan II adalah 74% (Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 85%(Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 91% (Sangat Baik).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasantentang upaya peningkatan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang diterapkan pada siswas kelas IIC Min 1 Kota Padang dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan siswa agar siswa menjadi bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman pembelajaran. Sedangkan pada tahap akhir, dilaksanakan penyimpulan pembelajaran yang telah dipelajari dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan- tahapan yang sesuai dengan penggunaan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yang mana media ini berguna untuk mempermudah pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran, membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan meningkatkan minat belajar siswa karna media tersebut dibuat dan dikemas seperti sebuah permainan.

3. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Dilihat dari pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 82% (Sangat Baik), pada siklus I pertemuan II adalah 83% (Sangat Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 95% (Sangat Baik) dan yang terakhir pada siklus II pertemuan II 97% (Sangat Baik). Hasil pengamatan pada aspek guru pada siklus I pertemuan I adalah 75% (Cukup), Siklus I pertemuan II adalah 82% (Sangat Baik), siklus II pertemuan I adalah 96% (Sangat Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 98% (Sangat Baik). Sementara pada aspek siswa siklus I pertemuan I adalah 62% (Cukup), pada siklus I pertemuan II adalah 76% (Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 91% (Sangat Baik), Dan pada siklus II pertemuan II adalah 94% (Sangat Baik).

Hasil refleksi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan keberhasilan pada aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor siswa. Pada siklus I pertemuan I rata-rata aspek kognitifnya adalah 75% (Cukup) dan pada siklus I pertemuan II adalah 82% (Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 96% (Sangat Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 98% (Sangat Baik). Untuk rata-rata penilaian aspek Afektif pada siklus I pertemuan I adalah 66% (Cukup), pada siklus I pertemuan II adalah 71% (Cukup) pada siklus II pertemuan I adalah 91% (Sangat Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 86% (Sangat Baik) Sedangkan nilai rata-rata siswa pada aspek Psikomotor di siklus I pertemuan I adalah 68% (Cukup) pada siklus I

pertemuan II adalah 75% (Cukup) dan pada siklus II pertemuan I adalah 82% (Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 86% (Sangat Baik) Untuk Rata- rata penilaian siswa pada ke tiga aspek penilaian adalah siklus I pertemuan I adalah 65% (Cukup), pada siklus I pertemuan II adalah 74% (Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 85% (Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 91% (Sangat Baik).

Hal ini menunjukkan bahwa target yang di inginkan telah tercapai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIC Min 1 Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IIC Min 1 Kota Padang maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran matematika hendaknya menggunakan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Bentuk penggunaan media pembelajaran matematika hendaknya menyesuaikan langkah- langkah media *Drinking straws* dan kantong bilangan.
3. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa kelas IIC Min 1 Kota Padang, dengan menggunakan media *drinking straws* dan kantong

bilangan dapat meningkatkan hasil belajar, maka diharapkan agar guru menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan pada saat proses pembelajaran.

4. Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan, dengan menggunakan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhususnya pada pembelajaran matematika, oleh karena itu diharapkan kepada kepala sekolah hendaknya dapat memotifasi guru kelas dan membantu mendukung sarana prasarana pembelajara matematika terkait dengan penggunaan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan terkhusus pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri. 2017 *“Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran”* Jakarta: Uhamka Press.
- Arikunto. 2018 *“Prosedur Penelitian Dan Pendekatan”* Jakarta.
- Ashlock. 2017 *“Pengembangan Instrumentasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa”* Yogyakarta.
- Ayu, Putri. 2021. *“Peningkatan Hasil Belajar Peralihan Siswa Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada siswa”*. Padang: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Azwar, Azhar. 2013 *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: Grafindo.
- Hadi, Sutarto. 2017 *“Pendidikan Matematika Realistik Teori Pengembangan dan Implementasinya”*. Jakarta: PT. Prajagrafindo Persada.
- Hamzah. 2017 *“Variabel Penelitian Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran”* Jakarta.
- Huruman. 2013 *“Peningkatan Hasil Belajar Materi Jenis Dan Besar Sudut”* sJakarta.
- Handayani, Nur. 2019 *“Penjumlahan Duan bilangan Dengan Media Drinking Straws Dan Kantong Bilangan Kelas I Muhammadiyah Pondok Karangatom Klaten”*. Karangaton: Universitas Negri Klaten.
- Khotimah, Khusnul. 2016. *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di Tinjau Dadi Aktifitas Belajar”*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Nara, Hartini Dan Siregar. 2014 *“Teori Belajar Dan Pembeajaran”* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Negara, Hasan Sastra. 2016 *“konsep dasar matematika untuk PGSD”*. Bandar Lmpung: Aura.
- Marlina, Leni. 2021 *“Analisis Kebijakan Pendidik Dalam Masa Darurat Penebaran Covid-19”*.
- Purwanto. 2013. *“Metode Penelitian Kualitatif Untuk Peneliti Ekonomy Syariah”*. Jakarta: Stay Press.
- Putri. 2011 *“Psikologi Perkembangan”*.

- Radiah. 2015, "*peningkatan hasil belajar matematika dengan media kantong bilangan pada siswa kelas III MIN Pontianak*". Pontianak: universitas negri Pontianak
- Ratnasari, Defi. 2016. "*Pengaruh Menggunakan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Sevara Bersusun Pada Siswa*". Sleman: Universitas Negri Yogyakarta.
- Reza. 2014 "*Analisis Kepemimpinan da Motivasi Belajar*"
- Reza, Ika "*Peningkatan pemahaman konsep nilai tempat suatu bilangan melalui kantung biji bilangan pada siswa*". Jurnal Pemikiran dan Pengembangan sekolah Dasar. Vol.VII. No 1. 2019.
- Rusmono. 2017 "*Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based And Learning*". Ghalia Indonesia:2017.
- Sudjana, Nana. 2016. "*Peningkatan Hasil Belajar Mengajar*". Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2008. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". Bandug: PT Belajar Rosdakarya.
- Suharsimi. 2016 "*Pengembangan Kopetemsi dan Pendidikan*". Jakarta.
- Sundayana. 2016. "*Media Dan Alat Peraga Pembelajaran Matematika*". Bandung: Alvabeta cv.
- Susanto. 2013 "*Teori Belajar Dan Pembelajran Di Sekolah Dasar*" Jakarta.
- Syaiful dan Answar. 2014 "*Pembelajaran*". Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan.
- Syastra, Muhammad, Taufik. "*Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa*". Vol. III No 2. 2015. 34
- Widayati Ani. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jurnal pendidika Akuntansi Indonesia. Vol.VI. No.1. 2008. 13
- Yuniarto, Dwi. 2012. "*Media Drinking Stras Dan Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Dengan Materi Operasi Hitung Campuran*". Surakarta.: Universitas Muhammadiyah Surakarata.

Lampiran : 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU
(Siklus I Pertemuan I)**

Sekolah : MIN 1 KOTA PADANG
Kelas/Semester : IIC/ 2
Tema 8 : Keselamatan Dirumah
Sub tema 1 : Keselamatan Dirumah
Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Mei 2022
Pembelajaran ke : 2
Fokus Pembelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami makna tempat suatu bilangan	3.2.1 Menjelaskan nilai tempat suatu bilangan
4.2 Mengetahui makna dan perbedaan Nilai tempat suatu bilangan	3.2.2 menuliskan contoh nilai tempat suatu bilangan 4.2.1 menuliskan dan menjelaskan nilai tempat suatu bilangan

C. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat memahami nilai tempat suatu bilangan.
- b) Setelah melakukan latihan, siswa dapat menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan benar.
- c) Setelah melihat pemaparan dari guru, siswa dapat membedakan nilai suatu bilangan sesuai dengan nilai dari posisi dari bilangan tersebut dengan tepat.

D. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran :Tanya Jawab, ceramah dan diskusi

Model Pembelajaran :Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan).

E. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam menyapa siswa dengan senyuman ketika memasuki kelas dan mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian, mengkondisikan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Menanyakan kabar siswa dan memberikan pemahaman tentang sikap syukur. 5. Menginformasikan sub tema 1 yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Keselamatan dirumah", perihal tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan. 6. Guru mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa berhubungan dengan sub tema yang akan dipelajari. 7. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka secara percaya diri. 8. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Sebelum memasuki Pembelajaran Guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. 10. Guru menjelaskan materi tentang "Nilai tempat suatu bilangan" 11. setelah siswa memahami materi yang diberikan oleh guru 12. Siswa dibentuk beberapa kelompok setiap kelompok, yang terdiri dari 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>beberapa orang siswa</p> <p>13. Guru menjelaskan tentang cara penggunaan Media <i>Drinking straws</i> dan kantong bilangan</p> <p>14. Setiap kelompok akan menyelesaikan soal berupa menentukan nilai tempat suatu bilangan</p> <p>15. Hasil yang diharapkan adalah masing-masing kelompok dapat menentukan “Nilai tempat suatu bilangan”</p> <p>16. Setiap siswa dalam kelompok dapat menyelesaikan soal- soal yang diberikan oleh guru</p> <p>17. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan soal dari masing-masingnya</p> <p>18. Setiap kelompok dapat menjelaskan arti dan kegunaan penentuan nilai tempat suatu bilangan di hadapan teman sekelasya</p> <p>19. Guru menjelaskan Kembali pengertian Nilai tempat suatu bilangan</p>	
Penutup	<p>20. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan materi ajar yang telah dilaksanakan.</p> <p>21. Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui hasil ketercapain materi yang diajarkan yang diperoleh siswa.</p> <p>22. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi ajar.</p> <p>23. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi ajar dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan” Alhamdulillahirobbila’lamin”. Diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.</p>	15 Menit

F. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat : Kertas Sterofom, buku tulis dan perlengkapannya
Sumber Belajar : Buku teks belajar matematika SD/MI kelas II kurikulum
2013

**Mengetahui
Kepala Sekolah**



**Amdani, S. Pd
NIP: 196812071995031004**

**Padang, 17 Mei 2022
Peneliti**



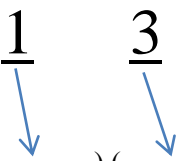
**Junita Tiara
NIM. 1806002014004**

Lampiran: 2

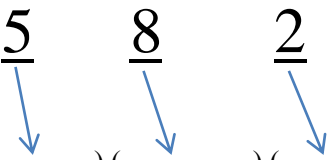
**Lembar Latihan Siswa
(Siklus I Pertemuan I)**

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

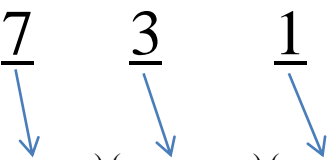
1. 13

1 3

 (.....) (.....)

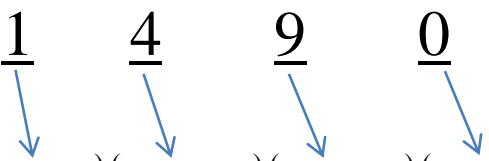
2. 5872

5 8 2

 (.....) (.....) (.....)

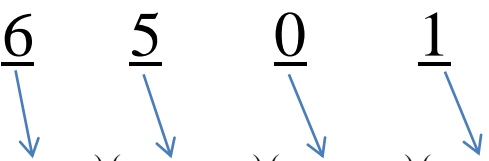
3. 731

7 3 1

 (.....) (.....) (.....)

4. 1490

1 4 9 0

 (.....) (.....) (.....) (.....)

5. 6501

6 5 0 1

 (.....) (.....) (.....) (.....)

Lampiran: 3**KUNCI JAWABAN**

1. (Puluhan) (Satuan)
2. (Ratusan) (Puluhan) (Satuan)
3. (Ratusan) (Puluhan) (Satuan)
4. (Ribuan) (Ratusan) (Puluhan) (Satuan)
5. (Ribuan) (Ratusan) (Puluhan) (Satuan)

Lampiran: 4

Nilai Tertinggi Siswa

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

Nama: CAHYA LITURAYU S

1. 13

$$\begin{array}{cc} \underline{1} & \underline{3} \\ \downarrow & \downarrow \\ \text{(PULUHAN)} & \text{(SATUAN)} \end{array}$$

2. 5872

$$\begin{array}{ccc} \underline{5} & \underline{8} & \underline{2} \\ \downarrow & \downarrow & \downarrow \\ \text{(RIBUSAN)} & \text{(PULUHAN)} & \text{(SATUAN)} \end{array}$$

3. 731

$$\begin{array}{ccc} \underline{7} & \underline{3} & \underline{1} \\ \downarrow & \downarrow & \downarrow \\ \text{(RIBUSAN)} & \text{(PULUHAN)} & \text{(SATUAN)} \end{array}$$

4. 1490

$$\begin{array}{cccc} \underline{1} & \underline{4} & \underline{9} & \underline{0} \\ \downarrow & \downarrow & \downarrow & \downarrow \\ \text{(RIBUAN)} & \text{(RIBUSAN)} & \text{(PULUHAN)} & \text{(SATUAN)} \end{array}$$

5. 6501

$$\begin{array}{cccc} \underline{6} & \underline{5} & \underline{0} & \underline{1} \\ \downarrow & \downarrow & \downarrow & \downarrow \\ \text{(RIBUSAN)} & \text{(RIBUAN)} & \text{(SATUAN)} & \text{(SATUAN)} \end{array}$$

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

Nama: MARWAH ADELINA P

1. 13

$\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ \text{PULUHAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{3} \\ \downarrow \\ \text{SATUAN} \end{array}$ ✓
 (.....)(.....)

2. 5872

$\begin{array}{c} \underline{5} \\ \downarrow \\ \text{RATUSAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{8} \\ \downarrow \\ \text{PULUHAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{2} \\ \downarrow \\ \text{SATUAN} \end{array}$ ✓
 (.....)(.....)(.....)

3. 731

$\begin{array}{c} \underline{7} \\ \downarrow \\ \text{RATUSAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{3} \\ \downarrow \\ \text{PULUHAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ \text{SATUAN} \end{array}$ ✓
 (.....)(.....)(.....)

(85)

4. 1490

$\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ \text{RIBUAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{4} \\ \downarrow \\ \text{RATUSAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{9} \\ \downarrow \\ \text{PULUHAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{0} \\ \downarrow \\ \text{SATUAN} \end{array}$ ✓
 (.....)(.....)(.....)(.....)

5. 6501

$\begin{array}{c} \underline{6} \\ \downarrow \\ \text{RIBUAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{5} \\ \downarrow \\ \text{RATUSAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{0} \\ \downarrow \\ \text{PULUHAN} \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ \text{SATUAN} \end{array}$ ✓
 (.....)(.....)(.....)(.....)

Lampira: 5

Nilai Terendah Siswa

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

Nama: ALVIAN ALZEKO P

1. 13

<u>1</u>	<u>3</u>
↓	↓
(SATUAN...)	(PULUH...)

2. 5872

<u>5</u>	<u>8</u>	<u>2</u>
↓	↓	↓
(RIBUAN...)	(PULUH...)	(SATUAN...)

3. 731

<u>7</u>	<u>3</u>	<u>1</u>
↓	↓	↓
(RIBUAN...)	(PULUH...)	(SATUAN...)

4. 1490

<u>1</u>	<u>4</u>	<u>9</u>	<u>0</u>
↓	↓	↓	↓
(RIBUAN...)	(PULUH...)	(SATUAN...)	(SATUAN...)

5. 6501

<u>6</u>	<u>5</u>	<u>0</u>	<u>1</u>
↓	↓	↓	↓
(SATUAN...)	(RIBUAN...)	(SATUAN...)	(RIBUAN...)

40

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

Nama: Raisa Adira (1401)

1. 13

$\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ (\text{SATUAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{3} \\ \downarrow \\ (\text{PULUHAN}) \end{array}$ ✓

2. 5872

$\begin{array}{c} \underline{5} \\ \downarrow \\ (\text{PULUHAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{8} \\ \downarrow \\ (\text{RATUSAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{2} \\ \downarrow \\ (\text{SATUAN}) \end{array}$ ✓

3. 731

$\begin{array}{c} \underline{7} \\ \downarrow \\ (\text{RATUSAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{3} \\ \downarrow \\ (\text{PULUHAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ (\text{SATUAN}) \end{array}$ ✓

4. 1490

$\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ (\text{RATUSAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{4} \\ \downarrow \\ (\text{RATUSAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{9} \\ \downarrow \\ (\text{PULUHAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{0} \\ \downarrow \\ (\text{SATUAN}) \end{array}$ ✓

5. 6501

$\begin{array}{c} \underline{6} \\ \downarrow \\ (\text{RIBUNAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{5} \\ \downarrow \\ (\text{RIBUNAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{0} \\ \downarrow \\ (\text{PULUHAN}) \end{array}$ $\begin{array}{c} \underline{1} \\ \downarrow \\ (\text{SATUAN}) \end{array}$ ✓

45

Lampiran: 6**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Instrumen Sertifikat Guru dalam Jabatan (Mansur, 2007:129)

Siklus I Pertemuan I**Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		33

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
P = skor mentah yang diperoleh siswa
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap
 Jumlah skor = 36

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$
 $= \frac{33}{40} \times 100\%$
 $= 82\%$ (Baik)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui

Wali Kelas Iic



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 17 Mei 2022

Peneliti



Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 7**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media *Drinking straws* dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA PADANG”****(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I**

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Guru memastikan ruangan kelas bersih b. Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi c. Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi d. Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	√			
	2. Berdo'a	a. Guru memandu siswa untuk berdoa dengan khushuk b. Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa c. Guru menghargai cara berdoa siswa d. Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru	√ √ √ √	√			
	3. Mengabsen	a. Pelafalan nama siswa tepat dan benar b. Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas c. Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa d. Guru mencatat kehadiran	√ √ - √		√		

		setiap siswa kedalam buku absensi					
	4. Apersepsi	<p>a. Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari</p> <p>b. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>d. Menjaring kemampuan siswa</p>	√ - - √			√	
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu</p> <p>b. Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku</p> <p>c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa</p> <p>d. Tingkat ketercapainnya tinggi</p>	√ √ √ -		√		
Kegiatan Inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	<p>a. Mengajukan kembali rumusan masalah</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara</p> <p>c. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara</p> <p>d. Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa</p>	√ √ √ √		√		
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	<p>a. Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang</p> <p>c. Guru memberikan tugas soal pada masing – masing</p>	√ √ √		√		

		kelompok d. Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok	-				
	3. Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	a. soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok b. soal sesuai dengan materi yang dipelajari c. Efisien dan efektif dalam penggunaan d. Petunjuk dan cara kerja jelas	√ √ - √		√		
	4. Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru	a. Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi b. Mengamati kegiatan setiap kelompok c. Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal d. Membimbing kelompok dalam mengisi soal	- - √ √			√	
	5. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi	a. Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompok b. Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan c. Guru menjelaskan hasil diskusi d. Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru	√ √ √ -		√		
	6. Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa	a. Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa c. Pertanyaan diajukan secara menyeluruh d. Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa	- √ √ √		√		

		jika ada kesimpulan yang belum sesuai					
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari c. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis d. Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√ - √ -			√	
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Membagikan lembar soal kepada masing – masing siswa b. Soal mengacu pada indikator yang dicapai c. Jelas dan mudah dipahami d. Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa	√ √ √ -		√		
	3. Pemberian tindak lanjut	a. Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya b. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari c. Tidak menyulitkan siswa d. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam pembelajaran	√ √ √		√		
Jumlah Skor				42			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh
 SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : bilangan tetap
 Jumlah skor = 42

$$= \frac{42}{56} \times 100\%$$

$$= 75\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui
Wali Kelas IIC



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 17 Mei 2022
Peneliti



Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 8

**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media
Drinking straws dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA PADANG”**

(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I)

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Menyiapkan kelas	√				
		b. Siswa duduk di tempat nya masing-masing	-				
		c. Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi	-			√	
		d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	√				
	2. Berdoa	a. Salah seorang siswa memimpin do'a	√				
		b. Siswa berdoa menurut agama masing-masing	√				
		c. Siswa berdo'a dengan tenang	-			√	
		d. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	-				
	3. Absensi	a. Siswa mendengarkan guru mengambil absen	√				
		b. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil	√			√	
		c. Menjawab saat nama terpanggil	√				
		d. Tidak meribut	-				
	4. Apersepsi	a. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari	√				
		b. Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya	√			√	
		c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya	-				

		d. Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya.	√				
	5. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	a. Siswa mendengarkan dengan serius b. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu c. Siswa memahami tujuan yang disampaikan oleh guru d. Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari	√ √ - √		√		
Kegiatan inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	a. Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi b. Sesuai dengan kemampuan siswa c. Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa d. Menarik perhatian dan minat siswa	√ - - √			√	
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	a. Siswa bersemangat membentuk kelompok b. Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang c. Siswa duduk dengan tertib d. Tidak melakukan keributan dalam kelompok	√ √ - -			√	
	3. Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal c. Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru d. Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal	√ - - √			√	
	4. Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan bimbingan guru	a. Mengambil soal yang dibagikan guru b. Membaca petunjuk soal c. Mendiskusikan dengan anggota kelompok d. Menjaga soal agar tidak	√ √ - -			√	

		rusak				
	5. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi	<p>a. Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>b. Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya</p> <p>c. Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain</p> <p>d. Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan</p>	√			
	6. Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>c. Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas</p> <p>d. Siswa mencatat kesimpulan</p>	√		√	
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	<p>a. Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru</p> <p>b. Menerima pendapat yang disampaikan</p> <p>c. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru</p> <p>d. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting</p>	√			√
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	<p>a. Siswa menerima lembaran soal yang diberikan guru</p> <p>b. Siswa menulis nama lengkap dan tanggal</p> <p>c. Mengerjakan soal sendiri-sendiri</p> <p>d. Tidak meribut</p>	√			√
	3. Pemberian tindak lanjut	<p>a. Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru</p> <p>b. Siswa mencatat kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari</p>	-			√

		d. Siswa tidak merasa disulitkan	√				
Jumlah Skor							35

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

- SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul
 B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul
 C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul
 K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul
 Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh
 SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : bilangan tetap
 Jumlah skor = 35

$$= \frac{35}{56} \times 100\%$$

$$= 62\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
$\leq 54 \%$	E	0	Kurang Baik

Mengetahui
Obsever

Handwritten signature of Loli Ismar Yuniati, featuring the initials 'L.S.' and a stylized name.

Loli Ismar Yuniati
NIM. 1806002014001

Padang, 17 Mei 2022
Peneliti

Handwritten signature of Junita Tiara, featuring a stylized name and the initials 'J.T.'.

Junita Tiara
NIM. 1806002014004

Lampiran: 9

**Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ANP	75	70	√	
2	ACA	50	70		√
3	AAP	40	70		√
4	AN	80	70	√	
5	ALE	85	70	√	
6	AAA	65	70		√
7	BDS	50	70		√
8	CLS	90	70	√	
9	CDU	53	70		√
10	DA	70	70	√	
11	DTZ	45	70		√
12	FMA	60	70		√
13	FRO	85	70	√	
14	MAP	85	70	√	
15	MAA	50	70		√
16	MIHG	60	70		√
17	NAA	40	70		√
18	NR	50	70		√
19	RAB	45	70		√
20	RSH	71	70	√	
21	RA	50	70		√
22	SAH	50	70		√
23	SPB	61	70		√
24	SNA	65	70		√
25	TDZ	72	70	√	
26	ZSK	45	70		√
Jumlah		1.592		9	17
Rata-rata		61			
Persentase ketuntasan kelas					

Rumus Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

N : Jumlah nilai yang diperoleh

SM : Banyak Siswa

100 : bilangan tetap

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{N}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1.592}{26} \times 100\%$$

$$= 61\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 10

Ketuntasan Penilaian Afektif
Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP	√				√					√			11	92	70	√	
2.	ACA			√				√				√		6	50	70		√
3.	AAP			√				√				√		6	50	70		√
4.	AN	√					√				√			8	66	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA	√				√					√			11	92	70	√	
7.	BDS			√				√				√		6	50	70		√
8.	CLS			√				√				√		6	50	70		√
9.	CDU		√				√			√				8	66	70	√	
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√					√			√			8	66	70		√
12.	FMA			√				√				√		6	50	70		√
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA			√				√				√		6	50	70		√
16.	MIGH			√				√				√		6	50	70		√
17.	NAA			√				√				√		6	50	70		√
18.	NR			√				√				√		6	50	70		√
19.	RAB		√					√				√		8	66	70		√
20.	RSH		√				√			√				11	92	70	√	
21.	RA			√				√				√		6	50	70		√
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB			√				√			√			7	58	70		√
24.	SNA		√					√				√		7	58	70		√
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK			√				√				√		6	50	70		√
Jumlah Semua Skor												208	1.732		10	16		
Rata – Rata												-	66	66% Cukup	-	-		
Persentase												-	66		-	-		

Keterangan :

Keaktifan saat berdiskusi

4 : Aktif dengan siswa yang lainnya dengan tenang dan sopan

- 3 : Aktif dengan siswa yang lainnya tapi tidak tenang
 2 : Aktif tapi belum mau menerima pendapat siswa lain
 1 : Tidak aktif dengan siswa lain

Kerjasama dalam diskusi kelompok

- 4 : Mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya dengan tenang
 3 : Mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 2 : Tidak mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut bekerjasama dengan siswa lainnya

Keseriusan saat diskusi

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 312

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.732}{2600} \times 100 \% \\ &= 66 \% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 11

**Ketuntasan Penilaian Psikomotor
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP	√				√					√			11	92	70	√	
2.	ACA			√				√			√			6	50	70		√
3.	AAP			√				√				√		6	50	70		√
4.	AN		√					√			√			9	75	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA			√				√			√			8	66	70		√
7.	BDS			√				√				√		6	50	70		√
8.	CLS		√					√				√		8	66	70		√
9.	CDU		√					√			√			9	75	70	√	
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√					√			√			8	66	70		√
12.	FMA			√				√			√			8	66	70		√
13.	FRO	√						√			√			11	92	70	√	
14.	MAP	√						√			√			11	92	70	√	
15.	MAA			√				√				√		6	50	70		√
16.	MIGH			√				√			√			8	66	70		√
17.	NAA			√				√				√		6	50	70		√
18.	NR		√					√			√			6	50	70		√
19.	RAB		√					√				√		8	66	70		√
20.	RSH		√					√			√			9	75	70	√	
21.	RA			√				√				√		6	50	70		√
22.	SAH	√						√			√			11	92	70	√	
23.	SPB			√				√			√			7	58	70		√
24.	SNA		√					√				√		7	58	70		√
25.	TDZ	√						√			√			11	92	70	√	
26.	ZSK		√					√			√			8	66	70		√
Jumlah Semua Skor												214	1.771		9	17		
Rata – Rata												-	68	68% Cukup	-	-		
Persentase												-	68		-	-		

Keterangan ;

Ketepatan langkah kerja

- 4 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran, bersih dan rapi
 3 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran tapi tidak rapi dan bersih
 2 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran tapi rapi dan bersih
 1 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran dan pekerjaanpun tidak bersih dan rapi

Keterampilan menyelesaikan tugas kelompok

- 4 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain dengan tenang
 3 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain tapi tidak tenang
 2 : Tidak mampu membuat tugas dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut membuat tugas dengan siswa lainnya

Kemampuan memimpin kelompok

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang dan tidak mau menerima pendapat teman
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor mksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.771}{2600} \times 100 \% \\ &= 68 \% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 12

Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

(Siklus I Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	TT
1.	ANP	75	92	92	259	86	√	
2.	ACA	50	50	50	150	50		√
3.	AAP	40	50	50	140	47		√
4.	AN	80	66	75	221	74	√	
5.	ALE	85	66	66	217	72	√	
6.	AAA	65	92	66	223	74	√	
7.	BDS	50	50	50	150	50		√
8.	CLS	90	50	66	206	68		√
9.	CDU	53	66	75	194	64		√
10.	DA	70	92	92	252	84	√	
11.	DTZ	45	66	66	177	59		√
12.	FMA	60	50	66	176	59		√
13.	FRO	85	92	92	269	89	√	
14.	MAP	85	92	92	269	89	√	
15.	MAA	50	50	50	150	50		√
16.	MIHG	60	50	66	176	59		√
17.	NAA	40	50	50	140	46		√
18.	NR	50	50	50	150	50		√
19.	RAB	45	66	66	177	59	√	
20.	RSH	71	92	75	238	79	√	
21.	RA	50	50	50	150	50		√
22.	SAH	50	92	92	234	78	√	
23.	SPB	61	58	58	180	60		√
24.	SNA	65	58	58	181	60		√
25.	TDZ	72	92	92	256	85		√
26.	ZSK	45	50	66	161	53		√
Jumlah		1.592	1.732	1.771	5.096	1491	-	-
Rata-rata		61	66	68	196	65	-	-
Kriteria		kurang	kurang	cukup	-	kurang	-	-

Lampiran: 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU
(Siklus I Pertemuan II)**

Sekolah	: MIN 1 KOTA PADANG
Kelas/Semester	: IIC/ 2
Tema 8	: Keselamatan Dirumah
Sub tema 1	: Keselamatan Dirumah
Hari/Tanggal	: Senin/ 23 Mei 2022
Pembelajaran ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

G. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami makna nama bialangan	3.2.1 Menjelaskan nama dan lambang bilangan
4.2 Mengetahui makna lambang bilangan	3.2.2 menuliskan contoh nama dan lambang bilangan
	4.2.1 menuliskan dan mejelaskan nama dan lambang bilangan

I. Tujuan Pembelajaran

- d) Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat memahami nama dan lambang bilangan dengan benar.
- e) Setelah melakukan latihan, siswa dapat menentukan nama dan lambang bilangan benar.
- f) Setelah melihat pemaparan dari guru, siswa dapat membedakan nama dan lambang bilangan sesuai dengan nilai dari posisi dari bilangan tersebut dengan tepat.

J. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran :Tanya Jawab, ceramah dan diskusi

Model Pembelajaran :Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan).

K. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>24. Guru mengucapkan salam menyapa siswa dengan senyuman ketika memasuki kelas dan mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai pembelajaran.</p> <p>25. Guru mengajak siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>26. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian, mengkondisikan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>27. Menanyakan kabar siswa dan memberikan pemahaman tentang sikap syukur.</p> <p>28. Menginformasikan sub tema 1 yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Keselamatan dirumah", perihal tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>29. Guru mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa berhubungan dengan sub tema yang akan dipelajari.</p> <p>30. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka secara percaya diri.</p> <p>31. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>32. Sebelum memasuki Pembelajaran Guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai.</p> <p>33. Guru menjelaskan materi tentang "nama dan lambang bilangan"</p> <p>34. setelah siswa memahami materi yang diberikan oleh guru</p> <p>35. Siswa dibentuk beberapa kelompok setiap kelompok, yang terdiri dari</p>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>beberapa orang siswa</p> <p>36. Guru menjelaskan tentang cara penggunaan Media <i>Drinking straws</i> dan kantong bilangan</p> <p>37. Setiap kelompok akan menyelesaikan soal berupa menentukan nama dan lambang bilangan</p> <p>38. Hasil yang diharapkan adalah masing-masing kelompok dapat menentukan “nama dan lambang bilangan”</p> <p>39. Setiap siswa dalam kelompok dapat menyelesaikan soal- soal yang diberikan oleh guru</p> <p>40. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan soal dari masing-masingnya</p> <p>41. Setiap kelompok dapat menjelaskan arti dan kegunaan penentuan nilai tempat suatu bilangan di hadapan teman sekelasnya</p> <p>42. Guru menjelaskan Kembali pengertian nama dan lambang bilangan</p> <p>43. Selain memberikan tugas kelompok, guru juga memberikan tugas berupa soal evaluasi untuk menjadi tolak ukur pengetahuan siswa.</p>	
Penutup	<p>44. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan materi ajar yang telah dilaksanakan.</p> <p>45. Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui hasil ketercapain materi yang diajarkan yang diperoleh siswa.</p> <p>46. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi ajar.</p> <p>47. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi ajar dan menutup pembelajaran</p>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dengan mengucapkan” Alhamdulillahirobbilamin”. Diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.	

**Mengetahui
Kepala Sekolah**



**Amdani, S. Pd
NIP: 196812071995031004**

**Padang, 23 Mei 2022
Peneliti**

**Junita Tiara
NIM. 1806002014004**

Lampiran: 14**Kerjakan Soal Dibawah Ini:**

1. 120 =
2. 2.902 =
3. 3.500 =
4. Lima Ratus Tiga Puluh =
5. Seribu Lima Ratus =

Nama:.....

Lampiran: 15**KUNCI JAWABAN**

1. Seratus Dua Puluh
2. Dua Ribu Sembilan Ratus
3. Tiga Ribu Lima Ratus
4. 530
5. 1.500

Lampiran: 16

Nilai Tertinggi Siswa

Kerjakan soal di bawah ini:

1. 120 = seratus dua puluh ✓

2. 2.902 = dua Ribuan sembilan ratus dua ✓

3. 3.500 = tiga Ribuan lima Ratus ✓

4. Lima Ratus Tiga Puluh = 530 ✓

5. Seribu Lima Ratus = 1.500 ✓

100

Nama: NABIL AZAM ARRASYID

Kerjakan soal di bawah ini:

1. 120 = Seratus dua Puluh. ✓

2. 2.902 = Dua ribu sembilan ratus dua. ✓

3. 3.500 = Tiga ribu lima ratus. ✓

4. Lima Ratus Tiga Puluh = 530. ✓

5. Seribu Lima Ratus = 1.500. ✓

100

Nama : Tiara divanty zuly

Lampiran: 17

Nilai Terendah Siswa

Kerjakan soal di bawah ini:

1. 120 = ..sefatus dua Puluh..... ✓
2. 2.902 = ..duaRibu sembilan X.....
3. 3.500 = ..tigaRibu lima X.....
4. Lima Ratus Tiga Puluh = ..500..... ✓
5. Seribu Lima Ratus = ..1000500 X.....

4/0

Nama : Syifa Nabila Aisyah

Kerjakan soal di bawah ini:

1. 120 = seratus dua puluh ✓

2. 2.902 = 2.902 ✗

3. 3.500 = 3.500 ✗

4. Lima Ratus Tiga Puluh = 530 ✓

5. Seribu Lima Ratus = 1.500 ✗

40

Nama : Andi Ramadani

Lampiran: 18**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Instrumen Sertifikat Guru dalam Jabatan (Mansur, 2007:129)

Siklus I Pertemuan II**Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 6. = Sangat Tidak Baik
- 7. = Tidak Baik
- 8. = Kurang Baik
- 9. = Baik
- 10. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		35

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
- P = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Jumlah skor = 36

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

= $\frac{35}{40} \times 100\%$

= 83% (Baik)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui
Wali Kelas IIC



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 23 Mei 2022
Peneliti



Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 19

“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media *Drinking straws* dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA PADANG”

(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Guru memastikan ruangan kelas bersih b. Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi c. Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi d. Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ - √		√		
	2. Berdo'a	a. Guru memandu siswa untuk berdo'a dengan khusuk b. Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a c. Guru menghargai cara berdo'a siswa d. Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru	√ √ √ √	√			
	3. Mengabsen	a. Pelafalan nama siswa tepat dan benar b. Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas c. Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa	√ √ -		√		

		d. Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absensi	√				
	4. Apersepsi	a. Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari b. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya d. Menjaring kemampuan siswa	√ - √ √		√		
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu b. Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa d. Tingkat ketercapainnya tinggi	√ √ √ -		√		
Kegiatan Inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	a. Mengajukan kembali rumusan masalah b. Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara c. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara d. Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa	√ √ √ √		√		
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	a. Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok b. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota	√ √		√		

		<p>terdiri dari 6 orang</p> <p>c. Guru memberikan tugas soal pada masing – masing kelompok</p> <p>d. Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok</p>	√				
	3.Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	<p>a. soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok</p> <p>b. soal sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>c. Efisien dan efektif dalam penggunaan</p> <p>d. Petunjuk dan cara kerja jelas</p>	√	√			
	4.Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru	<p>a. Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi</p> <p>b. Mengamati kegiatan setiap kelompok</p> <p>c. Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal</p> <p>d. Membimbing kelompok dalam mengisi soal</p>	√		√		
	5.Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi	<p>a. Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompok</p> <p>b. Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan</p> <p>c. Guru menjelaskan hasil diskusi</p> <p>d. Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru</p>	√		√		
	6.Guru memberikan pemantapan materi dan	<p>a. Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan</p>	√		√		

	meluruskan kesimpulan diskusi siswa	dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa c. Pertanyaan diajukan secara menyeluruh d. Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai	√ √				
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari c. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis d. Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√ √ √ -		√		
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa b. Soal mengacu pada indikator yang dicapai c. Jelas dan mudah dipahami d. Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa	√ √ √ -		√		
	3. Pemberian tindak lanjut	a. Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya b. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari c. Tidak menyulitkan siswa d. Membantu siswa yang memiliki kesulitan	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor					46		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul
 B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul
 C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul
 K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul
 Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh
 SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : bilangan tetap
 Jumlah skor = 50

$$= \frac{46}{56} \times 100\%$$

$$= 82\% \text{ (Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui

Wali Kelas IIC

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitri', enclosed within a thin black rectangular border.

Fitri Asri, S. Pd

Padang, 23 Mei 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Junita', with a small mark below the end of the signature.

Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 20

**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media
Drinking straws dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA PADANG”**

(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II)

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Menyiapkan kelas	√				
		b. Siswa duduk di tempat nya masing-masing	-		√		
		c. Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi	√				
		d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	√				
	2. Berdoa	a. Salah seorang siswa memimpin do'a	√				
		b. Siswa berdoa menurut agama masing-masing	√		√		
		c. Siswa berdo'a dengan tenang	√				
		d. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	-				
	3. Absensi	a. Siswa mendengarkan guru mengambil absen	√				
		b. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil	√	√			
		c. Menjawab saat nama terpanggil	√				
		d. Tidak meribut	√				
	4. Apersepsi	a. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari	-				
		b. Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya	√		√		
		c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya	√				
			√				

		d. Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya.					
	5. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	a. Siswa mendengarkan dengan serius b. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu c. Siswa memahami tujuan yang disampaikan oleh guru d. Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari	√ √ - √		√		
Kegiatan inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	a. Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi b. Sesuai dengan kemampuan siswa c. Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa d. Menarik perhatian dan minat siswa	√ √ - √		√		
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	a. Siswa bersemangat membentuk kelompok b. Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang c. Siswa duduk dengan tertib d. Tidak melakukan keributan dalam kelompok	√ √ - √		√		
	3. Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal c. Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru d. Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal	√ - - √			√	
	4. Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan	a. Mengambil soal yang dibagikan guru b. Membaca petunjuk soal c. Mendiskusikan dengan	√ √ √		√		

	bimbingan guru	anggota kelompok d. Menjaga soal agar tidak rusak	-				
	5. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dann guru menjelaskan hasil diskusi	a. Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya b. Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya c. Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain d. Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan	√ √ √ √	√			
	6. Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru c. Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas d. Siswa mencatat kesimpulan	√ √ - √		√		
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru b. Menerima pendapat yang disampaikan c. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru d. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ - √		√		
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Siswa menerima lembaran soal yang diberikan guru b. Siswa menulis nama lengkap dan tanggal c. Mengerjakan soal sendiri-sendiri d. Tidak meribut	√ √ √ -		√		
	3. Pemberian tindak lanjut	a. Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru b. Siswa mencatat kisi – kisi	- √				

		pelajaran untuk pertemuan berikutnya		√	
		c. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari	√		
		d. Siswa tidak merasa disulitkan	√		
Jumlah Skor				43	

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Jumlah skor = 43

$$= \frac{43}{56} \times 100\%$$

$$= 76\% \text{ (Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
$\leq 54 \%$	E	0	Kurang Baik

Mengetahui
Obsever

Handwritten signature of Loli Ismar Yuniati, featuring the initials 'L.S.' and a stylized name.

Loli Ismar Yuniati
NIM. 1806002014001

Padang, 23 Mei 2022
Peneliti

Handwritten signature of Junita Tiara, featuring a stylized name and the initials 'J.T.'.

Junita Tiara
NIM. 1806002014004

Lampiran: 21**Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ANP	80	70	√	
2	ACA	100	70	√	
3	AAP	80	70	√	
4	AN	85	70	√	
5	ALE	82	70	√	
6	AAA	65	70		√
7	BDS	20	70		√
8	CLS	90	70	√	
9	CDU	53	70		√
10	DA	70	70	√	
11	DTZ	85	70	√	
12	FMA	65	70		√
13	FRO	85	70	√	
14	MAP	85	70	√	
15	MAA	50	70		√
16	MIHG	65	70		√
17	NAA	80	70	√	
18	NR	70	70	√	
19	RAB	45	70		√
20	RSH	100	70	√	
21	RA	60	70		√
22	SAH	50	70		√
23	SPB	80	70	√	
24	SNA	65	70		√
25	TDZ	90	70	√	
26	ZSK	45	70		√
Jumlah		1.845		15	11
Rata-rata		71	71%		
Persentase ketuntasan kelas					

Rumus Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

N : Jumlah nilai yang diperoleh

SM : Banyak Siswa

100 : bilangan tetap

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{N}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1.845}{26} \times 100\%$$

$$= 71\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 22

**Ketuntasan Penilaian Afektif
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP		√			√				√				11	92	70	√	
2.	ACA		√				√				√			6	50	70		√
3.	AAP	√					√					√		11	92	70	√	
4.	AN		√			√				√				11	92	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA			√		√					√			8	66	70		√
7.	BDS			√				√				√		6	50	70		√
8.	CLS		√			√				√				11	92	70	√	
9.	CDU			√			√				√			8	66	70		√
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√					√			√			8	66	70		√
12.	FMA		√				√				√			11	92	70	√	
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA		√				√					√		8	66	70		√
16.	MIGH		√				√					√		8	66	70		√
17.	NAA	√				√					√			11	92	70	√	
18.	NR		√			√				√				11	92	70	√	
19.	RAB		√					√				√		8	66	70		√
20.	RSH		√			√				√				11	92	70	√	
21.	RA	√				√					√			11	92	70	√	
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB	√				√					√			11	92	70	√	
24.	SNA		√					√				√		7	58	70		√
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK	√				√					√			8	66	70		√
Jumlah Semua Skor												248	2.066		15	11		
Rata – Rata												-	79	79% Baik	-	-		
Persentase												-	79		-	-		

Keterangan :

Keaktifan saat berdiskusi

- 4 : Aktif dengan siswa yang lainnya dengan tenang dan sopan
 3 : Aktif dengan siswa yang lainnya tapi tidak tenang
 2 : Aktif tapi belum mau menerima pendapat siswa lain
 1 : Tidak aktif dengan siswa lain

Kerjasama dalam diskusi kelompok

- 4 : Mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya dengan tenang
 3 : Mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 2 : Tidak mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut bekerjasama dengan siswa lainnya

Keseriusan saat diskusi

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{2.066}{2600} \times 100 \% \\ &= 79 \% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 23

**Ketuntasan Penilaian Psikomotor
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP	√				√					√			11	92	70	√	
2.	ACA	√					√				√			9	70	70	√	
3.	AAP			√				√				√		6	50	70		√
4.	AN		√				√				√			9	75	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA	√					√			√				11	92	70	√	
7.	BDS			√				√				√		6	50	70		√
8.	CLS		√				√				√			9	75	70	√	
9.	CDU		√				√				√			9	75	70	√	
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√					√			√			8	66	70		√
12.	FMA			√			√			√				9	75	70	√	
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA			√				√				√		6	50	70		√
16.	MIGH	√				√					√			11	92	70	√	
17.	NAA	√					√			√				9	75	70	√	
18.	NR		√				√				√			9	75	70	√	
19.	RAB		√				√			√				8	66	70		√
20.	RSH		√				√				√			9	75	70	√	
21.	RA	√					√			√				9	75	70	√	
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB		√			√				√				11	92	70	√	
24.	SNA		√					√				√		7	58	70		√
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK		√					√			√			8	66	70		√
Jumlah Semua Skor												237	1.970		18	8		
Rata – Rata												-	75	75% Cukup	-	-		
Persentase												-	75		-	-		

Keterangan ;

Ketepatan langkah kerja

- 4 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran, bersih dan rapi
 3 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran tapi tidak rapi dan bersih
 2 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran tapi rapi dan bersih
 1 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran dan pekerjaanpun tidak bersih dan rapi

Keterampilan menyelesaikan tugas kelompok

- 4 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain dengan tenang
 3 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain tapi tidak tenang
 2 : Tidak mampu membuat tugas dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut membuat tugas dengan siswa lainnya

Kemampuan memimpin kelompok

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang dan tidak mau menerima pendapat teman
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.970}{2600} \times 100 \% \\ &= 75 \% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 24

Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

(Siklus I Pertemuan II)

No	Nama Siswa	Penilaian			jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	TT
1.	ANP	92	92	92	279	92	√	
2.	ACA	50	70	50	170	56		√
3.	AAP	92	50	50	192	64		√
4.	AN	92	75	75	242	80	√	
5.	ALE	66	66	66	196	66		√
6.	AAA	66	92	66	224	75	√	
7.	BDS	50	50	50	150	50		√
8.	CLS	92	75	66	233	77	√	
9.	CDU	66	75	75	216	72	√	
10.	DA	92	92	92	276	92	√	
11.	DTZ	66	66	66	196	66		√
12.	FMA	92	75	66	233	77	√	
13.	FRO	92	92	92	276	92	√	
14.	MAP	92	92	92	276	92	√	
15.	MAA	66	50	50	166	55		√
16.	MIHG	66	92	66	224	74	√	
17.	NAA	92	75	50	217	72	√	
18.	NR	92	75	50	217	72	√	
19.	RAB	66	66	66	196	66		√
20.	RSH	92	75	75	242	80	√	
21.	RA	92	75	50	217	72	√	
22.	SAH	92	92	92	276	92	√	
23.	SPB	92	92	58	242	80	√	
24.	SNA	58	58	58	174	58		√
25.	TDZ	92	92	92	276	92	√	
26.	ZSK	66	66	66	196	66		√
Jumlah		1.845	2.066	1.970	5.802	1930	-	-
Rata-rata		71	79	75	223	74	-	-
Kriteria		Cukup	Baik	Cukup	-	Cukup	-	-

Lampiran: 25

Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tes		Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
		Pert I	Pert 2			T	TT
1.	ANP	75	80	77,5	70	√	
2.	ACA	50	90	70	70	√	
3.	AAP	40	80	40	70		√
4.	AN	80	85	67,5	70		√
5.	ALE	85	82	83,5	70	√	
6.	AAA	65	65	65	70		√
7.	BDS	50	55	52,5	70		√
8.	CLS	90	90	90	70	√	
9.	CDU	53	53	53	70		√
10.	DA	70	70	70	70	√	
11.	DTZ	45	85	65	70		√
12.	FMA	60	65	62,5	70		√
13.	FRO	85	85	85	70	√	
14.	MAP	85	85	85	70	√	
15.	MAA	50	50	50	70		√
16.	MIHG	60	65	62,5	70		√
17.	NAA	40	100	70	70	√	
18.	NR	50	40	45	70		√
19.	RAB	45	45	45	70		√
20.	RSH	71	100	85,5	70	√	
21.	RA	50	60	55	70		√
22.	SAH	50	50	50	70		√
23.	SPB	61	80	70,5	70	√	
24.	SNA	65	40	52,5	70		√
25.	TDZ	72	100	86	70	√	
26.	ZSK	45	45	45	70		√
Jumlah		1.592	1.845	1.683,5			
Rata - Rata		61	71	64,75	64,75		
persentase		61%	71%		64,75 %		

Lampiran: 26

Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tes		Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
		Pert I	Pert 2			T	TT
1.	ANP	92	92	92	70	√	
2.	ACA	50	50	50	70		√
3.	AAP	50	92	71	70	√	
4.	AN	66	92	79	70	√	
5.	ALE	66	66	66	70		√
6.	AAA	92	66	79	70	√	
7.	BDS	50	50	50	70		√
8.	CLS	50	92	71	70	√	
9.	CDU	66	66	66	70		√
10.	DA	92	92	92	70	√	
11.	DTZ	66	66	66	70		√
12.	FMA	50	92	71	70	√	
13.	FRO	92	92	92	70	√	
14.	MAP	92	92	92	70	√	
15.	MAA	50	66	58	70		√
16.	MIHG	50	66	58	70		√
17.	NAA	50	92	71	70	√	
18.	NR	50	92	71	70	√	
19.	RAB	66	66	66	70		√
20.	RSH	92	92	92	70	√	
21.	RA	50	92	71	70	√	
22.	SAH	92	92	92	70	√	
23.	SPB	58	92	75	70	√	
24.	SNA	58	58	58	70		√
25.	TDZ	92	92	92	70	√	
26.	ZSK	50	66	58	70		√
Jumlah		1.732	2.066	1.899		16	10
Rata - Rata		66	79	73			
persentase		66%	79%		73 %		

Lampiran: 27

Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tes		Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
		Pert I	Pert 2			T	TT
1.	ANP	92	92	92	70	√	
2.	ACA	50	70	60	70		√
3.	AAP	50	50	50	70		√
4.	AN	75	75	75	70	√	
5.	ALE	66	66	66	70		√
6.	AAA	66	92	79	70	√	
7.	BDS	50	50	50	70		√
8.	CLS	66	75	70,5	70	√	
9.	CDU	75	75	75	70	√	
10.	DA	92	92	92	70	√	
11.	DTZ	66	66	66	70		√
12.	FMA	66	75	70,5	70	√	
13.	FRO	92	92	92	70	√	
14.	MAP	92	92	92	70	√	
15.	MAA	50	50	50	70		√
16.	MIHG	66	92	79	70	√	
17.	NAA	50	75	62,5	70		√
18.	NR	50	75	62,5	70		√
19.	RAB	66	66	66	70		√
20.	RSH	75	75	75	70	√	
21.	RA	50	75	62,5	70		√
22.	SAH	92	92	92	70	√	
23.	SPB	58	92	75	70	√	
24.	SNA	58	58	58	70		√
25.	TDZ	92	92	92	70	√	
26.	ZSK	66	66	66	70		√
Jumlah		1.771	2.066	1.827,5		14	12
Rata – Rata		68	75	72			
persentase		68%	75%		72 %		

Lampiran: 28**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU
(Siklus II Pertemuan I)**

Sekolah : MIN 1 KOTA PADANG
Kelas/Semester : IIC/ 2
Tema 8 : Keselamatan Dirumah
Sub tema 1 : Keselamatan Dirumah
Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
Pembelajaran ke : 2
Fokus Pembelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami makna penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan	3.2.1 Menjelaskan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan 3.2.2 menuliskan contoh penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan
4.2 Mengetahui makna penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan	4.2.1 menuliskan dan menjelaskan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat memahami penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan dengan benar.
2. Setelah melakukan latihan, siswa dapat menentukan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan dengan benar.
3. Setelah melihat pemaparan dari guru, siswa dapat membedakan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan sesuai dengan nilai dari posisi dari bilangan tersebut dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terlampir dibagian lampiran materi yang memuat tentang:

1. penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan

E. Media Pembelajaran

1. *Drinking straws* dan kantong bilangan

Langkah- langkah media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan Menurut Dwi Yuniarto (2012: 64). Adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberikan soal berupa angka yang terdiri dari bilangan satuan, puluhan, ribuan dan jutaan.
3. Setiap kelompok harus memasukan *Drinking straws* (pipet) kedalam kantong bilangan sesuai dengan nominal angka yang sudah di bagikan di masing- masing kelompok.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, Diskusi, Penugasan dan Permainan/Stimulasi.

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	2. Guru mengucapkan salam menyapa siswa dengan senyuman ketika memasuki kelas dan mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai pembelajaran. 3. Guru mengajak siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian, mengkondisikan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Menanyakan kabar siswa dan memberikan pemahaman tentang sikap	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menginformasikan sub tema 1 yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Keselamatan dirumah”, perihal tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan. 7. Guru mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa berhubungan dengan sub tema yang akan dipelajari. 8. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka secara percaya diri. 9. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memasuki Pembelajaran Guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. 2. Guru menjelaskan materi tentang “penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan” 3. setelah siswa memahami materi yang diberikan oleh guru 4. Siswa dibentuk beberapa kelompok setiap kelompok, yang terdiri dari beberapa orang siswa 5. Guru menjelaskan tentang cara penggunaan Media <i>Drinking straws</i> dan kantong bilangan 6. Setiap kelompok akan menyelesaikan soal berupa menentukan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan 7. Hasil yang diharapkan adalah masing-masing kelompok dapat menentukan “penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan” 8. Setiap siswa dalam kelompok dapat 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyelesaikan soal- soal yang diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan soal dari masing-masingnya 10. Setiap kelompok dapat menjelaskan arti dan kegunaan penentuan penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan di hadapan teman sekelasya 11. Guru menjelaskan Kembali pengertian penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan 12. Selain memberikan tugas kelompok, guru juga memberikan tugas berupa soal evaluasi untuk menjadi tolak ukur pengetahuan siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan materi ajar yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui hasil ketercapain materi yang diajarkan yang diperoleh siswa. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi ajar. 4. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi ajar dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan” Alhamdulillahirobbila’lamin”. Diakhiri dengan mengucapkan salam penutup. 	15 Menit

Mengetahui
Kepala Sekolah



Amdani, S. Pd
NIP: 196812071995031004

Padang, 25 Mei 2022
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Junita Tiara'.

Junita Tiara
NIM. 1806002014004

Lampiran: 29**Kerjakan Soal Dibawah Ini:**

1. $120 + 530 =$
2. $431 + 947 =$
3. $2.390 + 325 =$ Terbilang.....
4. $1.342 + 417 =$ Terbilang
5. $531 + 621 =$ Terbilang

Nama :

Lampiran: 30**Kerjakan Soal Dibawah Ini:**

1. $120 + 530 = 650$
2. $431 + 947 = 1.378$
3. $2.390 + 325 = 2.715$ Terbilang = Dua Ribu Tujuh Ratus Lima Belas
4. $1.342 + 417 = 1.759$ Terbilang = Seribu Tujuh Ratus Lima Sembilan
5. $531 + 621 = 1.152$ Terbilang = Seribu Seratus Lima Puluh Dua

Lampiran: 31

Nilai Tertinggi Siswa

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

1. $120 + 530 = 650$ ✓
 2. $431 + 947 = 1378$ ✓
 3. $2.390 + 325 = 2715$ Terbilang DUAPULUH RATUSAN BULUHANSATU
 4. $1.342 + 417 = 1759$ Terbilang PULUH RATUSAN RULUH BALAN
 5. $531 + 621 = 1152$ Terbilang PULUH RATUSAN RULUH SATUS

Nama: AHMED CAESAR ALKATIMI

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

1. $120 + 530 = 650$ ✓
2. $431 + 947 = 1318$ ✓
3. $2390 + 325 = 2715$ ✓ Terbilang *RIBUAN RATUSAN RULUHUN SATUSJAK*
4. $1342 + 417 = 1759$ ✓ Terbilang *RIBUAN RATUSAN RULUHUN SATUSJAK*
5. $531 + 621 = 1152$ Terbilang *RIBUAN RATUSAN RULUHUN SATUSJAK*

Nama : *SYAKILA PUTRI BENANZA*

Lampiran: 32

Nilai Terendah Siswa

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

1. $120 + 530 = 650$ ✓
2. $431 + 947 = 1378$ ✓
3. $2.390 + 325 = 67323$ Terbilang ~~PULJHAN SATUAN RIBUAN~~
4. $1.342 + 417 = 1759$ Terbilang ~~RIBUAN RATUSAN PULJHAN SATUAN~~
5. $531 + 621 = 2181$ Terbilang ✓

(65)

Nama : FAJRHEA MAHIDAAFIZA

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

1. $120 + 530 = 650$ ✓
2. $431 + 947 = 1378$ ✓
3. $2.390 + 325 = 2715$ ✓ Terbilang RATUSAN
4. $1.342 + 417 = 1759$ Terbilang RATUSAN X
5. $531 + 621 = 12131$ Terbilang ✓

60

Nama : BINA DHANIA SARMA

Lampiran: 33**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Instrumen Sertifikat Guru dalam Jabatan (Mansur, 2007:129)

Siklus II Pertemuan I**Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

11. = Sangat Tidak Baik
12. = Tidak Baik
13. = Kurang Baik
14. = Baik
15. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		38

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 P = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap
 Jumlah skor = 36

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{36}{40} \times 100\% \\ &= 90\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui

Wali Kelas IIC



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 25 Mei 2022

Peneliti



Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 34

**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media
Drinking straws dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA PADANG”**

(Dari Aspek Guru) Siklus II peretemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Guru memastikan ruangan kelas bersih b. Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi c. Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi d. Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ - √		√		
	2. Berdo'a	a. Guru memandu siswa untuk berdoa dengan khusuk b. Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdoa c. Guru menghargai cara berdoa siswa d. Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru	√ √ √ √		√		
	3. Mengabsen	a. Pelafalan nama siswa tepat dan benar b. Guru mengabsen dengan suara nyaring dan jelas c. Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa d. Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam	√ √ √ √		√		

		buku absensi					
	4. Apersepsi	<p>a. Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari</p> <p>b. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya</p> <p>d. Menjaring kemampuan siswa</p>	√		√		
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu</p> <p>b. Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku</p> <p>c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa</p> <p>d. Tingkat ketercapainnya tinggi</p>	√		√		
Kegiatan Inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	<p>a. Mengajukan kembali rumusan masalah</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara</p> <p>c. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara</p> <p>d. Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa</p>	√		√		
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	<p>a. Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang</p> <p>c. Guru memberikan tugas</p>	√			√	

		soal pada masing – masing kelompok d. Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok	-				
	3.Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	a. soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok b. soal sesuai dengan materi yang dipelajari c. Efisien dan efektif dalam penggunaan d. Petunjuk dan cara kerja jelas	√ √ √ √	√			
	4.Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru	a. Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi b. Mengamati kegiatan setiap kelompok c. Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal d. Membimbing kelompok dalam mengisi soal	√ √ √ √	√			
	5.Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi	a. Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompok b. Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan c. Guru menjelaskan hasil diskusi d. Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru	√ √ √ √	√			
	6.Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan	a. Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa	√ √	√			

	diskusi siswa	c. Pertanyaan diajukan secara menyeluruh d. Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai	√ √				
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari c. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis d. Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√ √ √ √	√			
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa b. Soal mengacu pada indikator yang dicapai c. Jelas dan mudah dipahami d. Sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa	√ √ √ √	√			
	3. Pemberian tindak lanjut	a. Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya b. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari c. Tidak menyulitkan siswa d. Membantu siswa yang memiliki kesulitan	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				54			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul
 C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul
 K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul
 Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh
 SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : bilangan tetap
 Jumlah skor = 54

$$= \frac{54}{56} \times 100\%$$

$$= 96\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui

Wali Kelas IIC



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 25 Mei 2022

Peneliti



Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 35

**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media
Drinking straws dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA PADANG”**

(Dari Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan I)

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Menyiapkan kelas	√				
		b. Siswa duduk di tempat nya masing-masing	-		√		
		c. Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi	√				
		d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	√				
	2. Berdoa	a. Salah seorang siswa meminpin do'a	√				
		b. Siswa berdoa menurut agama masing-masing	√				
		c. Siswa berdo'a dengan tenang	√		√		
		d. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	-				
	3. Absensi	a. Siswa mendengarkan guru mengambil absen	√				
		b. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil	√		√		
		c. Menjawab saat nama terpanggil	√				
		d. Tidak meribut	√				
	4. Apersepsi	a. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari	√				
		b. Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya	√		√		
		c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya	√				
			√				

		d. Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya.					
	5. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	a. Siswa mendengarkan dengan serius b. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu c. Siswa memahami tujuan yang disampaikan oleh guru d. Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari	√ √ √ √	√			
Kegiatan inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	a. Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi b. Sesuai dengan kemampuan siswa c. Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa d. Menarik perhatian dan minat siswa	√ √ - √		√		
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	a. Siswa bersemangat membentuk kelompok b. Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang c. Siswa duduk dengan tertib d. Tidak melakukan keributan dalam kelompok	√ √ √ √	√			
	3. Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal c. Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang diberikan oleh guru d. Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal	√ √ √ √	√			
	4. Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan	a. Mengambil soal yang dibagikan guru b. Membaca petunjuk soal c. Mendiskusikan dengan	√ √ √	√			

	bimbingan guru	anggota kelompok d. Menjaga soal agar tidak rusak	√				
	5. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dann guru menjelaskan hasil diskusi	a. Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya b. Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya c. Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain d. Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan	√ √ √ √	√			
	6. Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru c. Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas d. Siswa mencatat kesimpulan	√ √ √ √	√			
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru b. Menerima pendapat yang disampaikan c. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru d. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ - √		√		
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Siswa menerima lembaran soal yang diberikan guru b. Siswa menulis nama lengkap dan tanggal c. Mengerjakan soal sendiri-sendiri d. Tidak meribut	√ √ √ √	√			
	3. Pemberian tindak lanjut	a. Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru b. Siswa mencatat kisi – kisi	- √				

		pelajaran untuk pertemuan berikutnya		√	
		c. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari	√		
		d. Siswa tidak merasa disulitkan	√		
Jumlah Skor				51	

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Jumlah skor = 51

$$= \frac{51}{56} \times 100\%$$

$$= 91\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui
Obsever

Handwritten signature of Loli Ismar Yuniati, featuring the initials 'L.I.Y.' and a stylized name.

Loli Ismar Yuniati
NIM. 1806002014001

Padang, 25 Mei 2022
Peneliti

Handwritten signature of Junita Tiara, featuring a stylized name and the initials 'J.T.'.

Junita Tiara
NIM. 1806002014004

Lampiran: 36

**Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa
Siklus II pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ANP	94	70	√	
2	ACA	100	70	√	
3	AAP	95	70	√	
4	AN	86	70	√	
5	ALE	100	70	√	
6	AAA	95	70	√	
7	BDS	60	70		√
8	CLS	95	70	√	
9	CDU	90	70	√	
10	DA	87	70	√	
11	DTZ	100	70	√	
12	FMA	65	70		√
13	FRO	95	70	√	
14	MAP	100	70	√	
15	MAA	94	70	√	
16	MIHG	95	70	√	
17	NAA	100	70	√	
18	NR	87	70	√	
19	RAB	65	70		√
20	RSH	100	70	√	
21	RA	90	70	√	
22	SAH	86	70	√	
23	SPB	100	70	√	
24	SNA	93	70	√	
25	TDZ	95	70	√	
26	ZSK	92	70	√	
Jumlah		2.359		23	3
Rata-rata		91	91%		

Rumus Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

N : Jumlah nilai yang diperoleh

SM : Banyak Siswa

100 : bilangan tetap

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{N}{SM} \times 100$$

$$= \frac{2.359}{26} \times 100\%$$

$$= 91\% \text{ (Sangan Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 37

**Ketuntasan Penilaian Afektif
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP		√			√				√				11	92	70	√	
2.	ACA		√				√				√			6	50	70		√
3.	AAP	√					√					√		11	92	70	√	
4.	AN		√			√				√				11	92	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA		√				√			√				11	92	70	√	
7.	BDS			√				√				√		6	50	70		√
8.	CLS		√			√				√				11	92	70	√	
9.	CDU			√			√				√			8	66	70		√
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√					√			√			8	66	70		√
12.	FMA		√				√				√			11	92	70	√	
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA	√				√					√			11	92	70	√	
16.	MIGH		√				√					√		8	66	70		√
17.	NAA	√				√					√			11	92	70	√	
18.	NR		√			√				√				11	92	70	√	
19.	RAB		√					√				√		8	66	70		√
20.	RSH		√			√				√				11	92	70	√	
21.	RA	√				√					√			11	92	70	√	
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB	√				√					√			11	92	70	√	
24.	SNA		√					√			√			8	66	70		√
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK	√					√			√				11	92	70	√	
Jumlah Semua Skor												258	2.152		18	8		
Rata – Rata												-	82	82%	-	-		
Persentase												-	82	Baik	-	-		

Keterangan :

Keaktifan saat berdiskusi

- 4 : Aktif dengan siswa yang lainnya dengan tenang dan sopan
 3 : Aktif dengan siswa yang lainnya tapi tidak tenang
 2 : Aktif tapi belum mau menerima pendapat siswa lain
 1 : Tidak aktif dengan siswa lain

Kerjasama dalam diskusi kelompok

- 4 : Mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya dengan tenang
 3 : Mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 2 : Tidak mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut bekerjasama dengan siswa lainnya

Keseriusan saat diskusi

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{2.152}{2600} \times 100 \% \\ &= 82 \% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 38

**Ketuntasan Penilaian Psikomotor
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP	√				√					√			11	92	70	√	
2.	ACA	√					√				√			9	70	70	√	
3.	AAP	√					√			√				11	92	70	√	
4.	AN		√			√				√				11	92	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA	√					√			√				11	92	70	√	
7.	BDS		√			√				√				11	92	70	√	
8.	CLS		√				√				√			9	75	70	√	
9.	CDU		√				√				√			9	75	70	√	
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√				√				√			9	75	70	√	
12.	FMA			√			√			√				9	75	70	√	
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA		√				√				√			9	75	70	√	
16.	MIGH	√				√					√			11	92	70	√	
17.	NAA	√					√			√				9	75	70	√	
18.	NR		√				√				√			9	75	70	√	
19.	RAB		√				√			√				8	66	70		√
20.	RSH		√				√				√			9	75	70	√	
21.	RA	√					√			√				9	75	70	√	
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB		√			√				√				11	92	70	√	
24.	SNA		√					√			√			8	66	70		√
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK		√					√			√			8	66	70		√
Jumlah Semua Skor												253	2.150		22	4		
Rata – Rata												-	82	82%	-	-		
Persentase												-	82	Baik	-	-		

Keterangan ;

Ketepatan langkah kerja

- 4 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran, bersih dan rapi
 3 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran tapi tidak rapi dan bersih
 2 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran tapi rapi dan bersih
 1 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran dan pekerjaanpun tidak bersih dan rapi

Keterampilan menyelesaikan tugas kelompok

- 4 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain dengan tenang
 3 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain tapi tidak tenang
 2 : Tidak mampu membuat tugas dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut membuat tugas dengan siswa lainnya

Kemampuan memimpin kelompok

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang dan tidak mau menerima pendapat teman
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor mksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{2.150}{2600} \times 100 \% \\ &= 82 \% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 39

Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

(Siklus II Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Penilaian			jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	TT
1.	ANP	94	92	92	278	93	√	
2.	ACA	100	50	70	220	73	√	
3.	AAP	95	92	92	279	93	√	
4.	AN	86	92	92	270	90	√	
5.	ALE	100	66	66	232	77	√	
6.	AAA	95	92	92	279	93	√	
7.	BDS	60	50	92	202	67	√	
8.	CLS	95	92	75	262	87	√	
9.	CDU	90	66	75	231	77	√	
10.	DA	87	92	92	271	90	√	
11.	DTZ	100	66	75	241	80	√	
12.	FMA	65	92	75	232	77	√	
13.	FRO	95	92	92	279	93	√	
14.	MAP	100	92	92	284	94	√	
15.	MAA	94	92	75	258	85	√	
16.	MIHG	95	66	92	253	84	√	
17.	NAA	100	92	75	267	89	√	
18.	NR	87	92	75	254	84	√	
19.	RAB	65	66	66	197	66		√
20.	RSH	100	92	75	267	89	√	
21.	RA	90	92	75	257	85	√	
22.	SAH	86	92	92	276	92	√	
23.	SPB	100	92	92	284	94	√	
24.	SNA	93	66	66	225	75	√	
25.	TDZ	95	92	92	279	93	√	
26.	ZSK	92	92	66	250	83	√	
Jumlah		2.359	2.152	2.150	6.627	1203	-	-
Rata-rata		91	82	82	275	85	-	-
Kriteria		Sangat baik	Baik	Baik	-	Baik	-	-

Lampiran: 40**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU
(Siklus II Pertemuan II)**

Sekolah	: MIN 1 KOTA PADANG
Kelas/Semester	: IIC/ 2
Tema 8	: Keselamatan Dirumah
Sub tema 1	: Keselamatan Dirumah
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 27 Mei 2022
Pembelajaran ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami makna Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar	3.2.1 Menjelaskan Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar 3.2.2 menuliskan contoh Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar
4.2 Mengetahui makna Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar	4.2.1 menuliskan dan mejelaskan Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat memahami Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar dengan benar.
2. Setelah melakukan latihan, siswa dapat Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar dengan benar.
3. Setelah melihat pemaparan dari guru, siswa dapat membedakan Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar tersebut dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terlampir dibagian lampiran materi yang memuat tentang:

- 1 Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar.

E. Media Pembelajaran

2. *Drinking straws* dan kantong bilangan

Langkah- langkah media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan Menurut Dwi Yuniarto (2012: 64). Adalah sebagai berikut:

4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
5. Setiap kelompok diberikan soal berupa angka yang terdiri dari bilangan satuan, puluhan, ribuan dan jutaan.
6. Setiap kelompok harus memasukan *Drinking straws* (pipet) kedalam kantong bilangan sesuai dengan nominal angka yang sudah di bagikan di masing- masing kelompok.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, Diskusi, Penugasan dan Permainan/Stimulasi.

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam menyapa siswa dengan senyuman ketika memasuki kelas dan mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menanyakan kabar siswa, memeriksa kerapian pakaian, mengkondisikan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menanyakan kabar siswa dan memberikan pemahaman tentang sikap syukur. 5. Menginformasikan sub tema 1 yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Keselamatan dirumah”, perihal tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan. 6. Guru mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa berhubungan dengan sub tema yang akan dipelajari. 7. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka secara percaya diri. 8. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memasuki Pembelajaran Guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. 2. Guru menjelaskan materi tentang “Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkrer disekitar” 3. setelah siswa memahami materi yang diberikan oleh guru 4. Siswa dibentuk beberapa kelompok setiap kelompok, yang terdiri dari beberapa orang siswa 5. Guru menjelaskan tentang cara penggunaan Media <i>Drinking straws</i> dan kantong bilangan 6. Setiap kelompok akan menyelesaikan soal berupa Mengenal nama bilangan 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menggunakan benda kongkret disekitar Hasil yang diharapkan adalah masing-masing kelompok dapat menentukan “Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkret disekitar”</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap siswa dalam kelompok dapat menyelesaikan soal- soal yang diberikan oleh guru 8. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan soal dari masing-masingnya 9. Setiap kelompok dapat menjelaskan arti dan kegunaan penentuan nama bilangan menggunakan benda kongkret disekitar di hadapan teman sekelasnya 10. Guru menjelaskan Kembali pengertian Mengenal nama bilangan menggunakan benda kongkret disekitar 11. Selain memberikan tugas kelompok, guru juga memberikan tugas berupa soal evaluasi untuk menjadi tolak ukur pengetahuan siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan materi ajar yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui hasil ketercapain materi yang diajarkan yang diperoleh siswa. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi ajar. 4. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi ajar dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan” Alhamdulillahirobbila’lamin”. Diakhiri 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dengan mengucapkan salam penutup.	

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan (Kognitif)
- b. Penilaian sikap (Afektif)
- c. Penilaian keterampilan (Psikomotor)

**Mengetahui
Kepala Sekolah**



**Amdani, S. Pd
NIP: 196812071995031004**




**Padang, 27 Mei 2022
Peneliti**




A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Junita Tiara', written in a cursive style.




**Junita Tiara
NIM. 1806002014004**





Lampiran: 41**Kerjakan Soal Dibawah Ini:**





Tentukan nama bilangan dari balok berikut:

1.  +  = 
 (.....) (.....) (.....)

2.  +  = 
 (.....) (.....) (.....)

3.  +  = 
 (.....) (.....) (.....)


















4.  +  +  = 
 (.....) (.....) (.....) (.....)

5.  +  +  = 
 (.....) (.....) (.....) (.....)

Nama:

Lampiran: 42

Kunci Jawaban














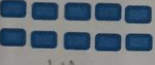



1.  +  = 
 (9) (4) (Puluhan Satuan)
2.  +  = 
 (7) (2) (Puluhan Satuan)
3.  +  = 
 (8) (1) (Puluhan Satuan)
4.  +  +  = 
 (6) (4) (3) (RatusanPuluhan Satuan)
5.  +  +  = 
 (10) (2) (2) (RatusanPuluhan Satuan)

Lampiran: 43

Nilai Tertinggi Siswa

Kerjakan Soal Dibawah Ini:

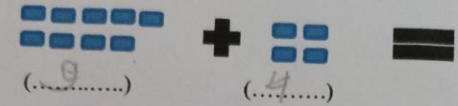
Tentukan nama bilangan dari balok berikut:

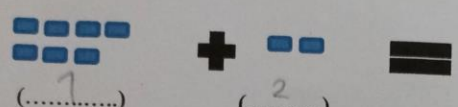
1.  +  =  ✓
 (.....9.....) (.....4.....) (.....PULUHAN SATUAN.....)
2.  +  =  ✓
 (.....7.....) (.....2.....) (.....PULUHAN SATUAN.....)
3.  +  =  ✓
 (.....8.....) (.....1.....) (.....PULUHAN SATUAN.....)
4.  +  +  =  ✓
 (.....6.....) (.....4.....) (.....3.....) (.....Ratusan Puluhan SATUAN.....)
5.  +  +  =  ✓
 (.....10.....) (.....2.....) (.....2.....) (.....Ratusan Puluhan Satu.....)

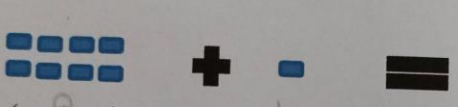
Nama: FATIM RIZKI ORIANDA

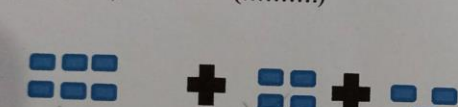
Kerjakan Soal Dibawah Ini:

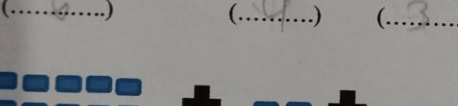
Tentukan nama bilangan dari balok berikut:

1. 

(...9...) + (...4...) = (...13...)
 (PULUHAN SATUAN)
2. 

(...7...) + (...2...) = (...9...)
 (PULUHAN SATUAN)
3. 

(...8...) + (...1...) = (...9...)
 (PULUHAN SATUAN)
4. 

(...6...) + (...4...) + (...3...) = (...13...)
 (Ratusan Puluhan Satuan)
5. 

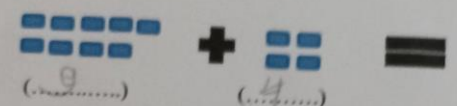
(...10...) + (...2...) + (...2...) = (...14...)
 (Ratusan Puluhan Satuan)

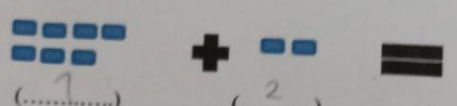
Nama: BYFA NABILA AISYA

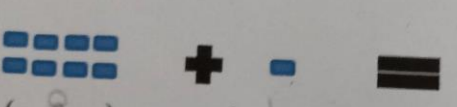
Lampiran: 44

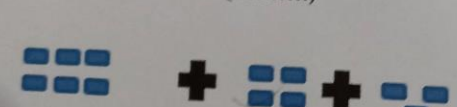
Nilai Terrendah Siswa

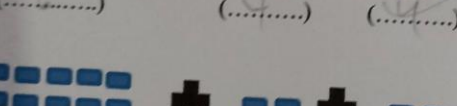
Kerjakan Soal Dibawah Ini:
Tentukan nama bilangan dari balok berikut:

1.  $(\dots 9 \dots) + (\dots 4 \dots) =$ PULUHAN SATUAN

2.  $(\dots 11 \dots) + (\dots 2 \dots) =$ PULUHAN SATUAN

3.  $(\dots 8 \dots) + (\dots 1 \dots) =$ PULUHAN SATUAN

4.  $(\dots 6 \dots) + (\dots 4 \dots) + (\dots 3 \dots) =$ PULUHAN

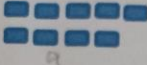


5.  $(\dots 10 \dots) + (\dots 1 \dots) + (\dots 2 \dots) =$ PALU




Nama: BIMA DANIA SARMA

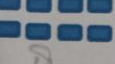


63





Kerjakan Soal Dibawah Ini:

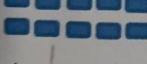



Tentukan nama bilangan dari balok berikut:

1.  +  = 
 (.....9.....) (.....4.....) (.....PULUHAN.....) SATUAN

2.  +  = 
 (.....7.....) (.....2.....) (.....PULUHAN.....) SATUAN

3.  +  = 
 (.....8.....) (.....1.....) (.....PULUHAN.....) SATUAN

4.  +  +  = 
 (.....6.....) (.....4.....) (.....2.....) (.....PULUHAN.....) SATUAN

5.  +  +  = 
 (.....1.....) (.....5.....) (.....5.....) (.....PULUHAN.....)

Nama: FAUREHEA MAHIRA AFIZA

Lampiran: 45**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Instrumen Sertifikat Guru dalam Jabatan (Mansur, 2007:129)

Siklus II Pertemuan II**Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 16. = Sangat Tidak Baik
- 17. = Tidak Baik
- 18. = Kurang Baik
- 19. = Baik
- 20. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		39

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 P = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap
 Jumlah skor = 36

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$= 97\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui

Wali Kelas IIC



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 27 Mei 2022

Peneliti



Junita Tiara
NIM:1806002014004

Lampiran: 46

**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media
Drinking straws dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA
PADANG”**

(Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Guru memastikan ruangan kelas bersih b. Guru memastikan meja dan perabotan tersusun rapi c. Guru mengatur meja dan kursi siswa agar rapi d. Guru memastikan bahwa suasana kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ - √		√		
	2. Berdo'a	a. Guru memandu siswa untuk berdo'a dengan khusuk b. Guru memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a c. Guru menghargai cara berdo'a siswa d. Guru memastikan ruangan nyaman untuk seluruh siswa dan guru	√ √ √ √	√			
	3. Mengabsen	a. Pelafalan nama siswa tepat dan benar b. Guru mengabsen dengan	√ √	√			

		suara nyaring dan jelas					
		c. Guru teliti mengamati kehadiran setiap siswa	√				
		d. Guru mencatat kehadiran setiap siswa kedalam buku absensi	√				
	4. Apersepsi	a. Guru menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari	√				
		b. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari	√	√			
		c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya	√				
		d. Menjaring kemampuan siswa	√				
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rancu	√				
		b. Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku	√	√			
		c. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√				
		d. Tingkat ketercapainnya tinggi	√				
Kegiatan Inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	a. Mengajukan kembali rumusan masalah	√				
		b. Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban sementara	√				
		c. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang memberikan jawaban sementara	√	√			
		d. Tidak langsung membenarkan/menyalahkan jawaban sementara yang diberikan siswa	√				

	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan arahan untuk siswa membentuk kelompok b. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 6 orang c. Guru memberikan tugas soal pada masing – masing kelompok d. Siswa duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	√			
	3.Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	<ul style="list-style-type: none"> a. soal yang dibagikan sama pada setiap kelompok b. soal sesuai dengan materi yang dipelajari c. Efisien dan efektif dalam penggunaan d. Petunjuk dan cara kerja jelas 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	√			
	4.Diskusi kelompok dalam mengerjakan soal dengan bimbingan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan waktu yang cukup untuk diskusi b. Mengamati kegiatan setiap kelompok c. Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengerjakan masalah yang diberikan pada soal d. Membimbing kelompok dalam mengisi soal 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	√			
	5.Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan guru menjelaskan hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan hasil diskusi masing – masing kelompok b. Meminta siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan c. Guru menjelaskan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	√			

		diskusi d. Semua siswa duduk dengan tertib pada kelompoknya masing masing saat mendengarkan penjelasan guru	√				
	6.Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa	a. Pelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa b. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa c. Pertanyaan diajukan secara menyeluruh d. Meluruskan kesimpulan yang telah dibuat siswa jika ada kesimpulan yang belum sesuai	√ √ √ √		√		
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari b. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari c. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis d. Memberikan catatan – catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√ √ √ √		√		
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Membagikan lembaran soal kepada masing – masing siswa b. Soal mengacu pada indikator yang dicapai c. Jelas dan mudah dipahami d. Sesuai dengan tingkat	√ √ √ √		√		

	kecerdasan siswa					
3.Pemberian tindak lanjut	a. Pemberian kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya	√				
	b. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari	√		√		
	c. Tidak menyulitkan siswa	√				
	d. Membantu siswa yang memiliki kesulitan	√				
Jumlah Skor				55		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

Total skor maksimal : $4 \times 14 = 56$

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Jumlah skor = 54

$$= \frac{55}{56} \times 100\%$$

$$= 98\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui

Wali Kelas Iic



Fitri Asri, S. Pd

Padang, 27 Mei 2022

Peneliti



**Junita Tiara
NIM:1806002014004**

Lampiran: 47

**“Hasil Pengamatan “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media
Drinking straws dan Kantong Bilangan Pada kelas IIC MIN 1 KOTA
PADANG”**

(Dari Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan II)

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu kolom kualifikasi yang berpedoman pada deskriptor di setiap aspek yang dinilai sesuai dengan hasil pengamatan.

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Menyiapkan kelas	√				
		b. Siswa duduk di tempat nya masing-masing	-		√		
		c. Siswa menjaga meja dan kursi agar tetap rapi	√				
		d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	√				
	2. Berdoa	a. Salah seorang siswa memimpin do'a	√				
		b. Siswa berdoa menurut agama masing-masing	√				
		c. Siswa berdo'a dengan tenang	√		√		
		d. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	-				
	3. Absensi	a. Siswa mendengarkan guru mengambil absen	√				
		b. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil	√		√		
		c. Menjawab saat nama terpanggil	√				
		d. Tidak meribut	√				
	4. Apersepsi	a. Memerlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin di pelajari	√	√			

		<ul style="list-style-type: none"> b. Menyebut materi yang telah dipelajari sebelumnya c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya d. Siswa menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya. 	√				
	5. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan dengan serius b. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu c. Siswa memahami tujuan yang disampaikan oleh guru d. Siswa menunjukkan rasa tertarik terhadap materi yang akan dipelajari 	√	√			
Kegiatan inti	1. Guru mengajukan permasalahan secara nyata tentang materi pelajaran tahap penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Permasalahan yang ditentukan sesuai dengan materi b. Sesuai dengan kemampuan siswa c. Berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa d. Menarik perhatian dan minat siswa 	√	√			
	2. Membentuk kelompok siswa dengan jumlah anggota 4 orang	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersemangat membentuk kelompok b. Siswa membagi kelompok menjadi 4 orang c. Siswa duduk dengan tertib d. Tidak melakukan keributan dalam kelompok 	√	√			
	3. Guru membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian soal	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa paham dan mengerti dengan tugas dan cara pengisian soal c. Siswa bekerja sama saat membuat tugas yang 	√	√			

		diberikan oleh guru d. Masing – masing kelompok aktif mengerjakan pengisian soal	√				
	4. Diskusi kelompok mengerjakan soal dengan bimbingan guru	a. Mengambil soal yang dibagikan guru b. Membaca petunjuk soal c. Mendiskusikan dengan anggota kelompok d. Menjaga soal agar tidak rusak	√ √ √ √	√			
	5. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dann guru menjelaskan hasil diskusi	a. Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya b. Kelompok lain memperhatikan perwakilan kelompok yang sedang menampilkan tugas kelompoknya c. Memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain d. Mengisi soal sesuai dengan hasil yang ditemukan	√ √ √ √		√		
	6. Guru memberikan pemantapan materi dan meluruskan kesimpulan diskusi siswa	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru c. Siswa menyebutkan kesimpulan dengan kalimat yang jelas d. Siswa mencatat kesimpulan	√ √ √ √		√		
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	a. Siswa dapat menerima bimbingan yang disampaikan guru b. Menerima pendapat yang disampaikan c. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru	√ √ -			√	

		d. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting	√				
	2. Memberikan latihan (evaluasi)	a. Siswa menerima lembaran soal yang diberikan guru	√				
		b. Siswa menulis nama lengkap dan tanggal	√	√			
		c. Mengerjakan soal sendiri-sendiri	√				
		d. Tidak meribut	√				
	3. Pemberian tindak lanjut	a. Siswa menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru	√				
		b. Siswa mencatat kisi – kisi pelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	√			
		c. Berhubungan dengan materi yang telah dipelajari	√				
		d. Siswa tidak merasa disulitkan	√				
Jumlah Skor				53			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

Total skor maksimal : 4 x 14 = 56

Penentuan Jumlah skor

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Jumlah skor = 53

$$= \frac{53}{56} \times 100\%$$

$$= 94\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Mengetahui
Obsever



Loli Ismar Yuniati
NIM. 1806002014001

Padang, 27 Mei 2022
Peneliti



Junita Tiara
NIM. 1806002014004

Lampiran: 48

**Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ANP	97	70	√	
2	ACA	100	70	√	
3	AAP	95	70	√	
4	AN	86	70	√	
5	ALE	100	70	√	
6	AAA	95	70	√	
7	BDS	63	70		√
8	CLS	100	70	√	
9	CDU	92	70	√	
10	DA	87	70	√	
11	DTZ	95	70	√	
12	FMA	65	70		√
13	FRO	100	70	√	
14	MAP	100	70	√	
15	MAA	94	70	√	
16	MIHG	100	70	√	
17	NAA	95	70	√	
18	NR	87	70	√	
19	RAB	75	70	√	
20	RSH	100	70	√	
21	RA	95	70	√	
22	SAH	86	70	√	
23	SPB	100	70	√	
24	SNA	100	70	√	
25	TDZ	96	70	√	
26	ZSK	95	70	√	
Jumlah		2.398		24	2
Rata-rata		92			

Rumus Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

N : Jumlah nilai yang diperoleh

SM : Banyak Siswa

100 : bilangan tetap

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{N}{SM} \times 100$$

$$= \frac{2.398}{26} \times 100\%$$

$$= 92\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 49

Ketuntasan Penilaian Afektif
Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP		√			√				√				11	92	70	√	
2.	ACA		√				√				√			8	66	70		√
3.	AAP	√					√					√		11	92	70	√	
4.	AN		√			√				√				11	92	70	√	
5.	ALE		√					√			√			9	75	70	√	
6.	AAA		√				√			√				11	92	70	√	
7.	BDS			√				√				√		9	75	70	√	
8.	CLS		√			√				√				11	92	70	√	
9.	CDU			√			√				√			8	66	70		√
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√					√			√			8	66	70		√
12.	FMA		√				√				√			11	92	70	√	
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA	√				√					√			11	92	70	√	
16.	MIGH		√				√					√		11	92	70	√	
17.	NAA	√				√					√			11	92	70	√	
18.	NR		√			√				√				11	92	70	√	
19.	RAB		√					√				√		8	66	70		√
20.	RSH		√			√				√				11	92	70	√	
21.	RA	√				√					√			11	92	70	√	
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB	√				√					√			11	92	70	√	
24.	SNA		√					√			√			11	92	70	√	
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK	√					√			√				11	92	70	√	
Jumlah Semua Skor												261	2.251		22	4		
Rata – Rata												-	86	86% Sangat Baik	-	-		
Persentase												-	86		-	-		

Keterangan :

Keaktifan saat berdiskusi

- 4 : Aktif dengan siswa yang lainnya dengan tenang dan sopan
 3 : Aktif dengan siswa yang lainnya tapi tidak tenang
 2 : Aktif tapi belum mau menerima pendapat siswa lain
 1 : Tidak aktif dengan siswa lain

Kerjasama dalam diskusi kelompok

- 4 : Mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya dengan tenang
 3 : Mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 2 : Tidak mampu bekerjasama dengan siswa lainnya
 1 : Tidak mau ikut bekerjasama dengan siswa lainnya

Keseriusan saat diskusi

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{2.251}{2600} \times 100 \% \\ &= 86 \% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 50

Ketuntasan Penilaian Psikomotor
Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Kriteria												Jml	Nilai	KKM	Ketuntasan	
		keaktifan Diskusi				Kerjasama Dalam Kelompok				Keseriusan Saat Diskusi							T	TT
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.	ANP	√				√					√			11	92	70	√	
2.	ACA	√					√				√			11	92	70	√	
3.	AAP	√					√			√				11	92	70	√	
4.	AN		√			√				√				11	92	70	√	
5.	ALE		√					√			√			8	66	70		√
6.	AAA	√					√			√				11	92	70	√	
7.	BDS		√			√				√				11	92	70	√	
8.	CLS		√				√				√			9	75	70	√	
9.	CDU		√				√				√			11	92	70	√	
10.	DA		√			√				√				11	92	70	√	
11.	DTZ		√				√				√			9	75	70	√	
12.	FMA			√			√			√				11	92	70	√	
13.	FRO	√					√			√				11	92	70	√	
14.	MAP	√					√			√				11	92	70	√	
15.	MAA		√				√				√			9	75	70	√	
16.	MIGH	√				√					√			11	92	70	√	
17.	NAA	√					√			√				9	75	70	√	
18.	NR		√				√				√			9	75	70	√	
19.	RAB		√				√			√				9	75	70	√	
20.	RSH		√				√				√			9	75	70	√	
21.	RA	√					√			√				9	75	70	√	
22.	SAH	√					√			√				11	92	70	√	
23.	SPB		√			√				√				11	92	70	√	
24.	SNA		√					√			√			8	66	70		√
25.	TDZ	√					√			√				11	92	70	√	
26.	ZSK		√					√			√			11	92	70	√	
Jumlah Semua Skor												264	2.258		24	2		
Rata – Rata												-	86	86% Sangat Baik	-	-		
Persentase												-	86		-	-		

Keterangan ;

Ketepatan langkah kerja

- 4 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran, bersih dan rapi
- 3 : Langkah kerja sesuai dengan pembelajaran tapi tidak rapi dan bersih
- 2 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran tapi rapi dan bersih
- 1 : Langkah kerja tidak sesuai dengan pembelajaran dan pekerjaanpun tidak bersih dan rapi

Keterampilan menyelesaikan tugas kelompok

- 4 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain dengan tenang
- 3 : Mampu membuat tugas dengan siswa lain tapi tidak tenang
- 2 : Tidak mampu membuat tugas dengan siswa lainnya
- 1 : Tidak mau ikut membuat tugas dengan siswa lainnya

Kemampuan memimpin kelompok

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan siswa lain dan tenang
- 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
- 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang dan tidak mau menerima pendapat teman
- 1 : Tidak serius dalam diskusi dengan siswa lain

Skor yang diperoleh masing – masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor maksimal yaitu 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2258}{2600} \times 100 \%$$

$$= 86 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

Lampiran: 51
Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
(Siklus II Pertemuan II)

No	Nama Siswa	Penilaian			jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	TT
1.	ANP	100	92	92	284	94	√	
2.	ACA	95	66	92	253	84	√	
3.	AAP	86	92	92	279	90	√	
4.	AN	100	92	92	284	94	√	
5.	ALE	95	75	66	236	78	√	
6.	AAA	63	92	92	247	82	√	
7.	BDS	100	75	92	268	89	√	
8.	CLS	92	92	75	259	86	√	
9.	CDU	87	66	92	245	81	√	
10.	DA	95	92	92	279	93	√	
11.	DTZ	65	66	75	206	68	√	
12.	FMA	100	92	92	284	94	√	
13.	FRO	100	92	92	284	94	√	
14.	MAP	94	92	92	278	92	√	
15.	MAA	100	92	75	267	89	√	
16.	MIHG	95	92	92	279	93	√	
17.	NAA	87	92	75	254	84	√	
18.	NR	75	92	75	242	80	√	
19.	RAB	100	66	75	241	80	√	
20.	RSH	95	92	75	262	87	√	
21.	RA	86	92	75	253	84	√	
22.	SAH	100	92	92	284	94	√	
23.	SPB	100	92	92	284	94	√	
24.	SNA	96	92	66	254	84	√	
25.	TDZ	95	92	92	279	93	√	
26.	ZSK	97	92	92	281	93	√	
Jumlah		2.398	2.251	2.258	6. 582	2.368	-	-
Rata-rata		92	86	86		91	-	-
Kriteria		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	-	Sangat baik	-	-

Lampiran: 52

Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes		Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
		Pert I	Pert 2			T	TT
1.	ANP	94	97	95,5	70	√	
2.	ACA	100	100	100	70	√	
3.	AAP	95	95	95	70	√	
4.	AN	86	86	86	70	√	
5.	ALE	100	100	100	70	√	
6.	AAA	95	95	95	70	√	
7.	BDS	60	63	61,5	70		√
8.	CLS	95	100	97,5	70	√	
9.	CDU	90	92	91	70	√	
10.	DA	87	87	87	70	√	
11.	DTZ	100	95	97,5	70	√	
12.	FMA	65	65	65	70		√
13.	FRO	95	100	97,5	70	√	
14.	MAP	100	100	100	70	√	
15.	MAA	94	94	94	70	√	
16.	MIHG	95	100	97,5	70	√	
17.	NAA	100	95	97,5	70	√	
18.	NR	87	87	87	70	√	
19.	RAB	65	75	70	70	√	
20.	RSH	100	100	100	70	√	
21.	RA	90	95	92,5	70	√	
22.	SAH	86	86	86	70	√	
23.	SPB	100	100	100	70	√	
24.	SNA	93	100	96,5	70	√	
25.	TDZ	95	96	92,5	70	√	
26.	ZSK	92	95	93,5	70	√	
Jumlah		2.359	2.398	2.345,5		24	2
Rata – Rata		91	92	90,21	90,21		
Persentase		91%	92%		90,21%		

Lampiran: 53

Rekapitulasi Penilaian afektif Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes		Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
		Pert I	Pert 2			T	TT
1.	ANP	92	92	92	70	√	
2.	ACA	50	66	58	70	√	
3.	AAP	92	92	92	70	√	
4.	AN	92	92	92	70	√	
5.	ALE	66	75	70,5	70	√	
6.	AAA	92	92	92	70	√	
7.	BDS	50	75	62,5	70		√
8.	CLS	92	92	92	70	√	
9.	CDU	66	66	66	70		√
10.	DA	92	92	92	70	√	
11.	DTZ	66	66	66	70		√
12.	FMA	92	92	92	70	√	
13.	FRO	92	92	92	70	√	
14.	MAP	92	92	92	70	√	
15.	MAA	92	92	92	70	√	
16.	MIHG	66	92	79	70	√	
17.	NAA	92	92	92	70	√	
18.	NR	92	92	92	70	√	
19.	RAB	66	66	66	70		√
20.	RSH	92	92	92	70	√	
21.	RA	92	92	92	70	√	
22.	SAH	92	92	92	70	√	
23.	SPB	92	92	92	70	√	
24.	SNA	66	92	79	70	√	
25.	TDZ	92	92	92	70	√	
26.	ZSK	92	92	92	70	√	
Jumlah		2.152	2.251	2.203		22	4
Rata – Rata		82	86	84	84		
Persentase		82%	86%		84%		

Lampiran: 54

Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes		Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
		Pert I	Pert 2			T	TT
1.	ANP	92	92	92	70	√	
2.	ACA	70	92	82	70	√	
3.	AAP	92	92	92	70	√	
4.	AN	92	92	92	70	√	
5.	ALE	66	66	66	70		√
6.	AAA	92	92	92	70	√	
7.	BDS	92	92	92	70	√	
8.	CLS	75	75	75	70	√	
9.	CDU	75	92	83,5	70	√	
10.	DA	92	92	92	70	√	
11.	DTZ	75	75	75	70	√	
12.	FMA	75	92	83,5	70	√	
13.	FRO	92	92	92	70	√	
14.	MAP	92	92	92	70	√	
15.	MAA	75	75	75	70	√	
16.	MIHG	92	92	92	70	√	
17.	NAA	75	75	75	70	√	
18.	NR	75	75	75	70	√	
19.	RAB	66	75	70,5	70	√	
20.	RSH	75	75	75	70	√	
21.	RA	75	75	75	70	√	
22.	SAH	92	92	92	70	√	
23.	SPB	92	92	92	70	√	
24.	SNA	66	66	66	70		√
25.	TDZ	92	92	92	70	√	
26.	ZSK	66	92	79	70	√	
Jumlah		2.152	2.251	2.159		24	2
Rata – Rata		82	86	83	83		
Persentase		82%	86%		83%		

Lampiran: 55

Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I						Siklus II					
		Pert I			Pert 2			Pert I			Pert 2		
		K	A	P	K	A	P	K	A	P	K	A	P
1.	ANP	75	92	92	80	92	92	94	92	92	100	92	92
2.	ACA	50	50	50	90	50	70	100	50	70	95	66	92
3.	AAP	40	50	50	80	92	50	95	92	92	86	92	92
4.	AN	80	66	75	85	92	75	86	92	92	100	92	92
5.	ALE	85	66	66	82	66	66	100	66	66	95	75	66
6.	AAA	65	92	66	65	66	92	95	92	92	63	92	92
7.	BDS	50	50	50	55	50	50	60	50	92	100	75	92
8.	CLS	90	50	66	90	92	75	95	92	75	92	92	75
9.	CDU	53	66	75	53	66	75	90	66	75	87	66	92
10.	DA	70	92	92	70	92	92	87	92	92	95	92	92
11.	DTZ	45	66	66	85	66	66	100	66	75	65	66	75
12.	FMA	60	50	66	65	92	75	65	92	75	100	92	92
13.	FRO	85	92	92	85	92	92	95	92	92	100	92	92
14.	MAP	85	92	92	85	92	92	100	92	92	94	92	92
15.	MAA	50	50	50	50	66	50	94	92	75	100	92	75
16.	MIHG	60	50	66	65	66	92	95	66	92	95	92	92
17.	NAA	40	50	50	100	92	75	100	92	75	87	92	75
18.	NR	50	50	50	40	92	75	87	92	75	75	92	75
19.	RAB	45	66	66	45	66	66	65	66	66	100	66	75
20.	RSH	71	92	75	100	92	75	100	92	75	95	92	75
21.	RA	50	50	50	60	92	75	90	92	75	86	92	75
22.	SAH	50	92	92	50	92	92	86	92	92	100	92	92
23.	SPB	61	58	58	80	92	92	100	92	92	100	92	92
24.	SNA	65	58	58	40	58	58	93	66	66	96	92	66
25.	TDZ	72	92	92	100	92	92	95	92	92	95	92	92
26.	ZSK	45	50	66	45	66	66	92	92	66	97	92	92
Jumlah		1.592	1.732	1.845	1.845	1.597	2.066	1.970	2.359	2.152	2.398	2.251	2.258
Rata-rata		61	66	68	71	79	75	91	82	82	92	86	86
Persentasi		61 %	66%	67%	71%	79%	75%	91%	82%	82%	92%	86%	86%
Kriteria		K	C	C	C	B	C	SB	B	B	SB	SB	SB

Lampiran 56**Rekapitulasi Penilaian RPP**

No	Siklus I		Siklus II	
	Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
Jumlah Skor	33	35	38	39
Persentase	82%	83%	95%	97%

Lampiran 57**Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru**

No	Siklus I		Siklus II	
	Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
Jumlah Skor	42	46	54	55
Persentase	75%	82%	96%	98%

Lampiran 58**Rekapitulasi Penilaian Aspek Siswa**

No	Siklus I		Siklus II	
	Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
Jumlah Skor	35	43	51	52
Persentase	62%	76%	91%	94%



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719
Email : dpmpstp.padang@gmail.com Website : www.dprmpstp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.533/DPMPSTP-PP/III/2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- b. Peraturan Walikota Padang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang;
- c. Surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor : 0288/II.3.AU/F/2022 tanggal 11 Maret 2022

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 17 Maret 2022

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: Junita Tiara
Tempat/ Tanggal Lahir	: Tapan/ 22 Juni 2000
Pekerjaan/ Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Kom. Perumahan Singgalang Blok A2.15
Nomor Handphone	: 082286241492
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: 16 Maret 2022- 16 April 2022
Judul Penelitian/ Survey/ PKL	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema 8 Dengan Media Dringking Straws dan Kantong Bilangan di MIN 1 Kota Padang
Tempat Penelitian	: MIN 1 Kota Padang
Anggota Rombongan	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/ lokasi Penelitian
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
3. Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
5. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 17 Maret 2022



Telah ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ir. Corri Saidan, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.196610231992022002

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang
3. Kepala MIN 1 padang

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5

Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

* Unduh verysds BSrE di playstore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG

Jalan Duku No. 5 Kel. Ujung Gurun Kec. Padang Barat 25155
Telepon (0751) 27155; Faximile (0751) 27155

Nomor : B- 44³ /Kk.03.9-b/PP.07/03/2021
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

19 Syak,ban 1442 H
23 Maret 2021 M

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumbar
Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Padang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor. 0286/II.3.AU/F/2022 tanggal 11 Maret 2021 perihal Izin Penelitian, maka setelah meneliti maksud dan tujuannya dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padang kepada saudara:

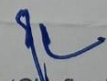
Nama : Junita Tiara
NIM : 1806002014004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)
Waktu : 16 Maret s/d 16 April 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hanya melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema 8 dengan Media Drinking Straws dan Kantong Bilangan di MIN 1 Kota Padang**"
2. Setelah melakukan penelitian tersebut agar memberikan laporan tertulis ke Kantor Kementerian Agama Kota Padang Cq.Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Padang;
3. Apabila ada kekeliruan dalam mengeluarkan izin penelitian ini akan ditinjau dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Demikian surat Izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Wassalam
Kepala


R. Edy Okafiandi/0

Tembusan

1. Kakanwil Kemenag Prov. Sumbar, Padang;
2. Kepala MIN 1 Kota Padang, Padang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Daftar Riwayat Hidup Penulis



Penulis Skripsi ini merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak **Bj Muktar** dan ibu **Safaridah** yang lahir di Tapan Kabupaten Pesisir Selatan provinsi Sumatera Barat, bertepatan pada tanggal 22 Juni tahun 2000. Penulis menamatkan sekolah dasar di SD N 19 Pasar Melintang (Sekarang SD N 10 Pasar Melintang) pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 3 Basa Ampek Balai Tapan (Sekarang SMP N 2 Ranah Ampek Hulu Tapan) pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK N 1 Ranah Ampek Hulu Tapan dan tamat pada tahun 2018. Setelah tamat dari sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan mengambil Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

dengan ketekunan dan atas keridhoan Allah SWT penulis telah menyelesaikan penelitian dan pembuatan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Degan Media *Drinking Straws* Dan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iic MIN 1 Kota Padang”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Lampiran: 59**Dokumentasi**

Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok



Guru menjelaskan tentang penggunaan Media *Drinking Straws* Dan kantong bilangan



Penerapan media pembelajaran



Membantu siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran

